

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMP N 5 Sleman

Alamat: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta.

15 Juli s.d. 15 September 2016

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

Ruhamahani Fathu Rahmat

13416241042

**PRODI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

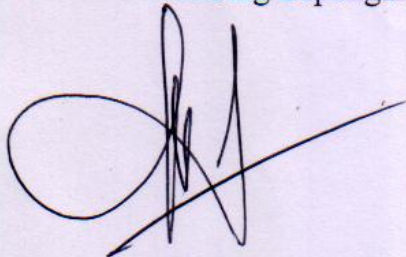
Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 5 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM : 13416241042
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 Sleman mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

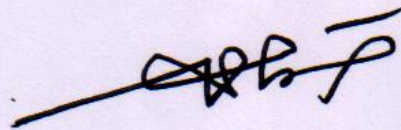
Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.pd

NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



Drs. H. Mukari

NIP. 19600403 199903 1 002

Mengetahui,

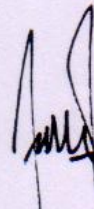
Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman



Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19700614 199802 1 002

Koordinator PPL SMP N 5 Sleman



Y. Agus Supriyanto S. Pd

NIP. 19720105 199903 1 004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 5 Sleman ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya pembuatan laporan ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moriil pada saat persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu penyusun ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag selaku Dekan FIS UNY.
3. Dr. Nasiwan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS UNY.
4. Supardi, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan banyak memberikan pengarahan serta masukan yang sangat berharga bagi kami semua.
5. Aris Susila Pambudi, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut.
6. Drs. H. Mukari , selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya, mohon maaf jika selama proses mengajar masih banyak kesalahan dan saya akan terus belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional.
7. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan/karyawati SMP N 5 Sleman yang telah membantu pelaksanaan PPL.
8. Siswa-siswi SMP N 5 Sleman tahun ajaran 2016/2017. Semua keseriusan belajar dan canda tawa bersama kalian semua merupakan kenangan manis yang tidak akan kami lupakan. Pengalaman yang telah kalian berikan selama mengajar merupakan pembelajaran yang sangat berharga bagi kami.
9. Yang saya banggakan dan saya cintai, orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.
10. Sahabat perjuangan PPL UNY di SMP N 5 Sleman, jangan lupakan persahabatan ini. Suka duka bersama kalian adalah saat termanis yang sangat sulit dilupakan selama PPL.
11. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PPL ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

ABSTRAKvi

BAB I. PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....7

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....9

 A. Persiapan PPL.....9

 B. Pelaksanaan Program PPL.....10

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....29

BAB III. PENUTUP.....31

 A. Kesimpulan.....31

 B. Saran.....31

DAFTAR PUSTAKA.....32

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus
2. Lampiran 2 Program Semester Ganjil
3. Lampiran 3 Program Semester Genap
4. Lampiran 4 Program Tahunan
5. Lampiran 5 Program Semester Dan Penjabaran Waktu
6. Lampiran 6 KKM IPS SMP 5 Sleman
7. Lampiran 7 Kalender Pendidikan
8. Lampiran 8 Jadwal Mengajar Kelas IX
9. Lampiran 9 Kisi- Kisi Soal UH I
10. Lampiran 10 Soal UH I
11. Lampiran 11 Kisi- Kisi Soal UH II
12. Lampiran 12 Soal UH II
13. Lampiran 13 Analisis Soal UH I
14. Lampiran 14 Analisis UH II
15. Lampiran 15 Daftar Nilai Tugas
16. Lampiran 16 RPP
17. Lampiran 17 Lampiran RPP Dan Lembar Kerja Siswa
18. Lampiran 18 Matrik Program Kerja PPL
19. Lampiran 19 Laporan Mingguan
20. Lampiran 20 Laporan Observasi Sekolah
21. Lampiran 21 Laporan Observasi Pembelajaran Di Kelas
22. Lampiran 22 Kartu Bimbingan PPL
23. Lampiran 23 Dokumentasi PPL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMP N 5 SLEMAN

TAHUN 2016

Oleh:

RUHAMAHANI FATHU RAHMAT

(13416241042)

ABSTRAK

Program PPL Universitas Negeri Yogyakarta merupakan program yang dilaksanakan pada semester khusus 2016. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMP N 5 Sleman merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2016. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran. Program PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan PPL meliputi tahap observasi sekolah, penyusunan program, dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap evaluasi sebagai refleksi keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Pada pelaksanaan program PPL di SMP N 5 Sleman berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi dengan kerja sama yang solid antara para mahasiswa PPL sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah tersebut.

Kata Kunci: PPL UNY 2016, SMP N 5 SLEMAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 5 Sleman yang menjadi lokasi PPL beralamat di Karangasem Pandowoharjo, Sleman. Dilihat dari letaknya sekolah yang jauh dari keramaian ini sangat kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

SMP N 5 Sleman memiliki 12 ruang kelas untuk pembelajaran siswa kelas VII, VIII dan IX, slain itu juga memiliki fasilitas pendukung yaitu ruang komputer, perpustakaan, tempat ibadah, Aula, Lapangan Basket, kolam ikan, , ruang BK, Ruang UKS, Ruang Osis, Ruang Guru dan Ruang kepala Sekolah. yang cukup membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu di SMP ini terdapat kantin dan kopraasi siswa yang biasa digunakan siswa untuk membeli makanan dan beberapa perlengkapan alat tulis. Di halaman sebelah slatan terdapat lapangan basket yang sering digunakan untuk kegiatan olahraga dan upacara bendera.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada pra PPL maka dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi fisik dan situasi pembelajaran di SMP N 5 Sleman. Adapun uraian dari kondisi fisik sekolah sebagai berikut:

1. Kondisi fisik sekolah

SMP N 5 Sleman secara administratif terletak di Kota Sleman. Sekolah ini terletak di Karangasem, Pendowoharjo, Sleman. Wilayah ini dapat dijangkau menggunakan kendaraan bemotor roda dua ataupun roda empat. Dilihat dari segi fisik, bangunan SMP N 5 Sleman cukup baik, apalagi dengan adanya ruang yang lengkap, menambah bagus prasarana SMP N 5 Sleman. Selain itu, ruangan yang ada di SMP N 5 Sleman juga cukup memadai, diantaranya adalah:

a. Ruang kelas

SMP N 5 Sleman memiliki kelas 12 kelas, untuk pembeljara kelas VII, VIII dan IX yang masing-masing terdiri dari 4 kelas. Kondisi ruang kelas cukup bagus dilengkapi meja siswa sejumlah 32 yang dapat dengan mudah di pindah untuk pembelajaran kelompok. Selain itu terdapat fasilitas *whiteboard*, Layar LCD, dan kipas angin. Sebelumnya setiap kelas sudah memiliki LCD, tetapi sekolah ini mendapat musibah pencurian LCD proyektor. Walaupun begitu fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar mengajar.

a. Ruang Perkantoran

b. Ruang perkantoran



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

SMP Negeri 5 Sleman terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru serta ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 5 Sleman terletak di sebelah Masjid dekat Lab Bahasa dan Lab komputer. Koleksi buku di perpustakaan SMP N 5 Sleman terdiri dari berbagai macam jenis buku, mulai dari buku fiksi sampai non fiksi. Ruangan ini dilengkapi dengan meja baca dan kursi namun masih kurang memadai. Selain itu juga terdapat media yang disimpan di ruangan ini seperti peta.

d. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah terletak di sebelah ruang guru. perlengkapan yang ada di UKS antara lain

- 1) Tempat tidur, kasur, bantal, dan selimut.
- 2) Obat-obatan yang terdiri atas:
 - a) Obat luar antara lain balsem, minyak angin, plester, kasa, revanol, betadine, obat tetes mata dan kapas.
 - b) Obat dalam antara lain panadol, paracetamol, antimo, sangobion, antalgin, antacida, oralit dan berbagai jenis vitamin.
- 3) Meja kursi
- 4) Almari

e. Kamar kecil dan WC

Kamar kecil dan WC yang ada di SMP 5 Sleman terdiri dari toilet guru dan siswa yang terdapat pada ujung ruang kelas. Kondisi kamar mandi siswa masih kurang diperhatikan oleh penggunanya, kadang menimbulkan bau yang tidak sedap.

f. Mushola

Mushola terletak di bagian timur mempunyai perlengkapan antara lain:

- 1) Al-Quran
- 2) Alat sholat (sarung, sajadah dan mukena).

Siswa biasa melakukan sholat zuhur setelah pulang sekolah. Mereka melakukan sholat dzuhur dan Jumatatan untuk kelas VII dan VIII secara berjamaah, demikian pula dengan bapak dan ibu guru di SMP N 5 Sleman

g. Ruang Kantin dan koperasi siswa

Kantin berjumlah satu buah dan terletak bersebelahan dengan Ruang Serba Guna. Kantin ini menyediakan makanan berat dan makanan ringan. Selain itu juga terdapat koperasi siswa yang menjual keperluan siswa mulai dari alat tulis, fotocopy hingga makanan dan minuman.

h. Laboratorium



SMP Negeri 5 Sleman memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA (Biologi dan Fisika) dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA layar LCD, televisi, dan alat-alat praktikum Fisika dan Biologi. Di laboratorium komputer terdapat 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Tadinya juga ada Lab Bahasa namun saat ini beralih fungsi menjadi gudang.

i. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna terletak di selatan kelas VIII yang difungsikan untuk pertemuan-pertemuan dan sekaligus sebagai gedung olahraga.

2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 5 Sleman (Potensi Sekolah)

a. Kondisi Siswa

Rata-rata siswa per kelas terdiri 32 siswa baik kelas VII, VIII maupun IX. Siswa memiliki input yang beragam dan berasal dari sekitar sekolah maupun luar kabupaten sehingga kondisinya beragam. dalam pembelajaran Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan Bapak/Ibu guru, tetapi ada pula siswa yang lambat dalam memahami materi. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Siswa diberi pelatihan khusus untuk mengembangkan potensi akademik yang dilakukan dengan adanya bimbingan belajar bagi kelas VII, VIII dan IX.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah pengajar atau guru sekitar 28 orang dengan tingkat pendidikan D1 sampai S2. Selain tenaga pengajar, SMP Negeri 5 Sleman juga memiliki karyawan yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa (OSIS)

Kegiatan ekstrakurikuler terbagi dalam dua alternatif yaitu ekstra wajib dan pilihan. bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), olahraga (sepakbola), pramuka, kesenian (karawitan, seni batik). Pelaksanaan ekstrakurikuler dilatih oleh guru SMP N 5 SLEMAN sendiri maupun pelatih profesional dibidang tertentu. Untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

3. Observasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik



di dalam kelas dan lingkungan sekitar. Mahasiswa melakukan observasi sebanyak dua tahap, yaitu observasi tahap pertama dikelas IX B pada tanggal 24 Februari 2016 dan observasi tahap kedua di kelas pada tanggal IX A, B, C, dan D pada minggu awal pelaksanaan PPL. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disamping itu guru IPS juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

b. Proses Pembelajaran

- ***Membuka Pelajaran***

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada jam pertama selalu diawali dengan berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya dan penghormatan kepada bendera merah putih. Sebelum masuk materi pembelajaran, guru mengulas kembali materi sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada peserta didik pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

- ***Penyajian Materi***

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa. Selain itu guru juga memberikan contoh melalui pengalaman yang telah dilaluinya.

- ***Metode Pembelajaran***

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas dan tanya jawab.

- ***Penggunaan Bahasa***

Bahasa yang digunakan oleh guru sangat komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik yaitu dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa lokal yaitu Bahasa Jawa.

- ***Penggunaan Waktu***



Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu dan disiplin waktu.

- ***Gerak***

Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mengitari peserta didiknya untuk berinteraksi dengan siswa baik itu bertanya, menjawab maupun mengecek tugas yang diberikan.

- ***Cara Memotivasi Peserta didik***

Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Selain itu juga melalui cerita pengalaman inspiratif dari pribadi guru maupun orang lain.

- ***Teknik Bertanya***

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, apa bila siswa tidak bisa menjawab guru meminta teman lainnya untuk membantu menjawab.

- ***Teknik Penguasaan Kelas***

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

- ***Penggunaan Media***

Guru sudah menggunakan media, pada saat itu menggunakan peta untuk mempermudah pemahaman siswa mengenal negara-negara di dunia.

- ***Bentuk dan Cara Evaluasi***

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan sebagai tugas rumah.

- ***Menutup Pelajaran***

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Selain itu guru juga meminta siswa mempelajari materi selanjutnya terlebih dahulu. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.



c. Perilaku Peserta didik

- Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Kondisi siswa di dalam kelas sangat beragam, hal ini terlihat dari kondisi kelas ketika pembelajaran. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelajaran ada pula yang memiliki motivasi kurang dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung membuat aktifitas sendiri yang terkadang menimbulkan kegaduhan.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 5 Sleman berlangsung mulai 07.00-12.50 untuk hari Senin dan Selasa dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15-09.55
Jam Pelajaran ke-5	09.55-10.35
Jam Pelajaran ke-6	10.35-11.15
Istirahat	11.15-11.30
Jam Pelajaran ke-7	11.30-12.10
Praktik Ibadah	12.10-12.50

Pembagian waktu belajar untuk hari Jumat adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Jam Pelajaran ke-1	07.00-07.40
Jam Pelajaran ke-2	07.40-08.20
Jam Pelajaran ke-3	08.20-09.00
Istirahat	09.00-09.15
Jam Pelajaran ke-4	09.15-09.55



Jam Pelajaran ke-5	09.55-10.35
Sholat Jum'at	10.35-12.30

Pembagian waktu belajar untuk hari Sabtu adalah sebagai berikut:

Pembagian Jam	Pukul
Pendampingan/ Olahraga/ Kerja bakti	07.10-07.50
Jam Pelajaran ke-2	07.50-08.30
Jam Pelajaran ke-3	08.30-09.10
Istirahat	09.10-09.25
Jam Pelajaran ke-4	09.25-10.05
Jam Pelajaran ke-5	10.05-10.45
Istirahat	10.45-11.00
Jam Pelajaran ke-6	11.00-11.40
Jam Pelajaran ke-7	11.40-12.20
Praktik Ibadah	12.20-13.00

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

A. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- Praktik mengajar.
- Memberikan evaluasi pembelajaran.



- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Praktik Mengajar Mandiri

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

4. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Menyiapkan materi yang diberikan oleh guru pamong.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Malaksanakan ujian praktik mengajar.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

5. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada saat mahasiswa menempuh pembelajaran mikro di kampus hingga mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan PPL di SMP 5 Sleman selalu disertai dengan persiapan, uraian kegiatan persiapan antara lain:

a. Orientasi Pembelajaran Mikro (*microteaching*)

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan praktikan berada dalam kelompok yang terdiri dari 14 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Metode pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Penggunaan diksi yang tepat
- f. Teknik menguasai kelas dan mengelola kelas
- g. Pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP
- h. Media Pembelajaran
- i. Alokasi waktu
- j. Sistem Penilaian

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- (1) Perangkat pembelajaran
- (2) Proses Pembelajaran
 - i. Membuka pelajaran
 - ii. Penyajian materi
 - iii. Metode pembelajaran
 - iv. Penggunaan bahasa
 - v. Penggunaan waktu
 - vi. Gerak
 - vii. Cara memotivasi peserta didik



- viii. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- ix. Teknik penguasaan kelas
- x. Penggunaan media pembelajaran
- xi. Bentuk dan cara evaluasi
- xii. Menutup pelajaran
- xiii. Perilaku peserta didik

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas, maupun jurusan masing-masing dari tiap mahasiswapraktikan.

b) Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan kegiatan PPL berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas dan analisis bersama guru pembimbing, maka praktikan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembuatan RPP, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan PPL. Adapun format yang tercantum dalam RPP sebagai berikut:

- (1) Nama Sekolah
- (2) Mata Pelajaran
- (3) Kelas/Semester
- (4) Materi Pokok
- (5) Topik
- (6) Waktu
- (7) Kompetensi Isi
- (8) Kompetensi Dasar
- (9) Indikator Pencapaian Kompetensi
- (10) Tujuan
- (11) Materi
- (12) Metode
- (13) Media
- (14) Sumber
- (15) Langkah Pembelajaran
- (16) Penilaian



(17) Latihan Soal

Selain membuat RPP praktikan juga membuat buku kerja guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran agar mencapai tujuan dan waktu yang dibutuhkan dapat terpenuhi. Kegiatan ini dimulai dengan menghitung waktu efektif, penyusunan silabus, prota, prosem dan KKM.

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar disesuaikan dengan kelas yang diajar oleh guru Pembimbing. Praktikan diberi pilihan untuk mengajar kelas VII atau IX. Pada kesempatan itu praktikan memilih mengajar di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi 2, yaitu :

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu praktikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas masih didampingi oleh guru pembimbing. Tujuan guru pembimbing adalah untuk memberikan saran dan kritik tentang cara mengajar praktikan, memberikan bantuan bila praktikan ada masalah dalam kegiatan belajar mengajar, dan memberikan penilaian kepada praktikan.

Selain itu, praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- (a) Masukan tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- (b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pelajaran.
- (c) Masukan tentang cara mengajar praktikan.
- (d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan.
- (e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- (f) Masukan tentang bahasa yang digunakan agar dapat dipahami oleh peserta didik sehingga praktikan tidak menerapkan komunikasi full dalam bahasa Inggris.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan



dengan baik jika terjadi interaksi antara praktikan dan murid. Langkah-langkah yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Mengadakan presensi terhadap peserta didik bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta didik yang hadir serta lebih mengenal peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- (a) Pengkondisian siswa untuk mengikuti pembelajaran
- (b) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (c) Pada jam I pelajaran diawali dengan berdoa, membaca al Quran dan Al kitab bagi yang beragama kristiani dan Katolik dilanjutkan menyanyikan Indonesia Raya dan penghormatan kepada bendera merah Putih
- (d) Mempresensi peserta didik.
- (e) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- (f) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- (g) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan.
- (h) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka praktikan harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia dan bahasa lokal yaitu bahasa jawa

d. Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan, satu kali pertemuan dihitung 40 menit. Untuk hari tertentu ada kelas yang dalam satu hari hanya mendapatkan waktu satu jam pelajaran (1 X 40 Menit)



sehingga pelaksanaan RPP berlaku dua pertemuan pada hari yang berlainan.

e. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa catatan dan pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Praktikan selalu berusaha untuk dapat menjangkau semua siswa, pada saat pembelajaran kelompok praktikan membuat tatanan kelompok dapat dilewati oleh guru sesuai dengan masukan guru pembimbing.

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan mungkin dengan bercanda tetapi yang berkaitan dengan materi. Praktikan jugamengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa sehingga siswa dapat lebih memaknai pembelajara. Praktikan menceritakan pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain yang dapat menginspirasi siswa untuk bersemangat dalam menjalani apapun. Pada minggu terakhir praktikan memutar video untuk memberikan gambaran kehidupan dan untuk selu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan dan menyebutkan nama. Bila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas. Selain itu praktikan menggunakan metode Number Head Together dengan mengacak dadu yang disesuaikan dengan presensi siswa. Melalui metode ini praktikan dapat bertanya kepada siswa secara acak.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat



oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik. Selain melalui penilaian langsung siswa juga diminta mengumpulkan tugas yang telah diberikan, praktikan memberikan nilai dan komentar pada hasil pekerjaan siswa.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan praktikan secara individu maupun kelompok dalam suatu permainan, seperti : ular tangga, make a match, snowball, TTS dan lain-lain.

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas IX A, IX B, IX C dan IX D mulai tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan 4 September 2015. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

- | | | |
|----|----------------|---|
| 1. | Hari, Tanggal | Sabtu, 23 Juli 2016 |
| | Kelas | IX C |
| | Jam pelajaran | 3-4 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| | Hasil kegiatan | Mengajar mandiri di kelas IX C Bapak Mukari berhalangan mengisi kelas karena mertua bapak mukari meninggal dunia sehingga meminta ppl untuk mengisi kelas. Kegiatan diisi dengan pengenalan, penyampaian silabus, buku yang digunakan, tata tertib dan motifasi |
| 2. | Hari, Tanggal | Rabu, 27 Juli 2016 |
| | Kelas | IX A |
| | Jam pelajaran | 3 |
| | Waktu | 1 X 40 Menit |



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

- | | |
|----------------|--|
| Hasil kegiatan | Melaksanakan Praktik mengajar 1X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX A dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode mind map. |
|----------------|--|
-
- | | | |
|----------------|---|---------------------|
| 3. | Hari, Tanggal | Kamis, 28 Juli 2016 |
| | Kelas | IX D |
| | Jam pelajaran | 1-2 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| Hasil kegiatan | Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX D dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, membaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran selesai sesuai rencana. | |
-
- | | | |
|----------------|--|---------------------|
| 4. | Hari, Tanggal | Kamis, 28 Juli 2016 |
| | Kelas | IX B |
| | Jam pelajaran | 4-5 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| Hasil kegiatan | Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX D dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran selesai sesuai rencana. | |



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

- | | | |
|----|----------------|--|
| 5. | Hari, Tanggal | Jumat, 29 Juli 2016 |
| | Kelas | IX A |
| | Jam pelajaran | 4-5 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| | Hasil kegiatan | Melanjutkan pertemuan sebelumnya. Kegiatan dapat dilaksanakan sampai evaluasi menggunakan TTS, guru memotivasi siswa dan meinta untuk mempelajari materi selanjutnya. |
| | | |
| 6. | Hari, Tanggal | Sabtu, 30 Juli 2016 |
| | Kelas | IX C |
| | Jam pelajaran | 3-4 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| | Hasil kegiatan | Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX C dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan berdoa, mebaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif |
| | | |
| 7. | Hari, Tanggal | Sabtu, 30 Juli 2016 |
| | Kelas | IX B |
| | Jam pelajaran | 5-6 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| | Hasil kegiatan | Melanjutkan pelaksanaan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX B dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan berdoa, mebaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran |



- menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif
8. Hari, Tanggal Senin, 1 Agustus 2016
- Kelas IX C
- Jam pelajaran 6-7
- Waktu 2 X 40 Menit
- Hasil kegiatan Melanjutkan pertemuan sebelumnya dan materi menidentifikasi negara maju dan negara berkembang dengan studi kasus
-
9. Hari, Tanggal Senin, 2 Agustus 2016
- Kelas IXA
- Jam pelajaran 8
- Waktu 1X 40 Menit
- Hasil kegiatan Mengajar IX A materi menidentifikasi negara maju dan negara berkembang dengan studi kasus
-
10. Hari, Tanggal Selasa, 2 Agustus 2016
- Kelas IXD
- Jam pelajaran 6-7
- Waktu 2 X 40 Menit
- Hasil kegiatan Melanjutkan materi sebelumnya tentang ciri ciri negara maju dan negara berkembang. Dan mengidentifikasi negara maju dan negara berkembang
-
11. Hari, Tanggal Rabu, 3 Agustus 2016
- Kelas IXA
- Jam pelajaran 3
- Waktu 1 X 40 Menit
- Hasil kegiatan Mewarnai Peta untuk membedakan Negara Maju



dan Negara Berkembang. Siswa antusias mengikuti pembelajaran

- | | | |
|-----|----------------|---|
| 12. | Hari, Tanggal | Kamis, 4 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX D |
| | Jam pelajaran | 1-2 |
| | Waktu | 2 X 40 Menit |
| | Hasil kegiatan | Studi kasus tentang negara maju dan negara berkembang dilanjutkan mewarnai Peta. Siswa antusias mengikuti pembelajaran. Menyampaikan akan diadakan UH I |
| 13. | Hari, Tanggal | Jumat, 5 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX A |
| | Jam pelajaran | 4-5 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Melanjutkan mewarnai peta dan review materi sebelum UH I dan Menyampaikan akan diadakan UH I |
| 14. | Hari, Tanggal | Sabtu, 6 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX C dan IX B |
| | Jam pelajaran | 3-4 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Melanjutkan mewarnai peta dan merview materi sebelum UH I . Review materi seelum UH I dengan tanya jawab |
| 15. | Hari, Tanggal | Senin 8, Agustus 2016 |
| | Kelas | IX C |
| | Jam pelajaran | 6-7 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Hasil kegiatan | IX C 24 orang harus melkukan perbaikan karena dibaawah KKM. Ulangan Harian I kelas IX A 2 |



orang harus perbaikan

- | | | |
|-----|----------------|---|
| 16. | Hari, Tanggal | Selasa 9, Agustus 2016 |
| | Kelas | IX D |
| | Jam pelajaran | 6-7 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Ulangan Harian I kelas IX D. Suasana kelas kondusif dalam mengikuti ulangan, |
| | | |
| 17. | Hari, Tanggal | Rabu, 10 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX A |
| | Jam pelajaran | 3 |
| | Waktu | 1X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Mengajar IX A |
| | Hasil kegiatan | Mengajar IX A tentang perang Dunia II dengan metode diskusi kelompok |
| | | |
| 18. | Hari, Tanggal | Kamis, 11 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX D dan B |
| | Jam pelajaran | 1-2 dan 4-5 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Ulangan Harian I kelas IX B |
| | Hasil kegiatan | Ulangan Harian I tentang negara maju dan negara berkembang, suasana kelas cukup kondusif. |
| | | |
| 19. | Hari, Tanggal | Jumat, 12 Agustus 2016 |
| | Kelas | IX A |
| | Jam pelajaran | 4-5 |
| | Waktu | 1X40 menit |
| | Hasil kegiatan | Mengajar kelas IX A Materi PD II melanjutkan diskusi kelompok dan tanya jawab |
| | | |
| 20. | Hari, Tanggal | Sabtu, 13 Agustus 2016 |



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

	Kelas	IX C dan IX D
	Jam pelajaran	3-4 dan 5-6
	Waktu	2X40 menit
	Hasil kegiatan	Mengajar kelas IX C Mengajar IX A tentang perang Dunia II dengan metode diskusi kelompok
21.	Hari, Tanggal	Kamis, 18 Agustus 2016
	Kelas	IXD fan B
	Jam pelajaran	1-2 dan 4-5
	Waktu	2X40 menit
	Hasil kegiatan	Mengajar IX D dan IX B melanjutkan materi pengaruh pendudukan jepang dengan metode make a match kartu soal dan jawaban IX D
22.	Hari, Tanggal	Jumat, 19 Agustus 2016
	Kelas	IX A
	Jam pelajaran	3
	Waktu	1X40 menit
	Hasil kegiatan	Mengajar IX A, Melanjutkan materi pengaruh pendudukan jepang dengan metode make a match kartu soal dan jawaban
23.	Hari, Tanggal	Sabtu, 20 Agustus 2016
	Kelas	IX C dan B
	Jam pelajaran	3-4 dan 5-6
	Waktu	2X40 menit
	Hasil kegiatan	Mengajar IX C dan IX B diisi dengan Melanjutkan diskusi kelompok dengan membuat resume. Melanjutkan diskusi kelompok dengan membuat resume
24.	Hari, Tanggal	Senin, 22 Agustus 2016
	Kelas	IX A, D dan C
	Jam pelajaran	2-3, 6 dan 7-8
		1X40 menit dan 2X40 menit



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

Waktu	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan IX A
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mebgajar materi IX D• Perbaikan Ulangan IX C• Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang dengan siswa• Siswa mengikuti perbaikan 2 orang, hasilnya mencapai KKM• Mengajar materi IX D dengan metode ceramah tentang dampak pendudukan jepang di indonesia• Perbaikan ulangan bab negara maju dan negara berkembang
25. Hari, Tanggal	Selasa, 23 Agustus 2016
Kelas	IX D dan A
Jam pelajaran	56 dan 7-8
Waktu	2X40 menit
Hasil kegiatan	Menggunakan metode make a match kartu soal dan jawaban. Siswa membuat rangkuman pengaruh pendudukan jepang di bidang eko, sos-bud, politik dan militer. Siswa aktif mengikuti pembelajaran hingga evaluasi menggunakan ular tangga
26. Hari, Tanggal	Rabu, 24 Agustus 2016
Kelas	IX D
Jam pelajaran	3
Waktu	1X40 menit
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas IX D• Melakukan evaluasi dengan ular tangga. Pemebelajaran yang teah I laksanakan. Siswa aktif mengikuti pembelajaran
27. Hari, Tanggal	Kamis, 25 Agustus 2016
Kelas	IX B



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

	Jam pelajaran	4-5
	Waktu	2X40 menit
	Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas IX B• Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tentang pengaruh pendudukan jepang di bidang eko, sos-bud, politik dan militer. Hasilnya siswa membuat rangkuman materi
28.	Hari, Tanggal	Sabtu, 27 Agustus 2016
	Kelas	IX C
	Jam pelajaran	2-3
	Waktu	2X40 menit
	Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar• Mengajar terbimbing team teaching bersama guru pamong di kelas IX C• Memberikan tugas kepada siswa kelas IX B
29.	Hari, Tanggal	Senin, 29 Agustus 2016
	Kelas	IX A, D dan C
	Jam pelajaran	2-3, 6 dan 7-8
	Waktu	1X40 menit dan 2X40 menit
	Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar mandiri IPS kelas IX A• Mengajar mandiri kelas IX A dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa. Siswa aktif mengikuti pembelajaran
30.	Hari, Tanggal	Selasa, 30 Agustus 2016
	Kelas	IX D dan A
	Jam pelajaran	56 dan 7-8
	Waktu	2X40 menit



Waktu

Hasil kegiatan

- Mengajar terbimbing IX D
- Mengajar Mandiri IX A
- Mengajar mandiri kelas IX D dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa.siswa aktif mengikuti embelajaran
- Melanjutkan materi sebelumnya di kelas IX A. evaluasi dengan balon pertanyaan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi

31. Hari, Tanggal Rabu, 31 Agustus 2016

Kelas

IX D

Jam pelajaran

3
1X40 menit

Waktu

- Mengajar Mandiri kelas IX D

Hasil kegiatan

- Melanjutkan materi sebelumnya di kelas IX D, kegiatan dilaksanakan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang sudah di diskusikan minggu lalu, kegiatan dilanjutkan dengan materi dari guru dan evaluasi menggunakan balon pertanyaan. Siswa siswa saling bertukar pertanyaan dengan melempar balon secara acak, ketika nyanyian berhenti setiap kelompok harus memegang satu balon, masing masing kelompok segera mendiskusikan dan segera mengerjakannya di papan tulis, kelompok yang selesai mengerjakan pertama kali mendapat point tertinggi, poin ditambah dengan benar atau salah jawaban masing-masing kelompok. Guru memberikan hadiah



kepada juara I, II dan II

- | | | |
|-----|----------------|--|
| 32. | Hari, Tanggal | Kamis, 1 September 2016 |
| | Kelas | IX B |
| | Jam pelajaran | 4-5 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Waktu | Mengajar terbimbing IX B |
| | Hasil kegiatan | Mengajar terbimbing kelas IX A dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa. Bersama Guru pamong Bapak. Drs H. Mukari . |
| | | |
| 33. | Hari, Tanggal | Sabtu, 3 September 2016 |
| | Kelas | IX C dan B |
| | Jam pelajaran | 3-4 dan 5-6 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Waktu | Mengajar terbimbing IX C |
| | Hasil kegiatan | Mengajar Mandiri IX B
Mengajar terbimbing bersama Bapak. Drs, H Mukari dengan materi usaha mempertahankan Kemerdekan RI Melalui jalur diplomasi di kelas IX C. Mengajar Mandiri materi usaha mempertahankan Kemerdekan RI Melalui jalur diplomasi di kelas IX B |
| | | |
| 34. | Hari, Tanggal | Senin, 5 September 2016 |
| | Kelas | IX A, D dan C |
| | Jam pelajaran | 2-3, 6 dan 7-8 |
| | Waktu | 2X40 menit |
| | Waktu | • Mengajar IPS kelas IX A |
| | Hasil kegiatan | • Mengajar IPS kelas IX C
• Mengajar Terbimbing IPS kelas IXC
• Kegiatan pembelajaran di kelas IX A dimulai dengan salam, berdoa. Kegiatan |



dilanjutkan dengan review materi sebelum dilaksanakannya ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran

- Kegiatan pembelajaran di kelas IX D kegiatan pembelajaran diisi dengan review materi sebelum dilaksanakan ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menjawab pertanyaan ataupun membantu teman menjawab pertanyaan.
- Kegiatan pembelajaran di kelas IX C kegiatan pembelajaran diawali dengan penyampaian informasi terkait Ulangan Tengah Semester oleh Bapak Drs. H. Mukari dan penjelasan tentang materi yang akan digunakan untuk UTS, kegiatan



dilanjutkan dengan review materi sebelum dilaksanakan ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan oleh mahasiswa PPL menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menjawab pertanyaan ataupun membantu teman menjawab pertanyaan.

35. Hari, Tanggal	Selasa, 6 September 2016
Kelas	IX D dan A
Jam pelajaran	5-6 dan 7-8
Waktu	2X40 menit
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian II dan III kelas IX D• Ulangan Harian II dan III kelas IX A• Kegiatan diawali dengan mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan pengkondisian siswa untuk bersiap-siap mengerjakan ulangan harian. Guru membagikan Lembar Jawaban untuk diisi identitas siswa, dilanjutkan dengan pembagian soal. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pelajaran (40menit). Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal Ulangan• Kegiatan pembelajaran di kelas IX A diawali dengan mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan pengkondisian siswa untuk bersiap-siap mengerjakan ulangan harian.



Guru membagikan Lembar Jawaban untuk diisi identitas siswa, dilanjutkan dengan pembagian soal. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pelajaran (40menit). Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal Ulangan dilanjutkan pemutaran film untuk memotivasi siswa agar bersungguh sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu tradisional suwe ora jamu dipimpin oleh ketua kelas, kemudian ketua kelas memimpin doa sebelum jam KBM berakhir.

- Dari hasil koreksi masih banyak siswa yang belum tuntas baik di kelas IX D dan kelas IX A

36.	Hari, Tanggal	Rabu, 7 September 2016
	Kelas	IX D
	Jam pelajaran	3
	Waktu	1X40 menit
	Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar terbimbing kelas IX D• Kegiatan diawali dengan penyampaian hasil ulangan harian II, kesusian akan diisi dengan remidi tetapi siswa belum siap untuk melaksanakan Remidi. Setelah meminta pertimbangan guru pembimbing akhirnya guru pembimbing masuk kelas IX D dan melakukan review materi ulangan
37.	Hari, Tanggal	Kamis, 8 September 2016
	Kelas	IX B
	Jam pelajaran	4-5
		2X40 menit
		<ul style="list-style-type: none">• Bersama guru pembimbing melaksanakan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

Waktu	Ulangan Harian II dan III di kelas IX B,
Hasil kegiatan	kegiatan cukup kondusif karena didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan berlangsung selama (40 menit). Setelah selesai guru pembimbing melakukan review dengan membahas soal ulangan, kegiatan dilanjutkan pemutaran film untuk memotivasi siswa agar bersungguh sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran.
38. Hari, Tanggal	Sabtu, 10 September 2016
Kelas	IX C dan B
Jam pelajaran	4-5
Waktu	2X40 menit
Hasil kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Ulangan IX C materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI• Perbaikan Ulangan IX B materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI• Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang siswa• Persiapan mengajar dengan menyiapkan soal dan lembarjawaban Ulangan untuk kelas IX C dan menyiapkan soal dan lembarjawaban perbaikan Ulangan untuk kelas IX• Ulangan kelas IX C dibuka oleh Bapak Mukari, diberikan pengarahan, mahasiswa ppl membagikan Lembar jawab dan soal, waktu pelaksanaan 40 menit, kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan singkat kemudian pemutaran film untuk memotivasi siswa dan pamitan PPL• Praktek mengajar mandiri di kelas IX B, diisi dengan memperlihatkan hasil Ulangan



kemudian membahas materi yang digunakan untuk ulangan, pemutaran film untuk memotivasi siswa. Jam ke II digunakan untuk Perbaikan Ulangan Ulangan IX B materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI. Pada akhir pembelajaran meminta siswa menuliskan pesan kesan dan masukan bagi mahasiswa PPL

c. Pelaksanaan Pengukuran

Pengukuran dengan cara penilaian Ulangan Harian menggunakan analisis butir soal Anbuso IX A, IX B, IX C, IX D, sedangkan untuk penilaian tugas menggunakan table penilaian tugas.

d. Konsultasi Kegiatan Belajar

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pembimbing terkait RPP yang akan diajarkan. Setelah pelaksanaan pembelajaran dikelas praktikan juga konsultasi dengan guru pembimbing terkait pelaksanaan pembelajaran, hambatan dan meminta pendapat untuk mengatasi hambatan.

A. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana dengan baik. Sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan praktik mengajar praktikan harus merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya berdasarkan target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka/ pertemuan, serta alat evaluasi yang valid dan reliabel dalam penggunaannya untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan akrab berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas agar memperoleh masukan yang membangun sehingga diharapkan proses belajar mengajar menjadi



lebih baik. Namun praktikan harus memperhatikan ketercapaian waktu dengan bahan yang di sampaikan.

2. Selama ini dari beberapa metode yang dilaksanakan, cukup membuat siswa lebih aktif belajar serta memperhatikan dengan baik. Praktikan sudah mencoba untuk mempraktekkan bermacam-macam metode pembelajaran seperti *team games tournament*, *group investigation*, *talking stick*, *snowball*, *make a match* dan sebagainya.
3. Untuk tanya jawab, banyak sekali siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah dengan membuat peraturan *reward and punishment* agar siswa terkondisi dengan baik.
4. Dalam permainan Game tim yang mendapatkan point tinggi diberikan *reward*
5. Pemantapan dalam pemahaman akan konsep yang diajarkan pada siswa dapat dilakukan secara maksimal dengan adanya *games* yang melibatkan partisipasi aktif seluruh siswa dalam kelas.
6. Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran berlangsung sangat baik, karena meskipun sifat dan perilaku siswa berbeda-beda, tetapi secara umum siswa SMP N 5 Sleman sudah memiliki keterampilan diskusi yang baik.
7. Diperlukan kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mengelola kelas, karena ada beberapa kelas yang menurut praktikan membutuhkan perlakuan yang berbeda dalam hal pengelolaan kelas dikarenakan mayoritas anak yang aktif dalam bergerak dan cenderung ramai.
8. Selama praktik mengajar di SMP N 5 Sleman, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya yang berbeda-beda sifat dan perilakunya; praktikan dapat kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan; praktikan menyadari betul bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional; seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi para siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SMP N 5 Sleman, Koordinator PPL SMP N 5 Sleman, Bapak dan Ibu guru pembimbing SMP N 5 Sleman, Karyawan serta siswa dan siswi SMP N 5 Sleman.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk melaksanakan berbagai macam program dan inovasi pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 Sleman maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Saran kepada mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana pembelajaran dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan PPL tahun berikutnya lebih baik daripada sekarang.

2. Saran kepada pihak sekolah

Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program PPL. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan,



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TIM PPL2016 SMP N 5 SLEMAN
Alamat: Karangasem, Pandowoharjo,
Sleman Pos. 55512 Yogyakarta Telp. (0274) 7484737

DAFTAR PUSTAKA

- Wiyana, S,Pd, 2010. *IPS TERPADU* .CV. Gema Nusa
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press
- Sumitro, dkk. t.th. *Pengantar Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA
- Panduan KKN-PPL 2016*. Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri
Yogyakarta. Yogyakarta.

LAMPIRAN 1
SILABUS

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas/Semester : IX /1

Nama Guru : Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM : 134116241042
Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS

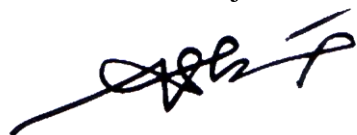
Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
 Kelas : IX (sembilan)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	Merumuskan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju. 	Tes tulis.	Tes Uraian.	Sebutkan masing-masing dua ciri negara berkembang dan negara maju.	8 JP	Buku IPS Terpadu 3A Erlangga Tim Abdi Guru hlm. 1 - 70 Peta Dunia Peta Asia Peta Eropa Peta Afrika Peta Amerika LKS CD Buku Geografi yang relevan	Religius, Gemar membaca, Teliti, Tekun, Cinta tanah air
	Persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia.	Diskusi tentang contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika, dan .				<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta / mewarnai peta wilayah negara berkembang dan negara maju. 	Unjuk kerja	Uji petik kerja produk.	Warnailah gambar peta dunia dengan dua warna yang berbeda untuk menunjukkan perbedaan negara maju dan negara berkembang			
	Negara-negara yang digolongkan sebagai negara berkembang dan negara maju.	Mengamati peta tentang persebaran negara-negara berkembang dan negara-negara maju.				<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	Tunjukkan negara-negara berkembang di kawasan benua Amerika pada peta			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	Latar belakang , fihak-fihak yang berperang Dalam Perang Dunia II	Membaca buku referensi,mengamati peta Perang Dunia II dan gambar untuk membahas Perang Dunia II				<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan penyebab terjadinya Perang Dunia II	10 JP	Buku IPS Terpadu 3A Erlangga Tim Abdi Guru hlm. 71-100 Foto/gambar Atlas sejarah Atlas Sejarah Situs sejarah Musium	
	Perang Dunia II di Asia dan Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Membaca buku sumber yang relefan dan mengamati gambar untuk membahas perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia				<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	Penugasan	Tugas Proyek	Kumpulkan gambar gambar dari referensi atau sumber yang relefan tentang Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia dan susunlah secara historis kronologis!			
	Pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang	Mengamati gambar dan membaca referensi pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi ,sosial dan pergerakan kebangsaan Indonesia				<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosialdan pergerakan kebangsaan Indonesia	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang dalam kehidupan ekonomi rakyat Indonesia			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia;melalui MIAI,gerakan bawah tanah,perjuangan Bersenjata	Mengamati gambar dan membaca referensi untuk membahas perlawanan rakyat terhadap Jepang				<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang 	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah rangkuman dari referensi atau sumber lain yang relefan tentang salah satu perlawanan dari daerah tertentu terhadap pemerintahan pendudukan Jepang dan berikan tanggapanmu!			

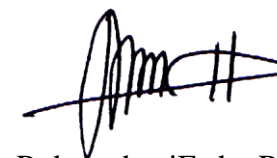
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Sleman, 29 Juli 2016

Mahasiswa PPL



RuhamahaniFathu Rahmat
NIM 13416241042

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Kelas : IX (sembilan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda karena Belanda ingin berkuasa kembali di Indonesia	Membaca buku referensi untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda.				<ul style="list-style-type: none">Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	Faktor- faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda diantaranya ialah.... a.Belanda membonceng NICA b.Belanda ingin berkuasa kembali c.Sekutu membantu Belanda d.Belanda berhasil mengalahkan Jepang	8 JP	Buku IPS Terpadu 3A Erlangga Tim Abdi Guru hlm. 101-134 Atlas sejarah Lukisan sejarah Foto dan gambar sejarah	Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Jujur (<i>fairness</i>) Ketelitian (<i>Carefulnes</i>

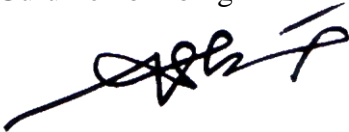
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda membantu penyelesaian konflik	Menelaah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia-Belanda dengan mengamati gambar/foto-foto sejarah				• Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda	Penugasan	Tugas proyek	Carilah gambar peran dunia internasional dalam konflik Indonesia Belanda dan berikan tanggapanmu		Musium	
	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Menelaah referensi pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia Menelaah dengan referensi aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan				• Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia – Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia.... a. mendapat bantuan persenjataan dari Rusia b. menjadi pembahasan dalam Dewan Keamanan c. Indonesia mendapat bantuan ekonomi dari Amerika d. Belanda mendapat kecaman dari negara Eropa			
	Aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan	Menggali informasi dari tokoh yang pernah berperan dalam perjuangan rakyat dan				• Melacak aktifitas diplomasi Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan	Tes tulis	Tes uraian	Berilah contoh aktifitas Indonesia di dunia internasional untuk mempertahankan kemerdekaan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia				kemerdekaan						
	Perjuangan rakyat dan pemerintah diberbagai daerah dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia Faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Menelaah dengan referensi faktor-faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia				<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan perjuangan rakyat dan pemerintah di berbagai daerah dalam usaha mempertahankan Indonesia• Mengidentifikasi faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia	Wawancara	Pedoman wawancara	Adakan wawancara kepada tokoh didaerahmu yang pernah ikut berjuang dalam usaha mempertahankan kemerdekaan dan buatlah laporannya			
							Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor- faktor yang memaksa Belanda keluar dari Indonesia			
2.2. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan	Proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan	Membaca buku referensi dan menelaah gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan				<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan	Penugasan	Tugas rumah	Kumpulkan gambar proses kembalinya Republik Indonesia sebagai negara kesatuan dan berikan tanggapanmu!	8 JP	Buku IPS Terpadu 3A Erlangga Tim Abdi Guru hlm. 135-176	Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>)
	Berbagai peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan	Membaca referensi dan mengamati gambar berbagai				<ul style="list-style-type: none">• Mendiskripsikan berbagai peristiwa yang berhubungan	Tes unjuk kerja	Tes simulasi	Lakukan secara berkelompok peragaan proses Pemilu 1955		Foto/gambar sejarah Atlas sejarah	Jujur (<i>fairness</i>) Ketelitian (<i>Carefulnes</i>)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
	Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah	peristiwa yang berhubungan dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah				dengan Pemilihan Umum 1955 di tingkat pusat dan daerah			dengan peralatan yang sudah disediakan		Museum	
	Dekrit Presiden 5 Juli 1955 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Mengkaji dengan referensi dikeluarkannya Dekrit Prpresiden 5 juli 19559 dan pengaruh yang ditimbulkannya				<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan alasan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan pengaruh yang ditimbulkannya			
	Dampak persoalan hubungan pusat – daerah persaingan ideologis ,dan pergolakan sosial – politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960 an	Membaca berbagai referensi , foto dan gambar untuk menelaah dampak persoalan hubungan pusat- daerah, persaingan ideologis , dan pergolakan sosial- politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah				<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan dampak persoalan hubungan pusat-daerah , persaingan ideologis ,dan pergolakan sosial-politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an	Penugasan	Tugas rumah	Kumpulkan foto/gambar dampak persoalan hubungan pusat-daerah, persaingan ideologis, dan pergolakan sosial politik lainnya terhadap kehidupan politik nasional dan daerah sampai awal tahun 1960-an dan berikan tanggapanmu sebagai laporan.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	TM	PT	KM TT	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
		sampai awal tahun 1960 an										

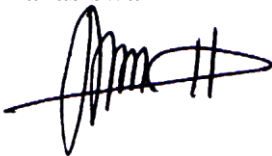
Mengetahui,
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 003

Sleman, 29 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM 13416241042

LAMPIRAN 2
PROGRAM SEMESTER GANJIL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX/ Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

1. Banyaknya Pekan dalam suatu semester

2. Banyak jam efektif = 22 pekan x 4 jam pelajaran/pekan
= 88 jam pelajaran

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	
1.1	Mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara maju	8	Jam pelajaran
1.2	Mendiskripsikan PD II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik Indonesia.	8	Jam pelajaran
2.1	Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	8	Jam pelajaran
2.2	Mendiskripsikan peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.	6	Jam pelajaran
3.1	Mendiskripsikan perubahan social budaya pada masyarakat	6	Jam pelajaran
3.2	Menguraikan tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.	6	Jam pelajaran
4.1	Mendiskripsikan Uang dan Lembaga keuangan	10	Jam pelajaran
4.2	Mendiskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	8	Jam pelajaran
	Pendidikan karakter /Penyampaian silabus	8	Jam pelajaran
	Ulangan Harian	8	Jam pelajaran
	UTS	2	Jam pelajaran

	Ulangan Akhir Semester	2	Jam pelajaran
	Cadangan	4	Jam pelajaran
	Jumlah	88	Jam pelajaran


Sleman, 25 Juli 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

LAMPIRAN 3
PROGRAM SEMESTER GENAP

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IX/ Genap
Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Pekan dalam satu semester

No.	Bulan	Banyaknya pekan	Banyaknya pekan tidak efektif	Banyaknya pekan efektif	Hari Efektif
1.	Januari	4	0	4	26
2.	Februari	4	0	4	24
3.	Maret	5	0	5	27
4.	April	4	0	4	25
5.	Mei	5	3	2	9
6.	Juni	4	4	0	0
Jumlah		26	7	19	111

2. Banyak jam efektif = 19 pekan x 4 jam pelajaran/pekan
= 76 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	
5.1	Mendiskripsikan peta tentang bentuk dan pola muka bumi	8	Jam pelajaran
5.2	Mendiskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara	6	Jam pelajaran
5.3	Mendiskripsikan pembagian permukaan bumiasa benua dan Samudera	6	Jam pelajaran
6.1	Mendiskripsikan perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian barat	6	Jam pelajaran
6.1	Mendiskripsikan tragedi nasional, peristiwa PKI Madiun, DI/TII, G 30 S/PKI, dan konflik internal lainnya.	8	Jam pelajaran
7.1	Menjelaskan berakhirnya mas Orde Baru dan lahirnya Orde Reformasi.	6	Jam pelajaran
	Pendidikan karakter/ penyampaian silabus	4	Jam pelajaran
	Ulangan Harian	6	Jam pelajaran
	UTS	4	Jam pelajaran
	Ulangan Akhir Semester	16	Jam pelajaran
	Cadangan	6	Jam pelajaran
	Jumlah	76	Jam pelajaran

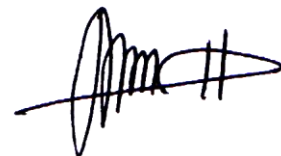
Sleman, Januari 2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

LAMPIRAN 4
PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : IX

Semester	No.	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	
G A S A L	1.1	Mengidentifikasi cirri-ciri Negara berkembang dan Negara maju	8	Jam pelajaran
	1.2	Mendiskripsikan PD II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi dan politik Indonesia.	8	Jam pelajaran
	2.1	Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	8	Jam pelajaran
	2.2	Mendiskripsikan peristiwa politik dan ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan.	6	Jam pelajaran
	3.1	Mendiskripsikan perubahan social budaya pada masyarakat	6	Jam pelajaran
	3.2	Menguraikan tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan.	6	Jam pelajaran
	4.1	Mendiskripsikan Uang dan Lembaga keuangan	10	Jam pelajaran
	4.2	Mendiskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia	8	Jam pelajaran
		Pendidikan karakter /Penyampaian silabus	8	
		Ulangan Harian	8	
		UTS	2	
		Ulangan Akhir Semester	2	
		Cadangan	4	
		Jumlah	88	
G E N A P	5.1	Mendiskripsikan peta tentang bentuk dan pola muka bumi	8	Jam pelajaran
	5.2	Mendiskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara	6	Jam pelajaran
	5.3	Mendiskripsikan pembagian permukaan bumiatas benua dan Samudera	6	Jam pelajaran
	6.1	Mendiskripkan perjuangan bangsa Indonesiamerebut Irian barat	6	Jam pelajaran
	6.2	Mendikripsikan tragedy nasional, peristiwa PKI Madiun, DI/TII,G 30 S/PKI, dan konflik internal lainnya.	8	Jam pelajaran
	7.1	Menjelaskan berakhirnya mas Orde Baru dan lahirnya Orde Reformasi.	6	Jam pelajaran

		Pendidikan karakter/ penyampaian silabus	4	Jam pelajaran
		Ulangan Harian	6	Jam pelajaran
		UN	4	Jam pelajaran
		Ujicoba pendalaman	16	Jam pelajaran
		Cadangan	6	Jam pelajaran
		Jumlah	76	Jam pelajaran

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP.19600403 199903 1 002

Sleman, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat
13416241042

LAMPIRAN 5
PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN WAKTU

PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU

Mata Pelajaran : IPS
Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman

Kelas : IX
Sm/Tapel : Gasal, 2016/2017

[illegible]

[illegible]

4	4.1 Mendiskripsikan uang dan lembaga keuangan.	1. Mendiskripsikan sejarah timbunya uang. 2.Mengidentifikasi fungsi, jenis dan nilai uang. 3.Mendiskripsikan sejarah timbulnya bank. 4.Mengidentifikasi fungsi dan tugas pokok bank. 5.Mendiskripsikan Lembaga keuangan bukan bank. Ulangan Harian	2 2 2 2 2															1 2 2 2 2 1 1							
	4.2 Mendiskripsikan perdagangan internasional dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.	1.Mendiskripsikan sebab timbulnyaperdagangan internasional. 2.Mengidentifikasi dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia. Ulangan harian	4 4																1 2 2 2						

LAMPIRAN 6
KKM KELAS IX IPS SMP 5 SLEMAN

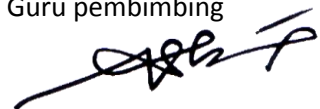
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

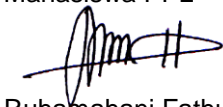
Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IX/ 1

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal						
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM			
	Kompleks	Daya Dukung	Intaks	Indik	KD	SK	MP
1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.						75	
1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	75	80	75		75		
► Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.	80	65	70	72			
► Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.	85	75	70	77			
► • Memberi contoh negara-negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya.	80	75	75	77			
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia					75		
► Menjelaskan secara kronologis Perang Dunia II	60	85	75	73			
► Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik serta pendudukan militer Jepang di Indonesia	75	85	60	73			
► Menjelaskan pengaruh kebijakan pemerintah pendudukan Jepang terhadap kehidupan ekonomi,sosialdan pergerakan kebangsaan Indonesia	66	90	75	77			

► Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dan pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah pada masa pendudukan Jepang							
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan						75	
2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia					75		
► Mendiskripsikan faktor –faktor yang menyebabkan terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda	70	85	70	75			
► Mendiskripsikan peran dunia internasional dalam konflik Indonesia- Belanda	70	75	75	73			
► Mendiskripsikan pengaruh konflik Indonesia –Belanda terhadap keberadaan negara kesatuan Republik Indonesia	80	85	65	77			

Mengetahui
Guru pembimbing

Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Sleman, 29 Juli 2016
Mahasiswa PPL

Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM 13416241042

LAMPIRAN 7
KALENDER PENDIDIKAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 5 SLEMAN
Alamat : Karangasem, Pandowoharjo, Sleman

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
JULI						1	2
	4	5				8	9
	11	12	13	14	15	16	
	18	19	20	21	22	23	
	25	26	27	28	29	30	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
JANUARI							
	2	3	4	5	6	7	
	9	10	11	12	13	14	
	16	17	18	19	20	21	
	23	24	25	26	27	28	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
AGUSTUS		1	2	3	4	5	6
	8	9	10	11	12	13	
	15	16		18	19	20	
	22	23	24	25	26	27	
	29	30	31				

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
FEBRUARI							
			1	2	3	4	
	6	7	8	9	10	11	
	13	14	15	16	17	18	
	20	21	22	23	24	25	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
MARTAPRIL						1	2
	5	6	7	8	9	10	
	13	14	15	16	17		
	19	20	21	22	23	24	
	26	27	28	29	30		

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
MARET							
			1	2	3	4	
	6	7	8	9	10	11	
	13	14	15	16	17	18	
	20	21	22	23	24	25	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
OKTODER							1
	3	4	5	6	7	8	
	10	11	12	13	14	15	
	17	18	19	20	21	22	
	24	25	26	27	28	29	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
APRIL							
							1
	10	11	12	13	14	15	
	17	18	19	20	21	22	
	24	25	26	27	28	29	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
NOVEMBER							
		1	2	3	4	5	
	7	8	9	10	11	12	
	14	15	16	17	18	19	
	21	22	23	24	25	26	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
MEI							
		2	3	4	5	6	
	9	10	11	12	13	14	
	16	17	18	19	20	21	
	23	24	25	26	27	28	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
DESEMBER						1	2
	5	6	7	8	9	10	
	13	14	15	16	17		
	19	20	21	22	23	24	
	26	27	28	29	30	31	

	Mg	Sn	Sl	Rab	Kam	Jum	Sab
JUNI							
						2	3
	5	6	7	8	9	10	
	12	13	14	15	16	17	
	19	20	21	22	23	24	

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
6-7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1436 H	Libur
18-20 Juli 2016	Hari Pertama Masuk Sekolah	
01 Agustus 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les	
17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI	Upacara Bendera
12 September 2016	Hari Raya Idul Adha 1437 H	Libur
19-24 September 2016	Ulangan Tengah Semester Ganjil	Included
15 September 2016	Peringatan Idul Adha	
02 Oktober 2016	Tahun Baru Hijriyah 1438	Libur
25 Nopember 2016	HUT PGRI	Libur
14-26 Nopember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Sekolah, Included
1-8 Desember 2016	Ulangan Akhir Semester Ganjil 2016	Tk. Kabupaten
14-16 Desember 2016	PORSENTAS	Kelas 7&8
30 Nopember 2016	Batas Akhir Penyerahan/Input Nilai Rapor	
12 Desember 2016	Maulud Nabi Muhammad SAW 1438 H	
17 Desember 2016	Penerimaan Rapor Semester Ganjil 2016	
19-31 Desember 2016	Libur Semester Ganjil	
25 Desember 2016	Hari Raya Natal 2016	Libur
01 Januari 2017	Tahun Baru 2017	Libur
02 Januari 2017	Hari Pertama Semester Genap	
16 Januari 2017	Permulaan Pelajaran Tambahan / Les	
08 Februari 2017	Hari Raya Imlek	Libur, (perkiraan)
6-18 Februari 2017	Ujian Praktek Kelas 9	
6-11 Maret 2017	Ulangan Tengah Semester Genap	
09 Maret 2017	Hari Raya Nyepi	Libur, (perkiraan)
24 Maret 2017	Wafat Isa Almasih	Libur, (perkiraan)
3-8 April 2017	Ujian Sekolah (Tulis) Kelas 9	
25 April 2017	Isra Miraj Nabi Muhammad SAW	Libur, (perkiraan)
30 April 2017	HUT Sekolah	
01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional	Libur
02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional	
04 Mei 2017	Hari Kenaikan Isa Almasih	Libur, (perkiraan)
8-12 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Utama)	
15-18 Mei 2017	Ujian Nasional Kelas 9 (Susulan)	
15-31 Mei 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	Tk. S, Included
01 Juni 2017	Hari Lahir Pancasila	Libur
1-9 Juni 2017	Ulangan Kenaikan Kelas	
10 Juni 2017	Batas Akhir Penyerahan Nilai Rapor	
17 Juni 2017	Penerimaan Rapor Semester Genap	
19-24 Juni 2017	Libur Ramadhan	
25-26 Juni 2017	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	
27 Juni-1 Juli 2017	Libur Idul Fitri	
3-15 Juli 2017	Libur Semester Genap	
17-20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Sekolah	

Note: Kalender Pendidikan ini bisa disesuaikan apabila diperlukan
Stemp, 11 Juli 2016
Kepala Sekolah



Aris Sunarya Pambudi, M.Pd.

NIP.19700614 199802 1 002

LAMPIRAN 8
JADWAL MENGAJAR KELAS IX
SMP N 5 SLEMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Alamat : Karangasem Pandowoharjo Sleman 55512

JADWAL TUGAS MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI		SENIN								SELASA								RABU								KAMIS								JUMAT								SABTU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
WAKTU		07.00-07.40		07.40-08.20		08.20-09.00		09.00-09.15		09.15-09.55		09.55-10.35		10.35-11.15		11.15-11.30		11.30-12.10		12.10-12.50		07.10-07.50		07.50-08.30		08.30-09.10		09.10-09.25		0.25-10.05		10.05-10.45		10.45-11.00		11.00-11.40		11.40-12.20		07.00-07.40		07.40-08.20		08.20-09.00		09.00-09.15		09.15-09.55		09.55-10.35		07.00-07.50		07.50-08.30		08.30-09.10		09.10-09.25		0.25-10.05		10.05-10.45		10.45-11.00		11.00-11.40		11.40-12.20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
Jam Ke		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
KELAS	7A	23a		21		21		1		1		1		9		17		17		6		6		14		14		9		9		20		20		12		12		9		25		25		13		13		25		13		13		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18		18	

KODE, NAMA GURU, DAN MAPEL YANG DIAMPU

- Drs. Moh. Saiful Anam *Pend. Agm. Islam*
- Etyk Hidayatningsih, S.Ag. *Pend. Agm. Islam*
- Sularto, S.Th. *Pend. Agm. Kristen*
- Dra. V. Ari Murti Pratiwi *Pend. Agm. Katholik*
- Muh. Raisy *PKn*
- Y.F. Suprihant, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- Triyani Wismaningsih, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- Y. Agus Supriyanto, S.Pd. *Bhs. Inggris*
- Drs. Muhammad Tadir *Bhs. Inggris*
- Ratih Novitasari, S.Pd. *Bhs. Inggris*

- Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd. *Matematika*
- Ant. Djaka Sugianto *Matematika*
- Samsiyah, A.Md. *Matematika*
- Puji Astuti, S.Pd. *IPA*
- Eko Budi Raharjo, S.Pd.Si. *IPA*
- Endang Murwaningsih, S.Pd. *IPA*
- Drs. Mukari *IPS*
- Aldiyah Fitriyanti, S.Pd. *IPS*
- H. Bambang Robyngun, S.Pd. *SBK*

- Agus Seputra, S.Pd. *Penjasorkes*
- Sutrisniati, S.Pd. *TIK*
- Sutrisniati, S.Pd. *Bhs. Jawa*
- Sri Widarti, S.Pd. *Bhs. Jawa*
- Sri Widarti, S.Pd. *TIK*
- Susiana *Bhs. Jawa*
- Rusbiati *Ket. Batik*
- Sanyoto *Ket. Ukir*
- Sri Widiyanti, S.Pd. *PKn*

CATATAN:

- Sepuluh (10) menit pertama Hari Selasa-Kamis diawali dengan Bacaan Ayat Kitab Suci
- Hari Sabtu jam ke-1 diawali dengan pendampingan/Olahraga/Kerja Bakti (diseleksi)

Mengetahui,
 Pengawas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
 Kabupaten Sleman

Sleman, 15 Juli 2016
 Kepala Sekolah

[Signature]

Drs. Agus Subardan, M.Or
 NIP. 19560804 198203 1 010

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19700614 19802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 SLEMAN
 Alamat : Karangasem Pandowoharjo Sleman 55512

JADWAL TUGAS MENGAJAR SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI		SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT										SABTU																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
WAKTU		07.00-07.40		07.40-08.20		08.20-09.00		09.00-09.15		09.15-09.55		09.55-10.35		10.35-11.15		11.15-11.30		11.30-12.10		12.10-12.50		13.20-15.20		07.00-07.40		07.40-08.20		08.20-09.00		09.00-09.15		09.15-09.55		09.55-10.35		10.35-11.15		11.15-11.30		11.30-12.10		12.10-12.50		07.10-07.50		07.50-08.30		08.30-09.10		09.10-09.25		09.25-10.05		10.05-10.45		10.45-11.00		11.00-11.40		11.40-12.20		12.50-14.50 (*)		07.00-07.40		07.40-08.20		08.20-09.00		09.00-09.15		09.15-09.55		09.55-10.35		10.35-11.35		07.00-07.50		07.50-08.30		08.30-09.10		09.10-09.25		09.25-10.05		10.05-10.45		10.45-11.00		11.00-11.40		11.40-12.20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
Jam Ke		1	2	3		4	5	6		7	8		1	2	3		4	5	6		7	8		1	2	3		4	5		6	7		1	2	3		4	5		6	7		1	2	3		4	5		6	7		1	2	3		4	5		6	7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
KELAS	U P A C A R A	7A	22a	22a		20	20	1		14	14		1	17	17		9	6	6		5	5		6	6	27		9	9		19	19		12	12	1		24	14		17	17		12	12	1		14	14		9	9		6	12		21a	21a																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		7B	14	14		18	6	24		9	9		20	20	22a		22a	14	14		13	13		18	5	5		6	6		9	9		18	14	13		13	2,3,4		2,3,4	2,3,4		9	18	27		21a	21a																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
		7C	20	20		13	18	18		21a	21a	LES	6	1	13		13	9	9		27	14		14	14	9		5	13		22a	22a		19	19	5		6	6		9	9		18	24	24		6	6		14	14		13	18		1	1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		7D	6	6		24	24	15		18	18		9	15	15		5	13	13		6	27		9	9	20		20	5		13	13		9	9	2		18	18		15	15		6	19	19		2	2		13	21a		21a	6		22a	22a																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		8A	19	19		11	11	2		2	15		11	11	18		27	15	15		21a	21a		8	8	7		18	11		23	23		20	20	18		8	8		5	5		7	7	15		24	24		8	2		15	7		7	18																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		8B	15	15		19	9	9		11	11		7	7	20		20	18	27		11	11		7	7	19		11	2,3,4		2,3,4	2,3,4		7	15	9		5	5		21a	21a		15	15	18		9	9		18	18		23	23		24	24																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		8C	18	13		27	2	7		22b	22b		10	10	19		19	7	7		18	18		10	15	13		25	25		5	5		13	13	15		15	7		10	10		2	13	20		20	18		7	2		23	23																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		8D	2	2		15	19	19		7	7		13	18	10		10	5	5		15	15		23	23	10		7	15		15	27		10	10	20		20	13		18	18		22b	22b	13		13	7		2	7		18	13		25	25																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		9A	17	17		6	1	12		12	27		21b	21b	6		6	8	1		17	17		20	20	16		16	12		26	26		22b	22b	19		19	16		25	25	8		12	12		16	16		8	8		6	6																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		9B	12	12		8	8	27		6	19		8	8	21b		21b	12	12		22b	22b		1,3,4	1,3,4	1,3,4		26	26		6	6		8	16	16		17	17		6	6		16	16	12		25	25		20	20		16	17		17	19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		9C	25	25		12	12	8		17	17		22b	22b	7		7	19	19		8	8		16	16	8		8	27		1	7		21b	21b	1		26	26		26	26		7	1		20	20	7		7	1		12	17		17	16		12	12																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
		9D	8	8		21b	21b	17		25	25		12	12	1		1	17	17		19	19		12	12	17		27	7		7	16		26	26	12		22b	22b		7	7		8	8	16		16	16		1	8		20	20		16	7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
PIKET		7				20				27			17		20		24				12			14		25				1		2		13		6		8		18		9		19		22																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										</

KODE, NAMA GURU, DAN MAPEL YANG DIAMPU

- 1 Drs. Moh. Saiful Anam *Pend. Agm. Islam*
- 2 Etyk Hidayatiningsih, S.Ag. *Pend. Agm. Islam*
- 3 Filipus Waridi, S.Th. *Pend. Agm. Kristen*
- 4 Dra. V. Ari Murti Pratiwi *Pend. Agm. Katholik*
- 5 Anas Heriyanto, S.Pd. *PKn*
- 6 Y.F. Suprihatin, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- 7 Triyani Wismaningsih, S.Pd. *Bhs. Indonesia*
- 8 Y. Agus Supriyanto, S.Pd. *Bhs. Inggris*
- 9 Drs. Muhammad Tadir *Bhs. Inggris*
- 10 Ratih Novitasari, S.Pd. *Bhs. Inggris*

- 11 Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd. *Matematika*
- 12 Ant. Djaka Sugianto *Matematika*
- 13 Samsiyah, A.Md. *Matematika*
- 14 Puji Astuti, S.Pd. *IPA*
- 15 Eko Budi Raharjo, S.Pd.Si. *IPA*
- 16 Endang Murwaningsih, S.Pd. *IPA*
- 17 Drs. Mukari *IPS*
- 18 Aidiyah Fitriyanti, S.Pd. *IPS*
- 19 H. Bambang Robyngun, S.Pd. *S&K*
- 20 Agus Seputra, S.Pd. *Penjasorkes*

- 21a Sutrisnati, S.Pd.
- 21b Sutrisnati, S.Pd.
- 22a Sri Widarti, S.Pd.
- 22b Sri Widarti, S.Pd.
- 23 Susiana
- 24 Rusbiati
- 25 Sanyoto
- 26 Sri Widiyanti, S.Pd.
- 27 Karyanti, S.Pd.

- TIK*
Bhs. Jawa
Bhs. Jawa
TIK
Bhs. Jawa
Ket. Batik
Ket. Ukr
PKn
Bimbingan Konseling

CATATAN:

1. Sepuluh (10) menit pertama Hari Selasa-Kamis diawali dengan Bacaan Ayat Kitab Suci
2. Hari Sabtu jam ke-1 diawali dengan pendampingan/Olahraga/Kerja Bakti (diselenggarakan)
- *) Ekstrakurikuler Sepakbola dan Volley dimulai pkl. 15.00 WIB

Mengetahui,
 Pengawas Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
 Kabupaten Sleman

[Signature]

Drs. Agus Subardan, M.Or.
 NIP. 19700614 199002 1 002



Sleman, 1 Agustus 2016
 Kepala Sekolah

Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19700614 199002 1 002

LAMPIRAN 9
KISI- KISI SOAL
ULANGAN HARIAN I

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I SMP N 5 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN	: Ilmu Pengetahuan Sosial	NAMA PENYUSUN SOAL	: Ruhamahani Fathu Rahmat
KELAS/ SEMESTER	: IX/ GASAL	BANYAK SOA	: 20
STANDAR KOMPETENSI	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.	BENTUK SOAL	: Pilihan Ganda

No .	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	1.1 Mengidentifik asi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	Ciri-Ciri negara maju dan negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri negara maju dan berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian negara berkembang Disajikan pernyataan siswa dapat menunjukkan ciri-ciri negara berkembang Peserta didik mampu mengidentifikasi pengertian negara maju Disajikan pernyataan siswa dapat 	1 2 3 4 5 6	A C B B D C A D

				menunjukkan ciri-ciri negara maju	7	
					8	
		Tahap-tahap perkembangan negara	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara 	9	A D C
					10	
					11	
		Penggolongan negara maju dan negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh negara-negara yang tergolong negara maju dan negara berkembang beserta alasannya 	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan table, siswa dapat mengidentifikasi negara berkembang Disajikan data, siswa mampu mengidentifikasi negara berkembang Disajikan table, siswa dapat mengidentifikasi negara maju Disajikan data siswa mampu mengidentifikasi negara berkembang 	12	B C A B
					13	
					14	
					15	
		Persebaran negara maju dan negara berkembang	Membuat peta wilayah negara maju dan negara berkembang	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi persebaran negara-negara maju di benua asia Siswa dapat mengidentifikasi persebaran negara maju di benua amerika Siswa dapat mengidentifikasi negara-negara maju di benua eropa 	16	A D B A B
					17	
					18	

				<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi negara berkembang di benua asia 	19	
				<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi negara berkembang di benua afrika 	20	

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

LAMPIRAN 10
SOAL ULANGAN HARIAN I

ULANGAN HARIAN I

Materi : Negara Berkembang dan Negara Maju
Kelas/ Semester : IX/ I
Sekolah : SMP N 5 Sleman
Waktu : 40 menit
Ketentuan :

- Mulailah mengerjakan dengan berdoa
- Kerjakan sendiri-sendiri, tidak diperbolehkan bertanya pada teman
- Tidak diperbolehkan membuka buku/ Handphone
- Lembar Soal tidak diperbolehkan untuk dicoret-coret
- **Soal dikembalikan**

-
1. Suatu negara yang belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan baik pembangunan fisik maupun non fisik disebut sebagai
 - a. Negara berkembang.
 - b. Negara adidaya
 - c. Negara Maju
 - d. Negara Industri baru
 2. Berikut ini yang merupakan ciri-ciri negara berkembang adalah
 - a. tingkat pertumbuhan penduduk rendah
 - b. tingkat pendapatan tinggi
 - c. tergantung pada keadaan alam
 - d. tingkat pendidikan tinggi
 3. Berikut ini yang **bukan** merupakan masalah kependudukan yang dihadapi oleh negara berkembang adalah
 - a. laju pertumbuhan penduduknya tinggi
 - b. ekspornya berupa barang mentah
 - c. persebaran penduduk tidak merata
 - d. tingginya angka beban tanggungan
 4. Berikut ini yang **bukan** merupakan indicator kuantitatif penggolongan suatu negara menjadi negara maju atau negara berkembang adalah
 - a. Jumlah dan kepadatan penduduk
 - b. Etos Kerja dan pola pikir
 - c. Angka beban tanggungan
 - d. Usia Harapan Hidup
 5. Suatu negara yang telah mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan, sehingga sebagian besar tujuan pembangunan telah dapat terwujud baik yang bersifat fisik maupun non fisik disebut sebagai
 - a. Negara tertinggal
 - b. Negara adidaya
 - c. Negara berkembang
 - d. Negara maju
 6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - 1) Penurunan pendapatan perkapita
 - 2) Penurunan jumlah masyarakat miskin
 - 3) Peningkatan kesenjangan hidup
 - 4) Penurunan Angka Kematian Bayi
 - 5) Penurunan buta huruf
 - 6) Peningkatan pertumbuhan pendudukBerdasarkan pernyataan di atas, acuan-acuan yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan atau maju tidaknya suatu negara ditunjukkan oleh nomor
 - a. 1, 2, 3
 - b. 1, 3, 5
 - c. 2, 4, 5

- d. 2, 3, 6
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan tolak ukur atau indikator untuk menentukan suatu negara dalam kategori maju atau sedang berkembang adalah
- Angka Kematian Kasar (CDR)
 - tingkat pengangguran
 - pendapatan perkapita
 - jumlah penduduk miskin

8. Perhatikan gambar berikut ini



Sumber: Encarta Encyclopedia, 2006
Gambar 1.7 Salah satu sudut kota di Singapura.

Gambar di atas merupakan ciri arsitektur yang terdapat di negara

- pra kondisi lepas landas
 - berkembang
 - tradisional
 - maju
9. Berikut ini **bukan** merupakan ukuran untuk menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara
- usia perkawinan
 - tingkat kesehatan
 - tingkat pendidikan
 - usia harapan hidup
10. Tahapan dimana masyarakat sudah muncul kesadaran yang lebih produktif di lembaga-lembaga keuangan merupakan
- Tahap masyarakat tradisional
 - Tahap masyarakat lepas landas
 - Tahap konsumsi massa tinggi
 - Tahap prakondisi lepas landas
11. Menurut teori perkembangan negara yang disampaikan W.W Rostow, salah satu ciri masyarakat atau negara dalam tahap lepas landas adalah
- masyarakat belum produktif
 - cara hidupnya masih primitive
 - sektor industri memimpin perekonomian
 - hubungan keluarga atau kesukuan masih sangat erat

12. Perhatikan tabel nama-nama negara berikut ini!

I	II	III	IV
Singapura Jepang Cina Korea Utara	Singapura Australia Selandia Baru Bangladesh	Pakistan Tajikistan Korea Selatan Turmenistan	Srilangka Vietnam Indonesia Iran

Berdasarkan tabel di atas, negara-negara yang dikelompokkan sebagai negara selatan ditunjukkan oleh tabel nomor

- I
 - II
 - III
 - IV
13. Uni Emirat Arab. Memiliki pendapatan perkapita yang tinggi dan pemenuhan kebutuhan masyarakatnya sampai pada tingkat kebutuhan sekunder bahkan tersier. Pada aspek lainnya banyaknya penduduk yang tinggal di daerah pedesaan, penyokong perekonomian masih didominasi barang mentah (minyak mentah) dan bukan barang produksi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Uni Emirat Arab tergolong sebagai

- a. Negara kaya
 - b. Negara produktif
 - c. Negara berkembang
 - d. Negara maju
14. Negara-negara di kawasan belahan bumi utara identik dengan negara-negara maju. Namun demikian ada juga negara maju yang terletak di belahan bumi selatan yaitu
- a. Australia dan Selandia Baru
 - b. Singapura dan Korea Selatan
 - c. Korea Selatan dan Australia
 - d. Jepang dan Taiwan
15. Singapura, Negara ini relatif kecil, dan memiliki tingkat pendapatan perkapita yang tinggi, lebih dari 80% penduduknya tinggal di daerah perkotaan, Pertumbuhan ekonomi didukung oleh sektor perdagangan dan jasa, serta komoditas ekspor didominasi barang-barang hasil produksi. Dari data tersebut singapura disebut negara
- a. Adidaya
 - b. maju
 - c. berkembang
 - d. tradisional
16. Negara berkembang sebagian besar menempati Benua
- a. Asia dan Afrika
 - b. Australia dan Eropa
 - c. Eropa dan Amerika
 - d. Amerika dan Australia
17. Sebagai negara yang menganut paham ekonomi kapitalis dan perdagangan bebas, Amerika Serikat menjalin hubungan dagang dengan hampir semua negara di dunia. Berikut ini yang bukan termasuk komoditas ekspor negara AS adalah...
- a. Mesin-mesin otomotif
 - b. Persenjataan
 - c. Bahan-bahan kimia
 - d. Bahan-bahan baku industri
18. Negara Eropa yang mendapat sebutan negara “Kincir Angin adalah....
- a. Perancis
 - b. Belanda
 - c. Jerman
 - d. Inggris
19. Sumber pendapatan negara Saudi Arabia yang utama berasal dari
- a. Pertambangan minyak bumi dan jasa jemaah Haji
 - b. Pertambangan minyak bumi dan hasil peternakan
 - c. Perindustrian dan peternakan
 - d. Perindustrian dan pertanian
20. Penduduk Mesir mayoritas bermatapencaharian sebagai....
- a. Penggembala
 - b. Pedagang
 - c. Karyawan pabrik
 - d. Petani



SELAMAT MENGERJAKAN



LAMPIRAN 11
KISI- KISI SOAL
ULANGAN HARIAN II

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN I
SMP N 5 SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial

NAMA PENYUSUN SOAL : Ruhamahani Fathu Rahmat

KELAS : IX

BANYAK SOAL :20

STANDAR KOMPETENSI: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.
2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan

BENTUK SOAL :Pilihan Ganda

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia	• Siswa dapat menyebutkan sebab khusus PD II di eropa	1	B
		• Siswa dapat menyebutkan paham ideologi yang mempengaruhi PD II	2	C
		• Siswa dapat menyebutkan negara yang masuk kedalam blok sentral	3	C
		• Siswa dapat menyebutkan sebab khusus PD II di asia pasifik	4	D
		• Siswa dapat mengidentifikasi akhir PD II	5	B

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi Latar belakang pendudukan jepang di Indonesia 	6	A
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi langkah jepang menarik simpati rakyat Indonesia 	7	A
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang perlawanan rakyat Indonesia kepada jepang 	8	D
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi Dampak PD II di berbagai bidang 	9	B
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi dampak pendudukan jepang di indonesia 	10	D
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi latar belakang perlawanan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan 	11	B
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi perlawanan rakyat Indonesia diberbagai daerah 	12, 13, 14 ,15	C C D D
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengidentifikasi pelanggaran belanda terhadap perjanjian yang telah disepakati pada perundingan linggarjati 	16	B
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mngidentifikasi langkah pemerintah Indonesia 	17	C

		dalam mempertahankan kemerdekaan RI		
		• Siswa dapat mengidentifikasi hasil perundingan Linggarjati	18	A
		• Siswa dapat mengidentifikasi hasil KMB	19, 20	A C

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

LAMPIRAN 12
SOAL ULANGAN HARIAN II

ULANGAN HARIAN I

Materi:

1. 1. Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia
2. Usaha Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

*Waktu Mengerjakan : 40 menit | Jumlah soal 20

1. Paham ultra nasionalisme melahirkan negara-negara fasis pada Perang Dunia II, yang dimaksud paham Ultranasionalisme adalah....
 - a. Paham yang menganut kebebasan
 - b. Paham nasionalisme yang diterapkan secara berlebihan
 - c. Paham yang menganggap semua bangsa itu sama
 - d. Paham yang menganggap dirinya unggul dari ras lainnya
2. Sebab khusus terjadinya Perang Dunia II di Eropa adalah
 - a. Serangan jerman ke Amerika Serikat pada tanggal 7 Desember 1941
 - b. Jerman tidak mau mengakui perjanjian Versailles
 - c. Serangan Jerman ke Polandia pada tanggal 1 september 1939
 - d. Jerman melanggar perjanjian gencatan senjata dengan rusia
3. Perhatikan daftar negara-negara dibawah ini
 - 1) Jerman
 - 2) Inggris
 - 3) Amerika Serikat
 - 4) Italia
 - 5) Prancis
 - 6) JepangDari daftar negara diatas yang termasuk blok sentral ditunjukkan dengan nomor....
 - a. 1,2 dan 3
 - b. 2,4, dan 6
 - c. 1,4 dan 6
 - d. 3, 5, dan 6
4. Perang Asia Timur Raya (Perang Pasifik) diawali dengan peristiwa....
 - a. Direbutnya kepulauan Marshall di Pasifik
 - b. Direbutnya kepulauan Solomon oleh Jepang
 - c. Penyerbuan Jepang atas Manchuria
 - d. Serangan jepang ke pangkalan Angkatan Laut AS di Pearl Harbour
5. Salah satu perjanjian yang mengakhiri Perang Dunia II adalah perjanjian Paris, yaitu perjanjian antara....
 - a. Jerman dan Sekutu
 - b. Italia engan sekutu
 - c. Austria dengan sekutu
 - d. Sekutu dengan hongaria
6. Pada masa pemerintahannya di Indonesia, Jepang berusaha mengeksploitasi sumber kekayaan alam Indonesia sebab
 - a. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perang jepang.
 - b. Indonesia sudah menjadi jajahan jepang
 - c. Jepang khawatir kekayaan alam Indonesia dihabiskan oleh belanda
 - d. Kebutuhan yang dicari jepang hanya ada di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan perang
7. Jepang mengadakan propaganda dengan gerakan 3A yang bertujuan untuk
 - a. Mendapat dukungan melawan sekutu
 - b. Menghindari perlawanan rakyat Indonesia
 - c. Melawan pemerintah kolonial Belanda
 - d. Menekan partai politik di Indonesia
8. Mengapa terjadi perlawanan rakyat singapra terhadap jepang yang dipimpin oleh KH Zainal Mustofa
 - a. Rakyat singapra menolak menjadi tenaga romusha jepang
 - b. Jepang membentuk organisai militer untuk membantu melawan sekutu
 - c. Rakyat singapra menolak menyerahkan tanaman padi tanpa ganti rugi uang
 - d. Rakyat singapra melakukan penolakan terhadap upacara *seikeirei*
9. Setelah adanya Perang Dunia II banyak terjadi perubahan-perubahan di berbagai bidang. Diantaranya :
 - 1) AS dan Rusia (Uni Soviet) sebagai pemenang dalam PD II tumbuh menjadi negara raksasa (adikuasa).
 - 2) Terjadi perebutan pengaruh antara AS dan Uni Soviet yang menimbulkan Perang Dingin.
 - 3) Muncul politik mencari kawan atau aliansi yang dibentuk berdasar kepentingan keamanan bersama, misalnya NATO, CENTO, dan SEATO.
 - 4) Munculnya politik memecah belah negara,Data diatas menunjukkan perubahan yang terjadi pada bidang....
 - a. Ekonomi
 - b. Politik
 - c. Sosial-kemanusiaan
 - d. Budaya
10. Kebijakan jepang melaksanakan romusha di Indonesia menimbulkan dampak bagi masyarakat. Salah satu dampak yang berpengaruh pada mentalitas masyarakat yaitu :
 - a. Terjadi kelaparan dan wabah penyakit
 - b. Ekonomi rakyat mengalami kerusakan
 - c. Desa kehilangan para pemuda dan kaum laki-laki

- d. Masyarakat pedesaan dihantui oleh ketakutan yang berlebihan
11. Munculnya perlawanan rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah disebabkan oleh
- Kedatangan pasukan sekutu (AFNEI) untuk menerima penyerahan kekuasaan dari tangan jepang
 - Kedatangan sekutu di Indonesia diboncengi oleh NICA yang didorong oleh keinginan menegakkan kembali Hindia Belanda
 - Kedatangan AFNEI untuk menjaga keamanan dan ketertiban
 - Sekutu melucuti serdadu jepang untuk di pulangkan ke negaranya
12. Puputan margarana merupakan salah satu bentuk perlawanan rakyat Bali yang tidak setuju dengan adanya
- Pelaksanaan Romusha
 - Pembentukan RIS
 - Pembentukan Negara Indonesia Timur
 - Pembentukan Bali United
13. Pertempuran 10 November di Surabaya disebabkan oleh
- Penolakan atas kedatangan NICA
 - Pidato bung tomo yang membangkitkan rakyat semangat rakyat surabaya
 - Penolakan atas ultimatum inggris setelah tewasnya Brigjen Mallaby dalam pertempuran di jembatan merah
 - Inggris mengerahkan pasukan infantri dari darat, laut dan udara.
14. Di antara pernyataan-pernyataan berikut, yang merupakan latar belakang terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api adalah
- Kesalahpahaman antara instruksi pemerintah dengan ultimatum sekutu
 - Pasukan TRI tidak sanggup mengendalikan keadaan di kota Bandung
 - Ultimatum sekutu agar pemerintah membebaskan tawannya
 - Ultimatum sekutu agar pasukan TRI meninggalkan kota bandung
15. Perhatikan pernyataan berikut
- 1) Mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi
 - 2) Mematahkan moral pasukan Belanda
 - 3) Meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergriya

- 4) Menunjukkan kepada dunia Internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk mengadakan ofensif
- Dari pernyataan diatas yang menunjukkan tujuan ke luar serangan umum 1 maret adalah nomordan
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 1 dan 4
 - 2 dan 4
16. Agresi Militer belanda I merupakan bukti pelanggaran belanda terhadap isi perundingan
- Renville
 - Linggarjati
 - Roem-Royen
 - KMB

17. Perhatikan peta berikut ini!



Pada peta diatas Pusat pemerintahan RI ketika diserang belanda dalam Agresi Militer Belanda II ditunjukkan oleh nomor

- I
- II
- III
- IV

18. Perhatikan peta di bawah ini!



Daerah yang berwarna gelap menunjukkan wilayah RI berdasarkan

- Perundingan Linggarjati
- Perundingan Renville
- Perundingan Roem-Royen
- Konferensi Meja Bundar

19. Ketentuan mengenai Irian Barat menurut perjanjian Konferensi Meja Bundar yaitu
- Akan diadakan perundingan lagi dalam waktu satu tahun setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS
 - Diserahkan kepada pemerintah Indonesia untuk mengelola Irian Barat
 - Dibentuk pemerintahan transisi dari belanda ke pemerintah RIS
 - Untuk sementara waktu Irian barat dibawah Dewan Perwalian PBB
20. Salah satu isi KMB yang sangat penting bagi Indonesia adalah
- RIS dan Belanda akan bekerjasama
 - RIS mendapatkan kapal perang Belanda
 - Belanda mengakui kedaulatan RIS
 - Tentara belanda ditarik dari Indonesia

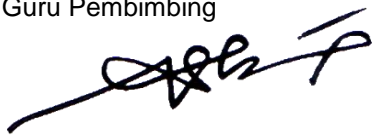
LAMPIRAN 13
ANALISIS SOAL
ULANGAN HARIAN I

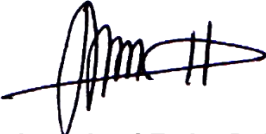
DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
 Nama Tes : Ulangan Harian I
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Program : IX/A
 Tanggal Tes : 8 Agustus 2016
 SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju

KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	DARU DWITO SUSILO		20	0	20		10.0	Tuntas
2	DWI CAHYO BAYU K		18	2	18		9.0	Tuntas
3	IBTIHAL LATIF		18	2	18		9.0	Tuntas
4	LINGLING HANUM PRANA M		16	4	16		8.0	Tuntas
5	MUHAMMAD FADIL BAGUS P		15	5	15		7.5	Tuntas
6	SYAIFULLAH SIDIQ RINEKSA		16	4	16		8.0	Tuntas
7	TITIK WINDAWATI		20	0	20		10.0	Tuntas
8	AISYAH SAFIRA R		19	1	19		9.5	Tuntas
9	ANDAYANI AYU NING TYAS		18	2	18		9.0	Tuntas
10	ELSA LUSIANA PUTRI		16	4	16		8.0	Tuntas
11	ERIKO APRIANTO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
12	FIRMAN SETYO PRABOWO		17	3	17		8.5	Tuntas
13	JAGAD LUTHFI HAKIKI		16	4	16		8.0	Tuntas
14	ANNISA WAHYU SAVITRI		19	1	19		9.5	Tuntas
15	ARIF SURYONO		16	4	16		8.0	Tuntas
16	BAGASKARA MUHANDISIN		19	1	19		9.5	Tuntas
17	DWINA BANOWATI AZALIA I		19	1	19		9.5	Tuntas
18	LISA NUR ANGGRAENI		15	5	15		7.5	Tuntas
19	YANU YUHANTA		17	3	17		8.5	Tuntas
20	AGNES PRAMITHA NURAINI		15	5	15		7.5	Tuntas
21	DAMAR AKBAR WICAKSONO		19	1	19		9.5	Tuntas
22	EKA MIFTAHUL JANNAH		13	7	13		6.5	Belum tuntas
23	HASAN KURNIAWAN R		15	5	15		7.5	Tuntas
24	HAYYU DIAN TAMARA		15	5	15		7.5	Tuntas
25	KASYANTO		18	2	18		9.0	Tuntas
26	KIRANA HANNY SEKARSARI		16	4	16		8.0	Tuntas
27	SHAQILA FITRIANTI A		19	1	19		9.5	Tuntas
28	SHOLIKHAH AGUSTININGSIH		17	3	17		8.5	Tuntas
29	SUENDRA LISTIAWAN		18	2	18		9.0	Tuntas
30	WINDA DWI LESTARI		16	4	16		8.0	Tuntas
31	WULAN TRI PARMA		19	1	19		9.5	Tuntas
32	HAIKAL ABIMA MUNTAZERI		19	1	19		9.5	Tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		547	0	274
- Jumlah yang tuntas =			30	Nilai Terendah =		13.00	0.00	6.50
- Jumlah yang belum tuntas =			2	Nilai Tertinggi =		20.00	0.00	10.00
- Persentase peserta tuntas =			93.8	ata-rata =		17.09	#DIV/0!	8.55
- Persentase peserta belum tuntas =			6.3	Deviasi =		1.86	#DIV/0!	0.93

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

 Drs. Mukari
 NIP. 19600403 199903 1 002


Yogyakarta, 13 Agustus 2016
 Mahasiswa Praktikan

 Ruhamahani Fathu Rahmat
 NIP 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

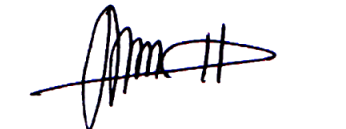
Satuan Pendidikan	: SMP N 5 SLEMAN			
Nama Tes	: Ulangan Harian I			
Mata Pelajaran	: IPS			
Kelas/Program	: IX/B			
Tanggal Tes	: 11 Agustus 2016			
SK/KD	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju	<table><tr><td>KKM</td></tr><tr><td>7.5</td></tr></table>	KKM	7.5
KKM				
7.5				

No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ERLINNA WAHYUNINGTYAS		13	7	13		6.5	Belum tuntas
2	FARIZ YUDO PRASETYO		16	4	16		8.0	Tuntas
3	MUHAMMAD BAGUS S		16	4	16		8.0	Tuntas
4	NOVIA LISTIYANINGSIH		15	5	15		7.5	Tuntas
5	NUHONI LARAS KINASIH		12	8	12		6.0	Belum tuntas
6	SAHRUL AMIR ROMADHON		16	4	16		8.0	Tuntas
7	SEKAR AYU SALSABILLA		8	12	8		4.0	Belum tuntas
8	SHOFI PUTRI EKADEWI		11	9	11		5.5	Belum tuntas
9	ADHISTY PUSPITANINGASRI		17	3	17		8.5	Tuntas
10	ANDHIKA GALUH HERLAMBANG		14	6	14		7.0	Belum tuntas
11	DELLA ELFA PRIANA W		14	6	14		7.0	Belum tuntas
12	ERWIN SETIAWAN		15	5	15		7.5	Tuntas
13	FATHUR ARDIANSYAH		15	5	15		7.5	Tuntas
14	GALIH CAHYO SAPUTRO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
15	GRACIA ANING VIDELLISA		15	5	15		7.5	Tuntas
16	JONATHAN RAKA KEN ADITYAS		15	5	15		7.5	Tuntas
17	RISMA ANANDA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
18	STEFANUS ARYA SETA W		16	4	16		8.0	Tuntas
19	BITA ARDILA MERDEKA WATI		11	9	11		5.5	Belum tuntas
20	DWI AQNI PUSPANDARI		15	5	15		7.5	Tuntas
21	KHAERANI NAZIATURHMA N		14	6	14		7.0	Belum tuntas
22	LISWANDA ARYA NUGRAHA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
23	MAGISTA GAMA ULHAQ AULYA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
24	MAYA AULINA HERAWATI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
25	METYA REFANA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
26	SADDAM YUDHA ADHIRAMA		15	5	15		7.5	Tuntas
27	YUDHAN PUTRA PERDANA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
28	YUSUF ARDIYANTO		13	7	13		6.5	Belum tuntas
29	AYU SUDHARI PANGESTU		15	5	15		7.5	Tuntas
30	DWI CAHYA PRABOWO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
31	ELMA AYU CAHAYANTI		16	4	16		8.0	Tuntas
32	LATANSA ADE SAPUTRA		16	4	16		8.0	Tuntas
test =		32	Jumlah Nilai =		451	0	226	
ntas =		15	terendah =		8.00	0.00	4.00	
ntas =		17	tertinggi =		17.00	0.00	8.50	
ntas =		##	rata-rata =		14.09	#DIV/0!	7.05	
ntas =		##	Deviasi =		1.86	#DIV/0!	0.93	

Mengetahui :
 Kepala SMP N 5 SLEMAN


Drs. Mukari
 NIP. 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Agustus 2016
 Mahasiswa PPL


Ruhamahani Fathu Rahmat
 NIP. 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 5 SLEMAN	
Nama Tes	: Perbaikan Ulangan Harian I	
Mata Pelajaran	: IPS	
Kelas/Program	: IX/C	
Tanggal Tes	: Agustus 2016	
SK/KD	: 1. Memahami kondisi perkembangan negara	
		KKM
		7.5

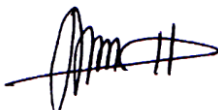
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANG AN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ARGIE AVIDAS MOCHTAR							
2	ARI PRASTYAWAN		17	3	17		8.5	Tuntas
3	AYU KURNIAWATI UTAMI		17	3	17		8.5	Tuntas
4	AZLINA EKA PUTRI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
5	FIRNANDA ARI SATRIO PRABOWO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
6	LIKA APRILIANA		15	5	15		7.5	Tuntas
7	MUHAMMAD ALIF NUR ROCHMAN							
8	SAFIRA FIKRIA NADA							
9	DINA HAPSARI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
10	FARIKHA HARUM HAPSARI		9	11	9		4.5	Belum tuntas
11	KHAIRUMUFID HABIB		14	6	14		7.0	Belum tuntas
12	MA'RIFATUL KHUSNA		15	5	15		7.5	Tuntas
13	RAFFY WAHYU BARONTA		17	3	17		8.5	Tuntas
14	RIFKA KHOIRUNNISA							
15	SETA KURNIAWAN HANTOYO		15	5	15		7.5	Tuntas
16	SINDY WIKA ASTUTI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
17	APRILIA NUR FATIMAH							
18	DIKY PRASETYA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
19	ERMA TRIWANTORO							
20	NURROCHMAN SATYA ISNANDITO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
21	PUTRA MUSTOFAINAL ACHYAR		15	5	15		7.5	Tuntas
22	REGITA FACHREZA							
23	TEGAR HEKSA NURYANTO		15	5	15		7.5	Tuntas
24	AZKA RIZQI NURFAUZA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
25	BRILIANT NADA BANOWATI							
26	DAFFA MUHAMMAD ALI RIDHO P							
27	DHIMAS PRIMA NANDA		17	3	17		8.5	Tuntas
28	FIRA WIDYAWATI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
29	MUHAMMAD ALIF NUR FAUZAN							
30	RAMADHAN NUGROHO		17	3	17		8.5	Tuntas
31	RIZKY AGUS RINALDI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
32	WIRDA HAMIDAH		13	7	13		6.5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =			308	0	154
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =			9.00	0.00	4.50
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =			17.00	0.00	8.50
- Persentase peserta tuntas =		45.5	Rata-rata =			14.00	#DIV/0!	7.00
- Persentase peserta belum tuntas =		54.5	Standar Deviasi =			2.31	#DIV/0!	1.15

Mengetahui :
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM 13416241042

DAFTAR +A1:I52NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan

: SMP N 5 SLEMAN

Nama Tes

: Ulangan Harian I

Mata Pelajaran

: IPS

Kelas/Program

: IX/D

Tanggal Tes

: 11 Agustus 2016

SK/KD

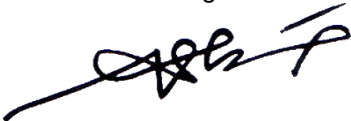
: 1. Memahami kondisi perkembangan

KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/ P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALA H	SKOR			
1	1.AMALIA PUTRI FATHIA RANI		11	9	11		5.5	Belum tuntas
2	2. EVA LUSIYA RACHMAWATI		15	5	15		7.5	Tuntas
3	3. JULIA NOOR RACHMAH		12	8	12		6.0	Belum tuntas
4	4. MIA NUR KHASANAH		14	6	14		7.0	Belum tuntas
5	5. RYO RIANDIKA RISDARMINTO		16	4	16		8.0	Tuntas
6	6. SULTAN DEWA PATRIA		16	4	16		8.0	Tuntas
7	7. TITAH HADI HIDAYATI		15	5	15		7.5	Tuntas
8	8. VASYA AMANDA NUR OKTAVIA		9	11	9		4.5	Belum tuntas
9	9. ALVIA SETIADI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
10	10. AULIA DESI ZUKHRIA MAHARANI		15	5	15		7.5	Tuntas
11	11. BAYU NUGROHO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
12	12. CAHYO SETIAWAN		13	7	13		6.5	Belum tuntas
13	13. EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
14	14. PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA		15	5	15		7.5	Tuntas
15	15. YULIANTI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
16	16. ZEON BANI BAYU SETO		15	5	15		7.5	Tuntas
17	17. AHMAD CRISNA KURNIAWAN SUGI		16	4	16		8.0	Tuntas
18	18. ERVINA FAJAR PRAMUDYAH		16	4	16		8.0	Tuntas
19	19. KUSDIYANTI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
20	20. RICHARDO RAMA DESTAFA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
21	21. SANDI DARMA PUTRA		15	5	15		7.5	Tuntas
22	22. SHINTA NOVASHARA HARYU SABRI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
23	23. WISNU ANDIKA ARYA SENA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
24	24. YOGA DWI YULIANTO		13	7	13		6.5	Belum tuntas
25	25. ACHMAD NURAZIZ WAHYU HIDAYAH		15	5	15		7.5	Tuntas
26	26. ADITIA RIZA NURCAHYA		16	4	16		8.0	Tuntas
27	27. BRIAN MERCURY HAGAR M		11	9	11		5.5	Belum tuntas
28	28. CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN		13	7	13		6.5	Belum tuntas
29	29.FAA'IZ LUQMAN ZAIN		11	9	11		5.5	Belum tuntas
30	30. SYAIFUL AHMAD DERMAWAN		16	4	16		8.0	Tuntas
31	31. TIARA FAHRUNNISA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
32	32. PANJI FAJAR BAGUS		13	7	13		6.5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		438	0	219	
- Jumlah yang tuntas =		13	Nilai Terendah =		9.00	0.00	4.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		19	Nilai Tertinggi =		16.00	0.00	8.00	
- Persentase peserta tuntas =		##	Rata-rata =		13.69	#DIV/0!	6.84	
- Persentase peserta belum tuntas =		##	andar Deviasi =		1.82	#DIV/0!	0.91	

Mengetahui :

Guru Pembimbing




Drs. H. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIP 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
 Nama Tes : Perbaikan Ulangan Harian I
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Program : IX/C
 Tanggal Tes : Agustus 2016
 SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju

KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANG AN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ARGIE AVIDAS MOCHTAR							
2	ARI PRASTYAWAN		17	3	17		8.5	Tuntas
3	AYU KURNIAWATI UTAMI		17	3	17		8.5	Tuntas
4	AZLINA EKA PUTRI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
5	FIRNANDA ARI SATRIO PRABOWO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
6	LIKA APRILIANA		15	5	15		7.5	Tuntas
7	MUHAMMAD ALIF NUR ROCHMAN							
8	SAFIRA FIKRIA NADA							
9	DINA HAPSARI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
10	FARIKHA HARUM HAPSARI		9	11	9		4.5	Belum tuntas
11	KHAIRUMUFID HABIB		14	6	14		7.0	Belum tuntas
12	MA'RIFATUL KHUSNA		15	5	15		7.5	Tuntas
13	RAFFY WAHYU BARONTA		17	3	17		8.5	Tuntas
14	RIFKA KHOIRUNNISA							
15	SETA KURNIAWAN HANTOYO		15	5	15		7.5	Tuntas
16	SINDY WIKA ASTUTI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
17	APRILIA NUR FATIMAH							
18	DIKY PRASETYA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
19	ERMA TRIWANTORO							
20	NURROCHMAN SATYA ISNANDITO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
21	PUTRA MUSTOFAINAL ACHYAR		15	5	15		7.5	Tuntas
22	REGITA FACHREZA							
23	TEGAR HEKSA NURYANTO		15	5	15		7.5	Tuntas
24	AZKA RIZQI NURFAUZA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
25	BRILIANT NADA BANOWATI							
26	DAFFA MUHAMMAD ALI RIDHO P							
27	DHIMAS PRIMA NANDA		17	3	17		8.5	Tuntas
28	FIRA WIDYAWATI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
29	MUHAMMAD ALIF NUR FAUZAN							
30	RAMADHAN NUGROHO		17	3	17		8.5	Tuntas
31	RIZKY AGUS RINALDI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
32	WIRDA HAMIDAH		13	7	13		6.5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		22	Jumlah Nilai =		308	0	154	
- Jumlah yang tuntas =		10	Nilai Terendah =		9.00	0.00	4.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		12	Nilai Tertinggi =		17.00	0.00	8.50	
- Persentase peserta tuntas =		45.5	Rata-rata =		14.00	#DIV/0!	7.00	
- Persentase peserta belum tuntas =		54.5	Standar Deviasi =		2.31	#DIV/0!	1.15	

Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Drs. Mukari
 NIP. 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran

Ruhamahani Fathu Rahmat
 NIM. 13416241042

LAMPIRAN 14
ANALISIS ULANGAN HARIAN II


DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Nama Tes : Ulangan Harian II dan III
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : IX/A
Tanggal Tes : 6 September 2016
SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju/ 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan / 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia


KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANG AN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	DARU DWITO SUSILO		15	5	15		7.5	Tuntas
2	DWI CAHYO BAYU K		17	3	17		8.5	Tuntas
3	IBTIHAL LATIF		17	3	17		8.5	Tuntas
4	LINGLING HANUM PRANA M		14	6	14		7.0	Belum tuntas
5	MUHAMMAD FADIL BAGUS P		14	6	14		7.0	Belum tuntas
6	SYAIFULLAH SIDIQ RINEKSA		15	5	15		7.5	Tuntas
7	TITIK WINDAWATI		15	5	15		7.5	Tuntas
8	AISYAH SAFIRA R		16	4	16		8.0	Tuntas
9	ANDAYANI AYU NING TYAS		16	4	16		8.0	Tuntas
10	ELSA LUSIANA PUTRI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
11	ERIKO APRIANTO		18	2	18		9.0	Tuntas
12	FIRMAN SETYO PRABOWO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
13	JAGAD LUTHFI HAKIKI		7	13	7		3.5	Belum tuntas
14	ANNISA WAHYU SAVITRI		17	3	17		8.5	Tuntas
15	ARIF SURYONO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
16	BAGASKARA MUHANDISIN		15	5	15		7.5	Tuntas
17	DWINA BANOWATI AZALIA I		15	5	15		7.5	Tuntas
18	LISA NUR ANGGRAENI		10	10	10		5.0	Belum tuntas
19	YANU YUHANTA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
20	AGNES PRAMITHA NURAINI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
21	DAMAR AKBAR WICAKSONO		17	3	17		8.5	Tuntas
22	EKA MIFTAHUL JANNAH		13	7	13		6.5	Belum tuntas
23	HASAN KURNIAWAN R		15	5	15		7.5	Tuntas
24	HAYYU DIAN TAMARA		11	9	11		5.5	Belum tuntas
25	KASYANTO		15	5	15		7.5	Tuntas
26	KIRANA HANNY SEKARSARI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
27	SHAQILA FITRIANTI A		18	2	18		9.0	Tuntas
28	SHOLIKHAH AGUSTININGSIH		16	4	16		8.0	Tuntas
29	SUENDRA LISTIAWAN		14	6	14		7.0	Belum tuntas
30	WINDA DWI LESTARI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
31	WULAN TRI PARMA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
32	HAIKAL ABIMA MUNTAZERI		15	5	15		7.5	Tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		461	0	231	
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =		7.00	0.00	3.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		15	Nilai Tertinggi =		18.00	0.00	9.00	
- Persentase peserta tuntas =		53.1	Rata-rata =		14.41	#DIV/0!	7.20	
- Persentase peserta belum tuntas =		46.9	Standar Deviasi =		2.33	#DIV/0!	1.16	

Mengetahui :
Kepala SMP N 5 SLEMAN


Drs. Mukari
NIP.19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL


Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 1416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan
Nama Tes
Mata Pelajaran
Kelas/Program
Tanggal Tes
SK/KD

: SMP N 5 SLEMAN
: Ulangan Harian II
: IPS
: IX/B
: 8 September 2016
: 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

KKM
7.5

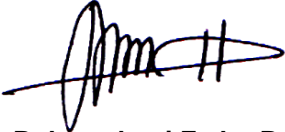
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ERLINNA WAHYUNINGTYAS		7	13	7		3.5	Belum tuntas
2	FARIZ YUDO PRASETYO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
3	MUHAMMAD BAGUS S		11	9	11		5.5	Belum tuntas
4	NOVIA LISTIYANINGSIH		10	10	10		5.0	Belum tuntas
5	NUHONI LARAS KINASIH		6	14	6		3.0	Belum tuntas
6	SAHRUL AMIR ROMADHON		10	10	10		5.0	Belum tuntas
7	SEKAR AYU SALSABILLA		9	11	9		4.5	Belum tuntas
8	SHOFI PUTRI EKADEWI		9	11	9		4.5	Belum tuntas
9	ADHISTY PUSPITANINGASRI		10	10	10		5.0	Belum tuntas
10	ANDHIKA GALUH HERLAMBA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
11	DELLA ELFA PRIANA W		10	10	10		5.0	Belum tuntas
12	ERWIN SETIAWAN		12	8	12		6.0	Belum tuntas
13	FATHUR ARDIANSYAH		8	12	8		4.0	Belum tuntas
14	GALIH CAHYO SAPUTRO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
15	GRACIA ANING VIDELLISA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
16	JONATHAN RAKA KEN ADITYAS		11	9	11		5.5	Belum tuntas
17	RISMA ANANDA		7	13	7		3.5	Belum tuntas
18	STEFANUS ARYA SETA W		12	8	12		6.0	Belum tuntas
19	BITA ARDILA MERDEKA WATI		8	12	8		4.0	Belum tuntas
20	DWI AQNI PUSPANDARI		11	9	11		5.5	Belum tuntas
21	KHAERANI NAZIATURHMA N		11	9	11		5.5	Belum tuntas
22	LISWANDA ARYA NUGRAHA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
23	MAGISTA GAMA ULHAQ AULYA		8	12	8		4.0	Belum tuntas
24	MAYA AULINA HERAWATI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
25	METYA REFANA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
26	SADDAM YUDHA ADHIRAMA		9	11	9		4.5	Belum tuntas
27	YUDHAN PUTRA PERDANA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
28	YUSUF ARDIYANTO		8	12	8		4.0	Belum tuntas
29	AYU SUDHARI PANGESTU		10	10	10		5.0	Belum tuntas
30	DWI CAHYA PRABOWO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
31	ELMA AYU CAHAYANTI		9	11	9		4.5	Belum tuntas
32	LATANSA ADE SAPUTRA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		314	0	157
- Jumlah yang tuntas =			0	Nilai Terendah =		6.00	0.00	3.00
- Jumlah yang belum tuntas =			32	Nilai Tertinggi =		12.00	0.00	6.00
- Persentase peserta tuntas =			0.0	Rata-rata =		9.81	#DIV/0!	4.91
- Persentase peserta belum tuntas =			100.0	Standar Deviasi =		1.62	#DIV/0!	0.81

Mengetahui :
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 9 September 2016
Mahasiswa Praktikan



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN

Nama Tes : Ulangan Harian II dan III

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Program : IX/C

Tanggal Tes : 10 September 2016

SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju/ 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan / 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan

KKM
7.5

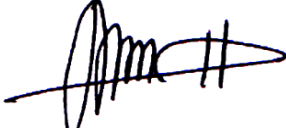
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ARGIE AVIDAS MOCHTAR		13	7	13		6.5	Belum tuntas
2	ARI PRASTYAWAN		16	4	16		8.0	Tuntas
3	AYU KURNIAWATI UTAMI		10	10	10		5.0	Belum tuntas
4	AZLINA EKA PUTRI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
5	FIRNANDA ARI SATRIO PRABOWO		13	7	13		6.5	Belum tuntas
6	LIKA APRILIANA		15	5	15		7.5	Tuntas
7	MUHAMMAD ALIF NUR ROCHMAN		18	2	18		9.0	Tuntas
8	SAFIRA FIKRIA NADA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
9	DINA HAPSARI		15	5	15		7.5	Tuntas
10	FARIKHA HARUM HAPSARI		16	4	16		8.0	Tuntas
11	KHAIRUMUFID HABIB		13	7	13		6.5	Belum tuntas
12	MA'RIFATUL KHUSNA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
13	RAFFY WAHYU BARONTA		15	5	15		7.5	Tuntas
14	RIFKA KHOIRUNNISA		16	4	16		8.0	Tuntas
15	SETA KURNIAWAN HANTOYO		15	5	15		7.5	Tuntas
16	SINDY WIKA ASTUTI		15	5	15		7.5	Tuntas
17	APRILIA NUR FATIMAH		14	6	14		7.0	Belum tuntas
18	DIKY PRASETYA		0	20	0		0.0	Belum tuntas
19	ERMA TRIWANTORO		15	5	15		7.5	Tuntas
20	NURROCHMAN SATYA ISNANDITO		11	9	11		5.5	Belum tuntas
21	PUTRA MUSTOFAINAL ACHYAR		17	3	17		8.5	Tuntas
22	REGITA FACHREZA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
23	TEGAR HEKSA NURYANTO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
24	AZKA RIZQI NURFAUZA		16	4	16		8.0	Tuntas
25	BRILIANT NADA BANOWATI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
26	DAFFA MUHAMMAD ALI RIDHO P		13	7	13		6.5	Belum tuntas
27	DHIMAS PRIMA NANDA		15	5	15		7.5	Tuntas
28	FIRA WIDYAWATI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
29	MUHAMMAD ALIF NUR FAUZAN		15	5	15		7.5	Tuntas
30	RAMADHAN NUGROHO		11	9	11		5.5	Belum tuntas
31	RIZKY AGUS RINALDI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
32	WIRDA HAMIDAH		13	7	13		6.5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		432	0	216	
- Jumlah yang tuntas =		14	Nilai Terendah =		0.00	0.00	0.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =		18.00	0.00	9.00	
- Persentase peserta tuntas =		43.8	Rata-rata =		13.50	#DIV/0!	6.75	
- Persentase peserta belum tuntas =		56.3	Standar Deviasi =		3.12	#DIV/0!	1.56	

Mengetahui :
Kepala SMP N 5 SLEMAN



Drs. Mukari
NIP. 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 14 September 2016
Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN

Nama Tes : Ulangan Harian II dan III

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Program : IX/D

Tanggal Tes : 6 September 2016

SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. /
1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan./ 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KKM7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANG AN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	1.AMALIA PUTRI FATHIA RANI		8	12	8		4.0	Belum tuntas
2	2. EVA LUSIYA RACHMAWATI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
3	3. JULIA NOOR RACHMAH		8	12	8		4.0	Belum tuntas
4	4. MIA NUR KHASANAH		10	10	10		5.0	Belum tuntas
5	5. RYO RIANDIKA RISDARMINTO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
6	6. SULTAN DEWA PATRIA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
7	7. TITAH HADI HIDAYATI		16	4	16		8.0	Tuntas
8	8. VASYA AMANDA NUR OKTAVIA		11	9	11		5.5	Belum tuntas
9	9. ALVIA SETIADI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
10	10. AULIA DESI ZUKHRIA MAHARANI		9	11	9		4.5	Belum tuntas
11	11. BAYU NUGROHO		10	10	10		5.0	Belum tuntas
12	12. CAHYO SETIAWAN		10	10	10		5.0	Belum tuntas
13	13. EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA		9	11	9		4.5	Belum tuntas
14	14. PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA		9	11	9		4.5	Belum tuntas
15	15. YULIANTI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
16	16. ZEON BANI BAYU SETO		14	6	14		7.0	Belum tuntas
17	17. AHMAD CRISNA KURNIAWAN SUGI		8	12	8		4.0	Belum tuntas
18	18. ERVINA FAJAR PRAMUDYAH		11	9	11		5.5	Belum tuntas
19	19. KUSDIYANTI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
20	20. RICHARDO RAMA DESTAFA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
21	21. SANDI DARMA PUTRA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
22	22. SHINTA NOVASHARA HARYU SABRI		8	12	8		4.0	Belum tuntas
23	23. WISNU ANDIKA ARYA SENA		11	9	11		5.5	Belum tuntas
24	24. YOGA DWI YULIANTO		13	7	13		6.5	Belum tuntas
25	25. ACHMAD NURAZIZ WAHYU HIDAYAH		11	9	11		5.5	Belum tuntas
26	26. ADITIA RIZA NURCAHYA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
27	27. BRIAN MERCURY HAGAR M		11	9	11		5.5	Belum tuntas
28	28. CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN		11	9	11		5.5	Belum tuntas
29	29.FAA'IZ LUQMAN ZAIN		10	10	10		5.0	Belum tuntas
30	30. SYAIFUL AHMAD DERMAWAN		13	7	13		6.5	Belum tuntas
31	31. TIARA FAHRUNNISA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
32	32. PANJI FAJAR BAGUS		14	6	14		7.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		358	0	179	
- Jumlah yang tuntas =		1	Nilai Terendah =		8.00	0.00	4.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		31	Nilai Tertinggi =		16.00	0.00	8.00	
- Persentase peserta tuntas =		3.1	Rata-rata =		11.19	#DIV/0!	5.59	
- Persentase peserta belum tuntas =		96.9	Standar Deviasi =		2.16	#DIV/0!	1.08	

Mengetahui :
Guru pembimbing


Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 14 September 2016
Guru Mata Pelajaran


Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM 13416241042


DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Nama Tes : Ulangan Perbaikan Harian II dan III
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : IX/A
Tanggal Tes : 6 September 2016
SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju/ 2. Memahami usaha mempertahankan kemerdekaan / 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

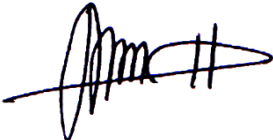
KKM
7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	DARU DWITO SUSILO							
2	DWI CAHYO BAYU K							
3	IBTIHAL LATIF							
4	LINGLING HANUM PRANA M		17	3	17		8.5	Tuntas
5	MUHAMMAD FADIL BAGUS P		14	6	14		7.0	Belum tuntas
6	SYAIFULLAH SIDIQ RINEKSA							
7	TITIK WINDAWATI							
8	AISYAH SAFIRA R							
9	ANDAYANI AYU NING TYAS							
10	ELSA LUSIANA PUTRI							
11	ERIKO APRIANTO							
12	FIRMAN SETYO PRABOWO							
13	JAGAD LUTHFI HAKIKI							
14	ANNISA WAHYU SAVITRI							
15	ARIF SURYONO							
16	BAGASKARA MUHANDISIN							
17	DWINA BANOWATI AZALIA I							
18	LISA NUR ANGGRAENI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
19	YANU YUHANTA		13	7	13		6.5	Belum tuntas
20	AGNES PRAMITHA NURAINI		15	5	15		7.5	Tuntas
21	DAMAR AKBAR WICAKSONO							
22	EKA MIFTAHUL JANNAH		17	3	17		8.5	Tuntas
23	HASAN KURNIAWAN R							
24	HAYYU DIAN TAMARA		15	5	15		7.5	Tuntas
25	KASYANTO							
26	KIRANA HANNY SEKARSARI		17	3	17		8.5	Tuntas
27	SHAQILA FITRIANTI A							
28	SHOLIKHAH AGUSTININGSIH							
29	SUENDRA LISTIAWAN		14	6	14		7.0	Belum tuntas
30	WINDA DWI LESTARI		17	3	17		8.5	Tuntas
31	WULAN TRI PARMA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
32	HAIKAL ABIMA MUNTAZERI							
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		461	0	231	
- Jumlah yang tuntas =		17	Nilai Terendah =		7.00	0.00	3.50	
- Jumlah yang belum tuntas =		15	Nilai Tertinggi =		18.00	0.00	9.00	
- Persentase peserta tuntas =		53.1	Rata-rata =		14.41	#DIV/0!	7.20	
- Persentase peserta belum tuntas =		46.9	Standar Deviasi =		2.33	#DIV/0!	1.16	

Mengetahui :
Kepala SMP N 5 SLEMAN


Drs. Mukari
NIP.19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

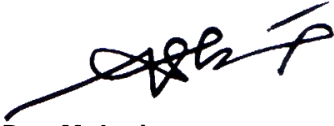

Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 1416241042

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
Nama Tes : Ulangan Perbaikan Harian II dan III
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : IX/B
Tanggal Tes : 8 September 2016
SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia. / 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia.

KKM
7.5

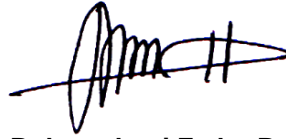
No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ERLINNA WAHYUNINGTYAS		6	14	6		3.0	Belum tuntas
2	FARIZ YUDO PRASETYO		12	8	12		6.0	Belum tuntas
3	MUHAMMAD BAGUS S		15	5	15		7.5	Tuntas
4	NOVIA LISTIYANINGSIH		11	9	11		5.5	Belum tuntas
5	NUHONI LARAS KINASIH		16	4	16		8.0	Tuntas
6	SAHRUL AMIR ROMADHON		16	4	16		8.0	Tuntas
7	SEKAR AYU SALSABILLA		17	3	17		8.5	Tuntas
8	SHOFI PUTRI EKADEWI		15	5	15		7.5	Tuntas
9	ADHISTY PUSPITANINGASRI		15	5	15		7.5	Tuntas
10	ANDHIKA GALUH HERLAMBAANG		17	3	17		8.5	Tuntas
11	DELLA ELFA PRIANA W		11	9	11		5.5	Belum tuntas
12	ERWIN SETIAWAN		17	3	17		8.5	Tuntas
13	FATHUR ARDIANSYAH		14	6	14		7.0	Belum tuntas
14	GALIH CAHYO SAPUTRO		15	5	15		7.5	Tuntas
15	GRACIA ANING VIDELLISA		15	5	15		7.5	Tuntas
16	JONATHAN RAKA KEN ADITYAS		17	3	17		8.5	Tuntas
17	RISMA ANANDA		18	2	18		9.0	Tuntas
18	STEFANUS ARYA SETA W		14	6	14		7.0	Belum tuntas
19	BITA ARDILA MERDEKA WATI		13	7	13		6.5	Belum tuntas
20	DWI AQNI PUSPANDARI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
21	KHAERANI NAZIATURHMA N		15	5	15		7.5	Tuntas
22	LISWANDA ARYA NUGRAHA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
23	MAGISTA GAMA ULHAQ AULYA		11	9	11		5.5	Belum tuntas
24	MAYA AULINA HERAWATI		14	6	14		7.0	Belum tuntas
25	METYA REFANA		10	10	10		5.0	Belum tuntas
26	SADDAM YUDHA ADHIRAMA		12	8	12		6.0	Belum tuntas
27	YUDHAN PUTRA PERDANA		0	20	0		0.0	Belum tuntas
28	YUSUF ARDIYANTO		18	2	18		9.0	Tuntas
29	AYU SUDHARI PANGESTU		15	5	15		7.5	Tuntas
30	DWI CAHYA PRABOWO		15	5	15		7.5	Tuntas
31	ELMA AYU CAHAYANTI		12	8	12		6.0	Belum tuntas
32	LATANSA ADE SAPUTRA		14	6	14		7.0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =			32	Jumlah Nilai =		438	0	219
- Jumlah yang tuntas =			16	Nilai Terendah =		0.00	0.00	0.00
- Jumlah yang belum tuntas =			16	Nilai Tertinggi =		18.00	0.00	9.00
- Persentase peserta tuntas =			50.0	Rata-rata =		13.69	#DIV/0!	6.84
- Persentase peserta belum tuntas =			50.0	Standar Deviasi =		3.58	#DIV/0!	1.79

Mengetahui :
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Yogyakarta, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM 13416241042

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMP N 5 SLEMAN
 Nama Tes : Ulangan Perbaikan II dan III
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Program : IX/D
 Tanggal Tes : 13 September 2016
 SK/KD : 1. Memahami kondisi perkembangan negara

KKM

7.5

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	1.AMALIA PUTRI FATHIA RANI		17	3	17		8.5	Tuntas
2	2. EVA LUSIYA RACHMAWATI		18	2	18		9.0	Tuntas
3	3. JULIA NOOR RACHMAH		17	3	17		8.5	Tuntas
4	4. MIA NUR KHASANAH		18	2	18		9.0	Tuntas
5	5. RYO RIANDIKA RISDARMINTO		17	3	17		8.5	Tuntas
6	6. SULTAN DEWA PATRIA		16	4	16		8.0	Tuntas
7	7. TITAH HADI HIDAYATI							
8	8. VASYA AMANDA NUR OKTAVIA		16	4	16		8.0	Tuntas
9	9. ALVIA SETIADI							
10	10. AULIA DESI ZUKHRIA MAHARANI							
11	11. BAYU NUGROHO							
12	12. CAHYO SETIAWAN							
13	13. EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA		17	3	17		8.5	Tuntas
14	14. PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA							
15	15. YULIANTI		17	3	17		8.5	Tuntas
16	16. ZEON BANI BAYU SETO							
17	17. AHMAD CRISNA KURNIAWAN SUGI		18	2	18		9.0	Tuntas
18	18. ERVINA FAJAR PRAMUDYAH		18	2	18		9.0	Tuntas
19	19. KUSDYANTI		18	2	18		9.0	Tuntas
20	20. RICHARDO RAMA DESTAFA							
21	21. SANDI DARMA PUTRA		17	3	17		8.5	Tuntas
22	22. SHINTA NOVASHARA HARYU SABRI		18	2	18		9.0	Tuntas
23	23. WISNU ANDIKA ARYA SENA		17	3	17		8.5	Tuntas
24	24. YOGA DWI YULIANTO							
25	25. ACHMAD NURAZIZ WAHYU HIDAYAH		17	3	17		8.5	Tuntas
26	26. ADITIA RIZA NURCAHYA							
27	27. BRIAN MERCURY HAGAR M							
28	28. CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN							
29	29.FAA'IZ LUQMAN ZAIN							
30	30. SYAIFUL AHMAD DERMAWAN		17	3	17		8.5	Tuntas
31	31. TIARA FAHRUNNISA		18	2	18		9.0	Tuntas
32	32. PANJI FAJAR BAGUS							
- Jumlah peserta test =		18	Jumlah Nilai =		311	0	156	
- Jumlah yang tuntas =		18	Nilai Terendah =		16.00	0.00	8.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		18.00	0.00	9.00	
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		17.28	#DIV/0!	8.64	
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		0.67	#DIV/0!	0.33	

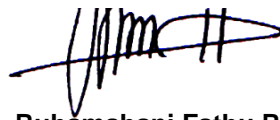
Mengetahui :
 Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mahasiswa Praktikan



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM 13416241042

LAMPIRAN 15
DAFTAR NILAI TUGAS

‘;DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : IX A

SMP N 5 SLEMAN

NO	NAMA	NILAI				
		KEAKTIFAN	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4
1.	DARU DWITO SUSILO		77	79	79	79
2.	DWI CAHYO BAYU K		79	77	77	77
3.	IBTIHAL LATIF		79	81	79	81
4.	LINGLING HANUM PRANA M		79	81	79	77
5.	MUHAMMAD FADIL BAGUS P		77		79	81
6.	SYAIFULLAH SIDIQ RINEKSA		77	79	79	
7.	TITIK WINDAWATI		77		77	81
8.	AISYAH SAFIRA R		81	81	77	81
9.	ANDAYANI AYU NING TYAS		77		79	77
10.	ELSA LUSIANA PUTRI		77		79	81
11.	ERIKO APRIANTO		77		77	77
12.	FIRMAN SETYO PRABOWO		79		77	81
13.	JAGAD LUTHFI HAKIKI		81		77	81
14.	ANNISA WAHYU SAVITRI		81	81	79	79
15.	ARIF SURYONO		77		77	79
16.	BAGASKARA MUHANDISIN		79		77	81
17.	DWINA BANOWATI AZALIA I		77	79	77	
18.	LISA NUR ANGGRAENI		81	79	79	81
19.	YANU YUHANTA		79		77	81
20.	AGNES PRAMITHA NURAINI		77	81	79	81
21.	DAMAR AKBAR WICAKSONO		79	81	77	77
22.	EKA MIFTAHUL JANNAH		79	81	77	81
23.	HASAN KURNIAWAN R		81		77	77
24.	HAYYU DIAN TAMARA		77	81	79	77
25.	KASYANTO		77	79	79	77
26.	KIRANA HANNY SEKARSARI		77	79	77	77
27.	SHAQILA FITRIANTI A		79	81	79	81
28.	SHOLIKHAH AGUSTININGSIH		79	81	77	81
29.	SUENDRA LISTIAWAN		79	79	77	79
30.	WINDA DWI LESTARI		77	81	79	79
31.	WULAN TRI PARMA		77		79	81
32.	HAIKAL MUNTAZERI		77		77	77

Keterangan Tugas :

1. **Tugas 1 :** Mindmap Negara Maju dan Negara Berkembang
2. **Tugas 2 :** Mewarnai Peta persebaran Negara Maju dan Negara Berkembang

3. **Tugas 3 :** Rangkuman PD II dan pengaruh pendudukan jepang di berbagai bidang
4. **Tugas 4 :** Mind Map dan ringkasan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI melalui jalur Petempuran dan diplomasi

Keterangan Nilai :

NILAI	Indikator
75-77	- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi
78-79	- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi - Tugas disertai dengan penjelasan
80-81	- Materi lengkap - Terdapat penjelasan - Variasi dan kreativitas tinggi

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : IX B

SMP N 5 SLEMAN

NO	NAMA	NILAI				
		KEAKTIFAN	Tugas 1	Tuga 2	Tugas 3	Tugas 4
1.	ERLINNA WAHYUNINGTYAS		77		79	79
2.	FARIZ YUDO PRASETYO	√	79	77	79	79
3.	MUHAMMAD BAGUS S		79	79	79	77
4.	NOVIA LISTIYANINGSIH		79	77	79	79
5.	NUHONI LARAS KINASIH	√	77	79	79	
6.	SAHRUL AMIR ROMADHON		77	79	79	79
7.	SEKAR AYU SALSABILLA	√	77	79	79	79
8.	SHOFI PUTRI EKADEWI	√	79		79	79
9.	ADHISTY PUSPITANINGASRI	√	81			77
10.	ANDHIKA GALUH H	√	79	77	79	79
11.	DELLA ELFA PRIANA W		79		79	79
12.	ERWIN SETIAWAN	√√√	79		79	79
13.	FATHUR ARDIANSYAH		79		79	77
14.	GALIH CAHYO SAPUTRO		79		79	77
15.	GRACIA ANING VIDELLISA	√	79		79	79
16.	JONATHAN RAKA KEN A	√	81	77	79	79
17.	RISMA ANANDA	√	79	77	79	79
18.	STEFANUS ARYA SETA W	√√	81	79	79	79
19.	BITA ARDILA MERDEKA W		79	79	79	77
20.	DWI AQNI PUSPANDARI		81		79	79
21.	KHAERANI NAZIATURHMA N	√	79		79	79
22.	LISWANDA ARYA NUGRAHA		77		79	79
23.	MAGISTA GAMA ULHAQ A	√	79		79	79
24.	MAYA AULINA HERAWATI	√	79	79	79	79
25.	METYA REFANA		79		79	77
26.	SADDAM YUDHA ADHIRAMA		79		79	77
27.	YUDHAN PUTRA PERDANA		79	77	79	
28.	YUSUF ARDIYANTO	√	81	77	79	77
29.	AYU SUDHARI PANGESTU		79	79	79	77
30.	DWI CAHYA PRABOWO	√	81	79	79	77
31.	ELMA AYU CAHAYANTI		79	79	79	79
32.	LATANSA ADE SAPUTRA	√	79		79	77

Keterangan Tugas :

- Tugas 1 :** Mindmap Negara Maju dan Negara Berkembang
- Tugas 2 :** Mewarnai Peta persebaran Negara Maju dan Negara Berkembang
- Tugas 3 :** Rangkuman PD II dan pengaruh pendudukan jepang di berbagai bidang

4. **Tugas 4** : Mind Map dan ringkasan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI melalui jalur Petempuran dan diplomasi

Keterangan Nilai :

NILAI	Indikator
75-77	<ul style="list-style-type: none">- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi
78-79	<ul style="list-style-type: none">- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi- Tugas disertai dengan penjelasan
80-81	<ul style="list-style-type: none">- Materi lengkap- Terdapat penjelasan- Variasi dan kreativitas tinggi

DAFTAR NILAI TUGAS dan Keaktifan SISWA

KELAS : IX C

SMP N 5 SLEMAN

NO	NAMA		NILAI			
		KEAKTIFAN	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 4	Tugas 4
1.	ARGIE AVIDAS MOCHTAR				79	77
2.	ARI PRASTYAWAN		81	79	79	81
3.	AYU KURNIAWATI UTAMI	√	79	77	81	79
4.	AZLINA EKA PUTRI			81	79	79
5.	FIRNANDA ARI SATRIO P		79	79	81	79
6.	LIKA APRILIANA		81	77	79	81
7.	MUHAMMAD ALIF NUR R	√√	79	77	79	81
8.	SAFIRA FIKRIA NADA			81	79	79
9.	DINA HAPSARI	√	79	79	79	81
10.	FARIKHA HARUM HAPSARI				79	81
11.	KHAIRUMUFID HABIB	√	79		81	77
12.	MA’RIFATUL KHUSNA			81	81	79
13.	RAFFY WAHYU BARONTA	√	79	79	79	77
14.	RIFKA KHOIRUNNISA		81	77	79	77
15.	SETA KURNIAWAN HANTOYO		79		81	81
16.	SINDY WIKA ASTUTI	√√		79	79	81
17.	APRILIA NUR FATIMAH	√	79		79	79
18.	DIKY PRASETYA		79		79	81
19.	ERMA TRIWANTORO	√		77	79	81
20.	NURROCHMAN SATYA I		79	77	81	81
21.	PUTRA MUSTOFAINAL ACHYAR	√		77	81	77
22.	REGITA FACHREZA	√	79	79	79	81
23.	TEGAR HEKSA NURYANTO		81		79	81
24.	AZKA RIZQI NURFAUZA		79	79	81	81
25.	BRILIANT NADA BANOWATI		81	81	79	77
26.	DAFFA MUHAMMAD ALI R. P				79	81
27.	DHIMAS PRIMA NANDA		79		79	77
28.	FIRA WIDYAWATI		81	77	81	77
29.	MUHAMMAD ALIF NUR F	√	79		79	81
30.	RAMADHAN NUGROHO		81	77	79	79
31.	RIZKY AGUS RINALDI	√			81	77
32.	WIRDA HAMIDAH	√	79		81	81

Keterangan Tugas :

1. Tugas 1 : Mindmap Negara Maju dan Negara Berkembang
2. Tugas 2 : Mewarnai Peta persebaran Negara Maju dan Negara Berkembang
3. Tugas 3 : Rangkuman PD II dan pengaruh pendudukan jepang di berbagai bidang
4. Tugas 4 : Mind Map dan ringkasan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI melalui jalur Petempuran dan diplomasi

Keterangan Nilai :

NILAI	Indikator
75-77	- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi
78-79	- Tugas hanya disebutkan point-point penting materi - Tugas disertai dengan penjelasan
80-81	- Materi lengkap - Terdapat penjelasan - Variasi dan kreativitas tinggi

DAFTAR NILAI SISWA

KELAS : IX D

SMP N 5 SLEMAN

NO	NAMA	NILAI				
		KEAKTIFAN	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 4	Tugas 5
1.	AMALIA PUTRI FATHIA RANI		77		78	75
2.	EVA LUSIYA RACHMAWATI		77	80	79	81
3.	JULIA NOOR RACHMAH	√	77	81	78	79
4.	MIA NUR KHASANAH		79	81	80	81
5.	RYO RIANDIKA RISDARMINTO		79	75	80	81
6.	SULTAN DEWA PATRIA		81	80	80	79
7.	TITAH HADI HIDAYATI	√	77	79	80	81
8.	VASYA AMANDA NUR OKTAVIA	√	77	81	79	81
9.	ALVIA SETIADI	√	81	77	78	81
10.	AULIA DESI ZUKHRIA M	√	81		79	75
11.	BAYU NUGROHO		77	79	80	79
12.	CAHYO SETIAWAN	√	79	81	79	81
13.	EGIDIA LUISSA CAHYA PUSPITA		77	77	80	75
14.	PUTRI ELGANTARI NOVIWIJAYA	√√	79	80	78	81
15.	YULIANTI		79	77	80	75
16.	ZEON BANI BAYU SETO	√√√	81	79	79	79
17.	AHMAD CRISNA KURNIAWAN S		79	79	78	79
18.	ERVINA FAJAR PRAMUDYAH	√	79	79	78	79
19.	KUSDIYANTI	√	77	79	80	81
20.	RICHARDO RAMA DESTAFA		77	81	79	75
21.	SANDI DARMA PUTRA	√	79	81	79	81
22.	SHINTA NOVASHARA HARYU S		79	77	79	81
23.	WISNU ANDIKA ARYA SENA	√	79	77	78	81
24.	YOGA DWI YULIANTO		79	79	80	
25.	ACHMAD NURAZIZ WAHYU H		79		78	81
26.	ADITIA RIZA NURCAHYA	√	79	79	80	81
27.	BRIAN MERCURY HAGAR M	√√	77	80	78	79
28.	CHOIRUL ANWAR SAIFUDIN		79	77	78	79
29.	FAA'IZ LUQMAN ZAIN		79		78	75
30.	SYAIFUL AHMAD DERMAWAN		81	81	80	79
31.	TIARA FAHRUNNISA	√	79	77	79	81
32.	PANJI FAJAR BAGUS	√	79	77	80	81

LAMPIRAN 16
RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.
2. Mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara.

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju
2. Mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara

F. Materi Pembelajaran

Ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

- Penggolongan suatu negara menjadi negara maju atau berkembang dapat diketahui berdasarkan indikator kualitatif (data yang dapat dibandingkan) dan kuantitatif (data yang dapat di hitung).
- Indikator kualitatif terdiri dari : etos kerja dan pola pikir, tingkat pendidikan, mata pencaharian, tingkat kesehatan, pendapatan, dan kesadaran hukum.
- Indikator kuantitatif terdiri dari: Jumlah dan kepadatan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, angka beban tanggungan, usia harapan hidup.
- Ciri-ciri negara berkembang:
 1. memiliki berbagai masalah kependudukan
 2. Produktivitas di dominasi barang-barang primer
 3. Sumberdaya alam belum dimanfaatkan secara optimal.
 4. Ketergantungan terhadap negara maju.
 5. Keterbatasan fasilitas umum.T
 6. Tingkat kesadaran hukum, kesetaraan gender, dan penghormatan terhadap HAM relatif rendah.
 7. Tingkat pendidikan masih rendah
 8. Tingkat pendapatan masih rendah
 9. Tingkat kesehatan masih rendah.
- Ciri ciri negara maju
 1. Sumber Daya Alam dimanfaatkan secara maksimal
 2. Dapat mengatasi masalah kependudukan
 3. Produktivitas didominasi barang hasil produksi dan jasa
 4. Kualitas hidup masyarakat tinggi
 5. Ekspor yang dilakukan ialah hasil industri
 6. Tercukupinya penyediaan fasilitas umum
 7. Kesadaran hukum, kesetaraan gender dan penghormatan terhadap HAM dijunjung tinggi.

8. Tingkat pendidikan relatif tinggi.
9. Tingkat kesehatan sudah baik.
- Tahap-Tahap Perkembangan Suatu Negara.
 1. Tahap masyarakat tradisional
 2. Tahap prakondisi lepas landas
 3. Tahap gerak menuju kematangan
 4. Tahap konsumsi masa tinggi

G. Metode Pembelajaran



- Mind Map

H. Media Pembelajaran

1. Peta
2. TTS (Teka-Teki Silang)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memotivasi kepada siswa untuk selalu bersyukur dan bersemangat dalam menuntut ilmu. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa :”<i>apa Teknologi modern yang sudah pernah kalian gunakan? lalu siapa yang membuat teknologi itu?. Kenapa bangsa kita tidak membuat sendiri teknologi tersebut?</i>” Pertanyaan tersebut digunakan untuk 	10 menit

	<p>menunjukkan kepada siswa salah satu ciri negara yang masih berkembang adalah ketergantungan terhadap negara maju.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan ciri-ciri negara maju - Mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <p>1. Guru menayangkan gambar tentang keadaan negara berkembang dan negara maju Lalu siswa diminta mengamati gambar tersebut.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>2. Siswa diminta membandingkan antara gambar 1 dengan gambar 2</p> <p>Menanya</p> <p>1. Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari gambar tersebut</p>	60 menit

	<p>menggunakan kata mengapa atau bagaimana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan materi. 3. Guru meminta siswa bertanya aktif berkaitan dengan materi. <p>Mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian guru membagi kelas menjadi 6 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 6. 2. Siswa yang mendapat urutan sama berkumpul menjadi satu kelompok. 3. Siswa diminta memilih salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua kelompok 4. Semua ketua kelompok diminta maju kedepan. 5. Guru memberikan alat dan bahan untuk membuat mind-map. 6. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang dituangkan dalam bentuk mind map dan dibagi menjadi 3 bahasan utama yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 dan 4 membahas ciri ciri negara berkembang - Kelompok 2 dan 5 membahas tahap-tahap perkembangan negara - Kelompok 3 dan 6 membahas ciri-ciri negara maju 	
--	--	--

	<p>B. Elaborasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengemukakan pendapatnya, 2. Siswa mengambil kesimpulan materi yang telah di pelajarnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok 1,2, dan 3 diminta menempelkan hasil karyanya didepan kelas dan saling mengunjungi karya kelompok lain untuk mencatat materi dan menuliskan pertanyaan ataupun komentar. 2. Kelompok 4, 5, 6 diminta menempelkan hasil karyanya di belakang kelas dan saling mengunjungi karya kelompok lain untuk mencatat materi dan menuliskan pertanyaan ataupun komentar. 3. Siswa diminta duduk kembali ke kelompok masing masing. 4. Perwakilan kelompok diminta mengambil hasil karya masing masing kelompok dan mendiskusikan pertanyaan yang telah di tulis 	
--	---	--

	<p>kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kelompok yang sudah siap menjawab diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. 6. Guru menyiapkan kuis dengan teka teki. 7. Guru menjelaskan peraturan kuis dan meminta masing masing kelompok untuk bersiap siap mengerjakan kuis Teka Teki Silang (TTS) yang sudah di sediakan. 8. Guru mengawasi jalannya kuis 9. Setelah selesai guru meminta siswa duduk kembali dan memeriksa jawaban kuis. 10. Guru mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar bila masih ada jawaban yang salah dan menjumlahkan skor masing-masing kelompok. 11. Guru memberikan penghargaan untuk lebih memotivasi siswa. <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru memberikan kuis kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mencari profil negara berkembang dan negara maju pada selembar kertas masing-masing satu. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari terlebih dahulu oleh siswa. 3. Guru berpesan kepada siswa untuk mendorong kreatifitas kearah yang positif 4. Siswa memimpin doa. <p>Salam penutup.</p>	
---------	---	--

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

Buku pegangan siswa

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

I. Penilaian hasil belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi ciri- ciri negara berkembang dan negara maju. 2. Memberi contoh negara- negara yang tergolong kedalam negara berkembang dan negara maju beserta alasannya. 3. Mengidentifikasi tahap-tahap perkembangan negara.	Tes	Tes lisan	1. Apakah ciri ciri negara berkembang? 2. Mengapa indonesia masih dikatakan sebagai negara berkembang? 3. Apakah tahap pertama perkembangan suatu negara?

Sleman, 12 Juli 2016

Mengetahui

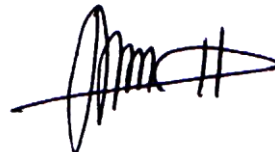
Guru Pembimbing



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Menunjukkan contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika.
2. Membuat peta wilayah negara berkembang dan negara maju.

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi negara berkembang dan negara maju di Benua Asia, Eropa, Afrika, Amerika dan Australia
2. Membuat peta dan menyebutkan persebaran negara maju dan negara berkembang.

F. Materi Pembelajaran

- Contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di dunia. (5 Bnua)
- Negara maju dan negara berkembang dikawasan benua Asia.
- Negara maju dan negara berkembang dikawasan benua Australia.
- Negara maju dan negara berkembang dikawasan benua Eropa
- Negara maju dan negara berkembang dikawasan benua Amerika.
- Negara maju dan negara berkembang dikawasan benua Afrika.
- Persebaran negara berkembang dan negara maju

G. Metode Pembelajaran

- Think Pairing and Sharing

H. Media Pembelajaran

1. peta

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b) Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. c) Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. d) Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Kegiatan Inti	Eksplorasi 1) Mengamati a) Peserta didik diminta mengamati peta dunia di dalam atlas/ Peta.	60 Menit



2) Menanya

- a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan pada atlas. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Negara mana saja yang merupakan Negara maju dan Negara berkembang ?

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet dengan teman satu meja.

Elaborasi

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Siswa diminta untuk menuangkan hasil analisisnya kedalam peta dunia.
- c) Siswa mewarnai peta negara maju dan negara berkembang di 5 Benua.

5) Mengomunikasikan

	<p>a) Perwakilan Peserta didik mempresentasikan hasil menggambar peta persebaran Negara maju dan berkembang.</p> <p>Konfirmasi.</p> <p>a) Guru menanyakan kepada siswa materi yang sudah dipelajari oleh siswa</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik diberi kuis lisan secara random.</p> <p>b) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada profil-profil negara maju dan negara berkembang</p>	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

Buku pegangan siswa

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

I. Penilaian hasil belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Menunjukkan contoh negara-negara berkembang dan negara-negara maju di Asia, Eropa, Afrika, Amerika.	Tes	Tes lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tunjukkan pada peta negara maju atau negara berkembang di benua Asia. Dan berikan alasannya. 2. Tunjukkan pada peta negara maju atau negara berkembang di benua Amerika dan berikan alsannya. 3. Tunjukkan pada peta negara maju atau negara berkembang di benua Eropa dan berikan alsannya. 4. Tunjukkan pada peta negara maju atau negara berkembang di benua Afrika dan berikan alsannya. 5. Tunjukkan pada peta negara maju atau negara berkembang di benua Australia dan berikan alsannya.

J. Penilaian

1. Jenis Tes

a. Tes Lisan / Tulisan

- 1) Tununjukkan pada peta 2 negara maju di benua amerika!
- 2) Tununjukkan pada peta 2 negara Berkembang di benua amerika!
- 3) Benua mana yang banyak terdapat negara maju?

Sleman, 12 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IX / 1
Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Alokasi Waktu	: 2x 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk pendudukan Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik
2. Mengidentifikasi pendudukan militer Jepang di Indonesia
3. Menjelaskan perubahan kebijakan pada masa pendudukan Jepang

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik
2. Mengidentifikasi pendudukan militer Jepang di Indonesia
3. Menjelaskan perubahan kebijakan pada masa pendudukan Jepang

F. Materi Pembelajaran

1. Latar Belakang pendudukan jepang di indonesia dan roses pendudukan jepang di indonesia
2. Pemerintahan pada zaman pendudukan jepang
 - Bidang politik
 - Bidang Ekonomi
 - Bidang Sosial
 - Bidang militer
 - Bidang budaya

G. Metode Pembelajaran

- Group Investigation

H. Media Pembelajaran

1. Modul

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan salam dan doa.- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru memotivasi kepada siswa untuk selalu bersyukur dan bersemangat dalam belajar.- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang adanya pengurus RT (Ketua RT) di lingkungan tempat tinggal siswa, guru menanyakan kepada siswa kira kira siapa yang dahulu mempunyai ide untuk membuat kepengurusan RT.- Guru mendengarkan pendapat dari siswa, kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa adanya pengurus RT itu merupakan peninggalan system pemerintahan pada masa pendudukan jepang di	10 menit

	<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik ▪ Mengidentifikasi pendudukan militer Jepang di Indonesia ▪ Menjelaskan perubahan kebijakan pada masa pendudukan Jepang 	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang latar belakang pendudukan jepang di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bertanya aktif berkaitan dengan materi. <p>2. Elaborasi</p> <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk mengumpulkan data/ materi tentang bidang apasaja yang mendapatkan pengaruh pada masa pendudukan jepang, hal tersebut meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Bidang ekonomi - Bidang Sosial & Budaya - Politik - Militer • Kemudian guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 8. • Siswa yang mendapat urutan sama berkumpul menjadi satu kelompok. • Siswa diminta memilih salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua kelompok • Semua ketua kelompok diminta maju kedepan. • Guru meminta ketua kelompok mebagi tugas pada anggota 	60 menit

	<p>kelompoknya untuk mencari materi pengaruh kebijakan pada masa pendudukan jepang pada bidang ekonomi, social budaya, politik dan militer</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa mencari materi dan menuliskannya dalam bentuk rangkuman materi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa dari masing masing kelompok mempresentasikan hasil temuannya pada anggota lain dalam satu kelompok <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan permainan ular tangga • Guru meminta dua kelompok bergabung menjadi satu tim • Masing masing tim diminta menunjuk satu perwakilan untuk mengoprasikan pion • Guru menjelaskan peraturan permainan <ul style="list-style-type: none"> • Masing masing kelompok diberi 5X kesempatan untuk melempar dadu • Setiap pion berhenti terdapat soal yang harus di kerjakan • Poin pertama (I) ditentukan berdasarkan benar atau salah jawaban dari masing masing tim • Jawaban benarmendapat poin (+) 10, sedangkan jawaban salah poin dikurang 5 (-5). • Poin ke dua (II) dihitung berdasarkan angka yang tertera pada titik terakhir pion berdiri. • Skor akhir dari permainan ular tangga merupakan penjumlahan dari Poin I dan II 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada tim yang mendapatkan skor tertinggi untuk memotivasi siswa dalam berkompetisi kearah yang lebih positif 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya Guru berpesan kepada siswa untuk mendorong kreatifitas kearah yang positif Siswa memimpin doa. Salam penutup. 	

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

Buku pegangan siswa

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

I. Penilaian hasil belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Perang Dunia II di Asia Pasifik dan pendudukan militer Jepang di Indonesia Menjelaskan perubahan kebijakan pada masa pendudukan Jepang 	Tes	Tes lisan	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan latar belakang dan proses pendudukan jepang di Indonesia. Jelaskan kebijakan jepang dalam menjalankan pemerintahannya di indonesia Jelaskan sikap jepang yang menunjukkan kelunakan pada bidang politik.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
			<p>4. Jelaskan sikap keras jepang pada bidang politik</p> <p>5. Jelaskan langkah yang dilakukan jepang untuk meningkatkan ekonomi</p> <p>6. jelaskan pengaruh pendudukan jepang pada bidang sosial</p> <p>7. jelaskan pengaruh pendudukan jepang pada bidang budaya</p> <p>8. sebut dan Jelaskan langkah langkah yang dilakukan jepang dalam bidang militer</p>

Sleman, 19 Agustus 2016


Mengetahui
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan Perang Dunia II (termasuk penduduk-an Jepang) serta pengaruhnya terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Mengidentifikasi Latar belakang terjadinya PD II.
2. Mengidentifikasi pihak pihak yang terlibat dalam PD II.
3. Mengidentifikasi jalannya PD II
4. Mengidentifikasi akhir dan dampak PD II

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi Latar belakang terjadinya Perang Dunia II.
2. Mengidentifikasi pihak pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II.
3. Mengidentifikasi jalannya PD II
4. Mengidentifikasi akhir dan dampak PD II

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian perang Dunia
2. Latar Belakang Perang Dunia II
 - Sebab Umum
 - Sebab Khusus
3. Negara-Negara yang terlibat Perang Dunia II
 - Blok Sentral
 - Blok Sekutu
4. Jalannya Perang Dunia II
 - Perang di kawasan Eropa
 - Perang di kawasan Asia Pasifik
5. Akhir Perang Dunia II
 - Perjanjian Postdam
 - Perjanjian Sanfaransico
 - Perjanjian Prancis
6. Dampak Perang Dunia II
 - Bidang Politik
 - Bidang Bidang Ekonomi
 - Bidang Sosial dan Kemanusiaan

G. Metode Pembelajaran

- Diskusi Kelompok

H. Media Pembelajaran

1. Video

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan salam dan doa.- Guru mengecek kehadiran siswa- Guru memotivasi kepada siswa untuk selalu bersyukur dan bersemangat dalam belajar.- Guru memberikan apersepsi dengan sebuah cerita konflik antara kobil dan habil sebagai contoh konflik pertama di dunia dan pembunuhan pertama di dunia. Melalui cerita tersebut guru menunjukkan bahwa konflik kecil dapat berujung pada pembunuhan apalagi konflik yang terjadi antar suku atau antar negara yang berdampak besar bagi masyarakat sipil seperti Perang Dunia II- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, yaitu:- Mengidentifikasi Latar belakang terjadinya Perang Dunia II.- Mengidentifikasi pihak pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menayangkan Video tentang latar belakang Perang Dunia II <div data-bbox="461 1532 899 1849"></div> <ul style="list-style-type: none">• Siswa diminta mengamati dan mengidentifikasi informasi yang bisa di dapat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari gambar tersebut• Guru mengarahkan pertanyaan pada topik yang akan di pelajari• Guru menyampaikan materi.melalui	60 menit

	<p>presentasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa bertanya aktif berkaitan dengan materi. <p>2. Elaborasi</p> <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Kemudian guru membagi kelas menjadi 8 kelompok dengan cara berhitung 1 sampai 8.• Siswa yang mendapat urutan sama berkumpul menjadi satu kelompok.• Siswa diminta memilih salah satu anggota kelompok untuk menjadi ketua kelompok• Semua ketua kelompok diminta maju kedepan.• Guru memberikan kertas untuk membuat pertanyaan (setiap kelompok membuat 2 pertanyaan) dan kunci jawaban.• Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan dan kunci jawabannya.• Kelompok 1 dan 5 membuat pertanyaan tentang Latar belakang PD II• Kelompok 2 dan 6 membuat pertanyaan tentang jalannya PD II• Kelompok 3 dan 7 membuat pertanyaan tentang akhir PD II• Kelompok 4 dan 8 membuat pertanyaan tentang dampak PD II• Pertanyaan masing masing dimasukkan ke balon yang sudah disiapkan.• Masing masing kelompok melempar balon ke udara hingga di dapat teman yang lain selama waktu yang telah ditetapkan• Melalui balon tersebut antar satu kelompok dengan kelompok lain saling bertukar pertanyaan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa saling bekerjasama dan menanggapi pendapat teman, ataupun mengajukan argumentasi untuk mendapatkan kesimpulan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mempresentasikan jawaban pertanyaan yang sudah didiskusikan dengan kelompok	
--	--	--

	<p>lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang membuat pertanyaan memastikan jawaban kelompok yang menjawab benar, bila masih ada kekurangan kelompok lain melengkapinya • Siswa diminta duduk kembali ke kelompok masing masing. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberika masukan berkaitan dengan jawaban yang sudah di presentasikan • Guru menyiapkan kuis pertanyaan lisan. • Guru memberikan poin bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan dengan benar. • Guru mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar bila masih ada jawaban yang salah • Guru memberikan penghargaan untuk lebih memotivasi siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mempelajari bab selanjutnya 2. Guru berpesan kepada siswa untuk mendorong kreatifitas kearah yang positif 3. Siswa memimpin doa. <p>Salam penutup.</p>	

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

Buku pegangan siswa

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

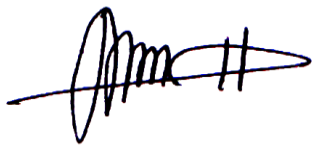
I. Penilaian hasil belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi Latar belakang terjadinya Perang Dunia II. 2. Mengidentifikasi pihak pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II. 3. Mengidentifikasi jalannya PD II 4. Mengidentifikasi akhir dan dampak PD II	Tes	Tes lisan	1. Apa Sebab khusus PD II? 2. Negara manasaja yang terlibat PD II di pihak sekutu? 3. Apa taktik yang digunakan Amerika Serikat pada saatmenjatuhkan bom atom di hiosima dan nagasaki? 4. Mengapa jepang menyerah pada pihak sekutu?

Sleman, 5 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Surabaya
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Ambarawa
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Medan Area
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Bandung Lautan Api
5. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Margarana

6. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Yogyakarta

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Surabaya
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Ambarawa
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Medan Area
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Bandung Lautan Api
5. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Margarana
6. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Yogyakarta

F. Materi Pembelajaran

- a. Perjuangan rakyat dan pemerintah di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - Pertempuran Surabaya 10 November 1945
 - Pertempuran Ambarawa
 - Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945
 - Bandung Lautan Api
 - Puputan Margarana 20 November 1946
 - Serangan Umum 1 Maret 1949

G. Metode Pembelajaran

- Make a Match

H. Media Pembelajaran

1. Puzzel Gambar pahlawan
2. Mind map
3. Balon pertanyaan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam dan doa.2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru memotivasi kepada siswa untuk selalu bersyukur dan bersemangat dalam menuntut ilmu.4. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar serangkaian peristiwa akhir PD II yaitu peristiwa bom atom Nagasaki dan hirosima yang menyebabkan jepang luluh lantah sehingga jepang menyerah kepada sekutu. Ketika jepang menyerah di Indonesia terjadi kekosongan kekuasaan yang dimanfaatkan oleh rakyat Indonesia untuk melakukan proklamasi kemerdekaan. Setelah itu dilanjutkan peristiwa proklamasi, lalu ditanyakan kepada siswa “Pertanyaan apa yang dilakukan atau apa	10 menit

	<p>yang terjadi setelah peristiwa proklamasi”</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi Perlawanan rakyat terhadap belanda yang muncul di daerah-daerah. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan video tentang perlawanan Rakyat Surabaya 2. Siswa diminta mengamati video yang diputarkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari Video tersebut siswa diminta bertanya menggunakan kata mengapa atau bagaimana. 2. Guru menampung pertanyaan siswa yang sesuai dengan materi. 3. Guru menyampaikan materi pengantar. <p>Mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian guru membagi kan puzzle gambar pahlawan dan peristiwa pertempuran rakyat indonesi untuk mempertahankan kemerdekaan secara acak kepada siswa. 2. Siswa diminta untuk menyusun gambar 	60 menit

	<p>yang sudah di dapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pada gambar sudah tertera nomor kelompok, siswa diminta mengelompok menurut nomor yang tertera pada gambar. 4. Siswa diminta menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok 5. Guru meminta ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil alat dan bahan untuk membuat mind-map. 6. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang dituangkan dalam bentuk mind map 7. Materi dibagi menjadi 6 bahasan utama yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 membahas perlawanan bersenjata di Surabaya - Kelompok 2 membahas perlawanan bersenjata di Bandung - Kelompok 3 membahas perlawanan bersenjata di Ambarawa - Kelompok 4 membahas perlawanan bersenjata di Medan Area - Kelompok 5 membahas perlawanan bersenjata puputan margarana - Kelompok 6 membahas perlawanan bersenjata di Yogyakarta <p>B. Elaborasi</p>	
--	---	--

	<p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengambil kesimpulan materi yang telah di pelajarnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjuk 2 orang yang akan berperan sebagai tuan rumah dan 2 orang sebagai tamu 2. Tugas tuan rumah yaitu menyampaikan hasil kerja kelompok nya kepada tamu dari kelompok lain 3. Tugas tamu yaitu mencari informasi kepada kelompok lain (harus mendapatkan 5 materi kelompok lain) dan meninggalkan jejak berupa pertanyaan ataupun komentar 4. Siswa yang sudah mendapatkan 5 materi diminta kembali ke kelompoknya masing-masing dan menyampaikan materi yang sudah didapat dari kelompok lain 5. Guru menyiapkan kuis dengan balon pertanyaan. 6. Guru menjelaskan peraturan kuis dan meminta masing masing kelompok 	
--	---	--

	<p>untuk bersiap siap mengerjakan kuis</p> <p>Langkah kuis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok diberikan satu balon yang berisi pertanyaan. - Guru memutarakan music - Siswa melemparkan balon kepada anggota kelompok lain. - Ketika musik berhenti masing masing kelompok diminta memecahkan balon dan menjawab pertanyaan dengan menuliskannya di papan tulis. - Siswa yang paling cepat menyelesaikan jawaban merupakan pemenang kuis <p>7. Guru mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar bila masih ada jawaban yang salah dan menjumlahkan skor masing-masing kelompok.</p> <p>8. Guru memberikan penghargaan untuk lebih memotivasi siswa.</p> <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru memeriksa jawaban hasil kuis yang dikerjakan siswa.</p>	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari terlebih dahulu oleh siswa. 3. Guru berpesan kepada siswa untuk mendorong kreatifitas kearah yang positif 4. Siswa memimpin doa. <p>Salam penutup.</p>	
---------	--	--

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

Buku pegangan siswa

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

I. Penilaian hasil belajar

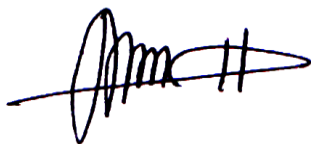
Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Surabaya	kuis	Tertulis	1. Siapa tokoh perlawanan rakyat surabaya untuk mempertahankan kemerdekaan?
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Ambarawa			2. Siapa tokoh perlawanan rakyat Medan Area untuk mempertahankan kemerdekaan?
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Medan Area			3. Siapa tokoh perlawanan rakyat Bandung untuk mempertahankan kemerdekaan?
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Bandung Lautan Api			4. Siapa tokoh perlawanan rakyat Ambarawa untuk mempertahankan kemerdekaan?
5. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan			5. Siapa tokoh perlawanan rakyat puputan margarana untuk mempertahankan kemerdekaan?
			6. Siapa tokoh perlawanan rakyat Bandung untuk mempertahankan kemerdekaan?

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>Indonesia melalui jalur militer di Margarana</p> <p>6. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur militer di Yogyakarta</p>			

Sleman, 26 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 5 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : IX / 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (2X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

B. Kompetensi Dasar : 2.1. Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Karakter yang Diharapkan

1. Religius
2. Gemar membaca
3. Teliti
4. Tekun
5. Cinta tanah air

D. Indikator

1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui perundingan Linggarjati
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Renville
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Roem Royen
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Konferensi Meja Bundar

E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui perundingan Linggarjati
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Renville
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Roem Royen
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Konferensi Meja Bundar

F. Materi Pembelajaran

- a. Perjuangan rakyat dan pemerintah di daerah dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
 - Perundingan Linggarjati
 - Perundingan Renville
 - Perundingan Roem Royen
 - Konferensi Meja Bundar

G. Metode Pembelajaran

- Diskusi

H. Media Pembelajaran

1. Tabel Lembar Kerja

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
----------	--------------------	-------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam dan doa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru memotivasi kepada siswa untuk selalu bersyukur dan bersemangat dalam menuntut ilmu. 4. Dengan menanyakan keberhasilan perlawanan menggunakan jalur pertempuran apakah dapat mencapai tujuan secara maksimal? 5. Guru menunjukkan kepada siswa ternyata ada acara lain yang di tempuh untuk mendapat pengakuan kedaulatan yaitu dengan adanya Diplomasi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, yaitu: Mengidentifikasi Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui jalur diplomasi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Eksplorasi</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan menampilkan foto terkait dengan perjuangan diplomasi 2. Siswa diminta mengamati video yang diputarkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari Video tersebut siswa 	60 menit

	<p>diminta bertanya menggunakan kata mengapa atau bagaimana.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menampung pertanyaan siswa yang sesuai dengan materi. 3. Guru menyampaikan materi pengantar. <p>Mengumpulkan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudian guru membagi kan lembar kerja yang harus dilengkapi oleh siswa dalam satu meja. <p>- Siswa boleh mengumpulkan data dari buku pelajaran ataupun buku lain yang mendukung materi</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>Siswa saling bertukar pendapat dalam melengkapi tabel. Siswa boleh bertanya kepada kelompok lain yang sudah lebihdulu melengkapi tabel</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Siswa mengambil kesimpulan materi yang telah di pelajarnya.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditunjuk secara acak untuk menyampaikan hasil diskusi melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar bila masih ada jawaban yang salah dan menjumlahkan skor masing-masing kelompok. 3. Guru memberikan penghargaan untuk lebih memotivasi siswa. <p>C. Konfirmasi</p> <p>Guru meminta siswa bertanya berkaitan dengan materi</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan PR kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya agar dipelajari terlebih dahulu oleh siswa. 3. Guru berpesan kepada siswa untuk mendorong kreatifitas kearah yang positif 4. Siswa memimpin doa. <p>Salam penutup.</p>	

H. Sumber Belajar

Buku pegangan Guru

- Buku IPS Erlangga Tim Abdi Guru Kelas IX Jilid 1A

- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press
- Buku pegangan siswa
- Fattah Sanusi dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang : PT Sindur Press

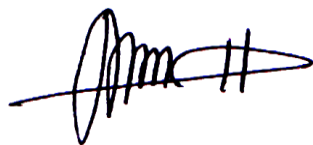
I. Penilaian hasil belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui perundingan Linggarjati	kuis	Tertulis	1. Apa hasil Perundingan Linggar Jati?
2. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Renville			2. Apa Latar Belakang Perundingan Renville?
3. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Roem Royen			3. Bagaimana hasil perundingan roem royen?
4. Mengidentifikasi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Perundingan Roem Royen			4. Bagaimana Dampak Konfrensi Meja Bundar bagi Indonesia?

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui Konferensi Meja Bundar			

Sleman, 26 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing



Drs. Mukari
NIP 19600403 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042

LAMPIRAN 17
LAMPIRAN RPP DAN
LEMBAR KERJA SISWA

Materi Negara Maju dan Negara Berkembang

A. Pengertian Negara Maju dan Negara Berkembang

Negara Maju adalah sebutan untuk Negara yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi melalui teknologi tinggi dan ekonomi yang merata. Kebanyakan negara dengan GDP per kapita tinggi dianggap negara berkembang. Namun beberapa negara telah mencapai GDP tinggi melalui eksploitasi Sumber Daya Alam (seperti Nauru melalui pengambilan fosfor dan Brunei Darussalam melalui pengambilan minyak bumi) tanpa mengembangkan industri yang beragam, dan ekonomi berdasarkan-jasa tidak dianggap memiliki status 'Negara maju'.

Suatu Negara digolongkan sebagai negara berkembang jika negara tersebut belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan atau belum dapat menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan. Menurut Celso Furtado dari CUBA Negara Berkembang adalah Negara yang masih terjadi ketidakseimbangan antara jumlah faktor produksi yang tersedia dengan teknologi yang diterapkan atau dikuasai sehingga penggunaan modal dan penggunaan tenaga kerja secara penuh belum maksimal.

B. CIRI-CIRI NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG

Ciri-ciri Negara Maju dan Negara Berkembang: Pemanfaatan teknologi dan kepemilikan modal membuat masyarakat di negara maju mampu memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, menemukan sumber daya alam baru, ataupun memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada sebagai energi alternatif, misalnya pemanfaatan tenaga angin, air, atau energi matahari untuk menggantikan fungsi dari energi minyak bumi.

1. Ciri-ciri Negara Maju

a. Dari Segi Ekonomi

Pada umumnya Negara-Negara Maju memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan sebagian besar pendapatan perkapita penduduknya sangat tinggi. Di Amerika Serikat misalnya, pendapatan perkapita penduduknya 41.950 US\$, karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri perdagangan dan jasa dan menjadi panutan bagi Negara-Negara lain yang masih berkembang.

b. Dari Segi Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting demi kemajuan sebuah Negara, agar sumber daya alam yang ada bisa dikelola oleh tenaga-tenaga ahli yang handal, terdidik dan pada umumnya penduduk di Negara maju tingkat pendidikannya tinggi, dan perkembangan IPTEK nya sangat pesat sehingga mampu mengelola sumber daya alam yang ada. Sebagai bukti bahwa majunya tingkat pendidikan di Negara-negara maju dapat dilihat dengan upaya-upaya yang dilakukannya seperti : Negara Jepang telah melaksanakan wajib belajar 6-15 tahun sejak perang dunia ke II berakhir. Singapura merupakan Negara Asia yang paling tinggi angka bebas buta huruf nya. Dari segi kualitas Penduduknya Negara maju memiliki kualitas penduduk yang sangat

tinggi, namun pertumbuhan penduduknya sangat rendah yang disebabkan rendahnya angka kelahiran dan berakibat pada sulitnya mencari tenaga kerja.

Kwalitas penduduk dapat menentukan maju dan mundurnya sebuah Negara dan kwalitas penduduknya dapat di ukur dengan melihat:

- 1) Tingkat pendidikan.
- 2) Tingkat kesehatan.
- 3) Tingkat kesejahteraan penduduknya

c. Dari Segi Lingkungan Fisik

Negara maju memiliki wilayah yang sangat luas dan kaya akan sumber daya alamnya, seperti tersedianya bahan tambang sebagai bahan baku industri, serta mampu memanfaatkan sumber energi alternatif secara baik dan tepat guna, seperti pembangkit listrik tenaga angin, dan matahari dan mampu memanfaatkan sebagian kekayaan alam yang tersedia.

- a) Dapat Mengatasi Masalah Kependudukan
- b) Tingkat dan Kualitas Hidup Masyarakat Tinggi
- c) Tingkat Pendapatan Penduduk Relatif Tinggi
- d) Tingkat Pendidikan Relatif Tinggi

2. Ciri ciri Negara Berkembang

Negara berkembang yang di identik dengan masih berlakunya sifat-sifat tradisional yang di pakai oleh sebagian besar masyarakatnya, seperti alat-alat tradisional untuk membajak lahan pertaniannya yang masih mengandalkan tenaga hewan dan lain-lain, tingkat pendidikannya juga masih rendah.

1) Negara berkembang dari segi ekonomi

Negara berkembang memiliki pertumbuhan ekonomi yang sangat lemah dan masih sangat bergantung pada negara-negara maju untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya.

Sebagian besar penduduk Negara berkembang masih mengandalkan mata pencahariannya dari bertani dan belum mampu mengelola sumber daya alam yang tersedia secara maksimal dan pendapatan atau kesejahteraan penduduknya sangat rendah (rendahnya pendapatan perkapita penduduk), contohnya di Negara Indonesia memiliki pendaptan perkapita sebesar 3.720 US \$.

2) Dari Segi Pendidikan

Maju dan mundurnya suatu Negara tergantung pada tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan di negara tersebut dan negara berkembang masih sangat tertinggal tingkat pendidikannya di bandingkan dengan Negara maju.kita masih melihat tingkat angka buta huruf di negara berkembang yang masih sangat tinggi.

3) Dari Segi Kualitas Penduduk

Kwalitas penduduk Negara berkembang masih sangat memprihatinkan di lihat dari segi pendapatan perkapitanya yang tidak menentu atau rendah dan tingkat kesehatan masyarakatnya masih rendah sehingga angka kelahiran dan kematian penduduk sangat tinggi karena masih kurangnya fasilitas-fasilitas kesehatan yang tersedia oleh negara.

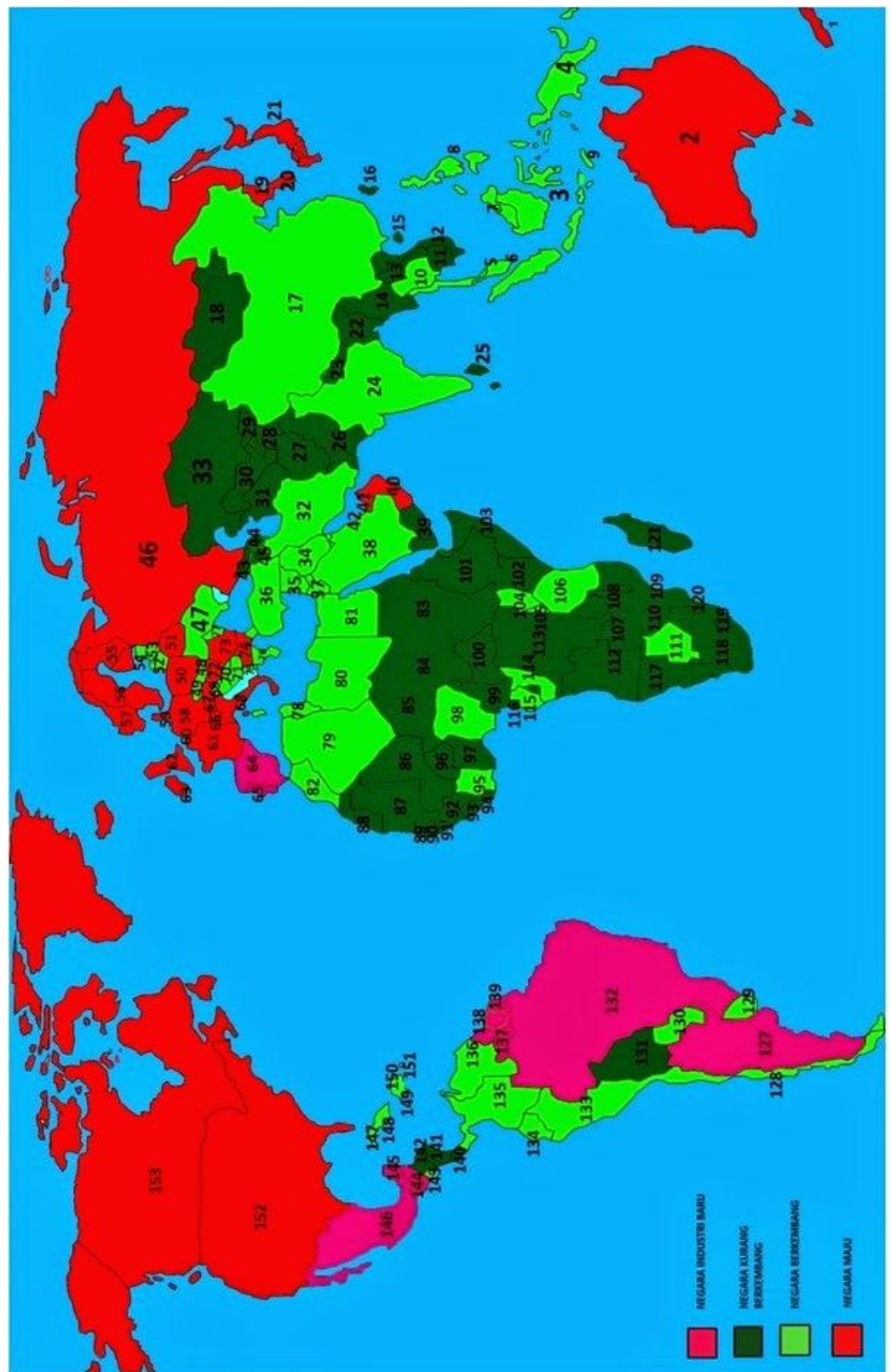
4) Dari Segi Lingkungan fisik

Negara berkembang dari segi lingkungan fisik tidak kalah bersaing dengan negara maju, negara berkembang memiliki wilayah yang sangat luas dan memiliki kekayaan alam yang berlimpah namun, minimnya sumber daya manusia sehingga negara berkembang tidak mampu mengelola kekayaan alam yang dimilikinya, dan memilih bekerja sama dengan negara maju untuk mengelola sumber daya alam tersebut dan membagi keuntungan yang diperolehnya.

Keuntungan kerjasama Negara berkembang dan Negara maju antara lain:

- a) Negara berkembang memperoleh modal usaha
- b) Industri yang di ciptakan negara maju menjadi sumber lapangan kerja bagi penduduk Negara berkembang
- c) Aliran modal dari Negara maju dapat meningkatkan pendapatan Negara berkembang
- d) Kegiatan industri yang di lakukan negara maju dapat mempercepat alih teknologi di Negara berkembang.

C. Persebaran Negara Maju dan Negara Berkembang di Dunia



a. Persebaran Negara-negara Maju di Dunia

Negara maju memiliki persebaran yang paling dominan terletak di belahan dunia bagian utara yang hampir semua Negara-negara di Eropa merupakan Negara maju, sedangkan Negara maju yang ada di Asia hanya terdapat di beberapa Negara seperti Singapura, Jepang dan Korea Selatan.

b. Persebaran Negara-negara Berkembang di Dunia

Negara-negara berkembang memiliki persebaran yang sangat banyak terutama di Negara-negara benua Asia, Afrika dan Amerika Latin yang tingkat sumber daya manusia nya rata-rata masih sangat rendah kendati sumber daya alam tinggi.

D. Contoh Negara Maju dan Negara Berkembang

1. Contoh Negara Maju

1) Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan Negara republic yang di pimpin oleh seorang presiden yang terletak di Benua Amerika Utara di antara 26 LU-48 LU dan 67 BB-125 B.

(a)Penduduk

Amerika Serikat sebagian besar berpenduduk dari para imigran dari Prancis, Inggris, Spanyol, Belanda dan Swedia yang bahasa sehari-hari nya adalah Bahasa Inggris.

(b)Iklim

Negara Amerika Serikat memiliki 4 macam iklim utama yaitu iklim laut sedang di wilayah pantai barat. Iklim gurun di sebelah barat garis 100 derajat, iklim darat dan iklim sub tropis di Florida dan sekitar teluk Meksiko.

(c)Perekonomian

Perekonomian Amerika Serikat di dukung oleh sektor industri, perdagangan dan jasa pariwisata kota-kota penting yang memiliki peran dan bidang ekonomi antara lain:

- a. New York , kota terbesar pusat perdagangan.
- b. Chicago , sebagai kota industri [cattle of town].
- c. Philadelphin, kota pelabuhan dan pusat kesenian.
- d. Sanfransisko, taepat lahirnya PBB di kota pelabuhan.
- e. Pertroit, pusat industri otomotif.
- f. Los Angeles, pusat perdagangan di industri perpileman Hollywood.

2) Jepang

Jepang terletak antara 25 derajat LU sampai 40 derajat LU dan antara 125 derajat BT sampai 146 derajat BT dan merupakan negara terbesar yaitu Honshu, Hokaido, Shikoku dan Kyoshu.

(a) Penduduk

Negara Jepang berasal dari suku Barja AINU yang tinggal di pulau Hokido dan penduduknya beragama Shita dan Budha dan memiliki bahasa sendiri yang memakai huruf kanji yaitu bahasa Jepang dan Negara Jepang termasuk Negera yang paling padat penduduknya di dunia. pertambahan penduduknya mencapai 0.1 persen pertahun dan angka usia harapan sekitar kurang lebih sekitar kurang lebih 82 per tahun.

(b) Iklim

Di Negara Jepang iklim nya muson laut sedang, cara hidup dan aktifitas ekonomi penduduk Negara Jepang di pengaruhi oleh perbedaan iklim di bagian selatan dan utara. Jepang sering di landa taifun yaitu badai tropis yang sangat di perugikan.

(3) Perekonomian

Perekonomian Negara Jepang termasuk maju di dunia. Perkembangan pusat negara jepang di capai sejak kekaisaran Meiji [1868-1921] yang merpakan kebijakan Restorisasi Meiji atau di sebut juga sebagai usaha membuka diri terhadap moderenisasi dan industrialisasi. Negara Jepang perekonomiannya bertumpu pada sector pertanian , perikanan dan perindustrian.

Faktor pendukung Jepang sebagai Negera maju

- a. Mempunyai tenaga kerja yang ahli dan trampil
- b. Pendapatan perkapita yang tinggi
- c. Memiliki pemasaran yang luas
- d. Penduduk memiliki kemauan yang keras
- e. Mempunyai modal yang besar
- f. Melaksanakan politik damping sehingga barang hasil industri Jepang cepat laku di pasar

2. Contoh Negara Berkembang

Salah satu contoh Negara berkembang adalah Negara Mexico dan India, karena kedua Negara ini sama-sama memiliki jumlah penduduk yang tinggi di mana pada tahun 2004 Mexico memiliki jumlah penduduk sebesar 103,1 juta sedangkan Negara India 1,1 milyar jumlah penduduk.

E. Persebaran Negara Berkembang dan Negara Maju

a. Negara Berkembang (Developing Country)

Negara berkembang berada di belahan bumi bagian selatan yang meliputi :

- 1) Benua Asia (sebagian besar Negara berkembang) yang meliputi wilayah :

- Asia Tengah terdiri dari Kazahstan, Uzbekistan, Turkmenistan, Tajikistan, Kirghistan, dan Afganistan
- Asia Selatan terdiri dari Bangladesh, India, Pakistan, Nepal, Bhutan, Srilanka
- Asia Tenggara terdiri dari Indonesia, Myanmar, Filipina, Thailand, Kamboja, Vietnam, Laos, Malaysia, Timor Timur dan Brunei Darussalam
- Asia Barat terdiri dari Iran, Irak, Turki, Arab Saudi, Yaman, Oman, Libanon, Syria

2) Benua Amerika yang meliputi wilayah :

- Amerika Tengah terdiri dari Meksiko, Guatemala, Honduras, El Salvador, Panama, Belize, dan Costa Rica
- Kepulauan Karibia terdiri dari Kuba, Haiti, Republik Dominika, Jamaika
- Amerika Selatan terdiri dari Bolivia, Ekuador, Brasil, Kolombia, Venezuela, Argentina, Chile, Uruguay, Paraguay

3) Benua Afrika terdiri dari 55 negara diantaranya Kenya, Nigeria, Mesir, Sudan, Mali, Angola, Kongo, dsb.

b. Negara Maju (Developed Country)

Negara maju sebagian besar terdapat di belahan bumi bagian utara yang meliputi :

- 1) Eropa, misalnya Inggris, Perancis, Belanda, Jerman, Spanyol, Italia, Swedia, Norwegia, Swiss
- 2) Asia, misalnya Jepang, Korea Selatan, dan Singapura
- 3) Amerika, meliputi negara Kanada dan Amerika Serikat
- 4) Negara maju yang terletak di wilayah selatan terdiri dari Australia dan Selandia Baru

B.Pihak-Pihak yang Berperang dalam Perang Dunia II

Jalannya Perang Dunia II dalam tiga medan yaitu medan Eropa, medan Afrika Utara, dan medan Asia pasifik.

1.Medan Eropa

Pada tanggal 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia. Inggris dan Perancis mengumumkan perang kepada Jerman. Inilah sebagai awal meletusnya Perang Dunia II.

Pada tanggal 9 April 1940 Jerman melakukan serangan ke utara yakni ke Denmark dan Norwegia. Kedua negara ini dapat diduduki Jerman. Pada bulan Mei 1940 Belanda dapat diduduki Jerman sehingga Ratu Wilhelmina mengungsi ke Inggris. Pada tanggal 10 Juni 1940 Italia mengumumkan perang kepada Perancis dan Inggris, dilanjutkan menyerbu Perancis. Pada bulan Juni 1940 pasukan Jerman bergerak menuju Perancis dan dapat mendudukinya. Tentara Perancis di bawah pimpinan Charles de Gaulle mengungsi ke Inggris. Kekuatan dua negara fasis Jerman dan Italia semakin mantap. Angkatan Udara Jerman menyerbu Inggris tetapi usahanya gagal kemudian beralih dengan pengeboman-pengeboman dan serangan laut ke arah Angkatan Laut Inggris. Pada tanggal 27 September 1940 Jerman, Italia, dan Jepang bersatu dalam Perjanjian Tiga Negara. Pada tanggal 22 Juni 1941 dengan bantuan Finlandia dan Rumania, Jerman menyerbu Rusia. Padahal selama 18 bulan sebelumnya Hitler telah mengadakan perjanjian dengan Uni Soviet tidak akan saling menyerang.

2 . Medan Afrika

Tentara Jerman menyerbu Balkan sampai di Kreta. Rumania dan Bulgaria memihak kepada Jerman. Inggris dapat memukul mundur tentara Italia di Afrika Utara. Serangan Sekutu terhadap Blok Sentral pada tanggal 23 Oktober 1942 di Afrika Utara dipusatkan di El Alamein, Mesir. Tentara Jerman di bawah Jenderal Erwin Rommel menyerbu Afrika dan menghantam Inggris sampai di muka Alexandria. Serangan Jerman ke Afrika Utara dapat ditahan oleh Inggris di bawah pimpinan Montgomery dan Amerika Serikat di bawah Eisenhower pada tanggal 12 November 1942. Datangnya bantuan pasukan Amerika Serikat membuat pertahanan Jerman semakin rapuh. Sejak 19 November 1942 Jerman kalah melawan Rusia dalam pertempuran di Stalingrad. Kemudian Rusia menyerbu Polandia dan Balkan. Rumania dan Bulgaria menyerah. Hongaria juga menyerah pada tanggal 13 Februari 1945. Tentara Rusia di bawah Zhukov berhasil menyerbu Berlin. Berlin diduduki Sekutu dari segala arah. Pertempuran hebat terjadi di dalam kota Berlin, dan Berlin dapat direbut oleh Sekutu. Pada tanggal 30 April 1945 Hitler bunuh diri. Pada tanggal 7 Mei 1945 Jerman menyerah kepada Sekutu tanpa syarat di Reims, Perancis.

3.Medan Asia Pasifik

Perang di medan Asia Pasifik diawali dengan penyerbuan pangkalan Armada Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941 oleh Jepang. Perang Dunia II di medan Asia Pasifik sering disebut Perang Asia Timur Raya, karena Jepang selalu mempropagandakan bahwa peperangan yang dilakukan bertujuan mewujudkan kemakmuran bersama di kawasan Asia Timur Raya. Dalam serangan Jepang pada tanggal 7 Desember 1941 menewaskan kurang lebih 2.330 tentara Amerika Serikat dan 100 orang sipil di samping menghancurkan peralatan perang Amerika Serikat. Jepang menyatakan perang terhadap Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya. Serbuan Jepang dilanjutkan ke negara-negara di Asia Tenggara dengan menduduki Muangthai, Birma (Myanmar), Malaysia, dan Hindia Belanda (nama Indonesia waktu itu).

Untuk membalas serangan-serangan Jepang, Sekutu menyusun taktik serangan dari pulau satu ke pulau lain atau sistem katak loncat. Strategi ini dipimpin oleh Jendral Douglas Mac Arthur dan Laksamana Chester Nimitz. Tentara Jepang di Laut Karang dan Midway (7 Mei 1942) dihancurkan oleh Sekutu. Inilah titik balik pertama

Dalam pertempuran-pertempuran berikutnya Amerika Serikat dapat merebut Filipina (22 Oktober 1944), Iwo Jima (17 Maret 1945), Okinawa (21 Juni 1945). Kemudian Inggris di bawah Lord Louis Mountbatten menyerbu Birma (Myanmar) dan menghancurkan tentara Jepang (30 April 1945). Dari Saipan dan Okinawa Angkatan Udara Amerika Serikat menyerang kota-kota Jepang, tetapi Jepang belum menyerah. Akhirnya pada tanggal 6 Agustus 1945 Hiroshima dijatuhi bom atom dilanjutkan tanggal 9 Agustus 1945 di Nagasaki. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945 (secara resmi 2 September 1945 di atas kapal "Missouri" di Teluk Tokyo). Dengan demikian berakhirilah Perang Dunia II karena Jepang beserta negara-negara pendukungnya menyerah. Setelah Perang Dunia II berakhir maka diadakanlah perjanjian-perjanjian perdamaian antara pihak pemenang dan yang kalah. Perjanjian-perjanjian itu antara lain Konferensi Postdam (2 Agustus 1945) dan Perjanjian San Fransisco (8 September 1951).

a. Konferensi Postdam (2 Agustus 1945)

Konferensi ini diadakan antara Sekutu dengan Jerman yang dihadiri oleh Truman, Stalin, dan Attlee. Konferensi ini menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- Jerman dibagi dalam 4 daerah pendudukan yakni bagian timur oleh Rusia, bagian barat oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis. Kota Berlin yang terletak di tengah-tengah daerah pendudukan Rusia, dibagi 4 bagian yakni Berlin Barat (Amerika Serikat, Inggris, Perancis) Berlin Timur (Rusia).
- Danzig dan daerah Jerman sebelah timur Sungai Oder dan Neisse diberikan kepada Polandia.
- Angkatan Perang Jerman harus dikurangi jumlah tentara dan peralatan militernya (demiliterisasi)
- Penjahat perang, yakni tokoh-tokoh NAZI harus dihukum di bawah pengawasan internasional.
- Jerman harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.

b. Perjanjian San Fransisco (8 September 1951)

Perjanjian ini diadakan antara Sekutu dengan Jepang pada tahun 1945 dan dibuat di Jepang. Pada mulanya perjanjian ini hanya bersifat sementara. Kemudian Perjanjian San Fransisco disahkan pada tanggal 8 September 1951. Rusia tidak ikut menandatangani perjanjian ini sehingga tidak mengakuinya. Perjanjian ini berisi:

- Kepulauan Jepang di bawah pengawasan Amerika Serikat.
- Kepulauan Kurile dan Sakhalin Selatan diberikan kepada Rusia. Sedangkan Mantsyuria dan Taiwan diberikan kepada Tiongkok.
- Tokoh-tokoh fasis diadili sebagai penjahat perang dan harus dihukum di bawah pengawasan internasional.
- Jepang harus membayar kerugian perang kepada Sekutu.

C. Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II yang berlangsung antara tahun 1939 – 1945 menimbulkan akibat yang besar di bidang politik, ekonomi, sosial, dan kerohanian bagi negaranegara di dunia.

1. Bidang Politik

Akibat yang muncul di bidang politik setelah Perang Dunia II berakhir sebagai berikut.

- Amerika Serikat dan Rusia (Uni Soviet) sebagai pemenang dalam Perang Dunia II tumbuh menjadi negara raksasa (adikuasa).
- Terjadinya perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan Perang Dingin. Jika keduanya berimbang terjadi keseimbangan kekuatan (Balance of Power Policy), walaupun perdamaian diliputi ketakutan.
- Nasionalisme di Asia berkobar dan timbul negara-negara merdeka seperti Indonesia (17 Agustus 1945), Filipina (4 Juli 1946), India dan Pakistan Dominion (15 Agustus 1947) dan India merdeka penuh 26 Januari 1950, Birma (4 Januari 1948), dan Ceylon (dominion 4 Februari 1948).
- Munculnya politik mencari kawan atau aliansi yang dibentuk berdasarkan kepentingan keamanan bersama, misalnya NATO, METO, dan SEATO.
- Munculnya politik memecah belah negara, misalnya:
 - 1) Jerman dibagi menjadi dua negara, yaitu Jerman Barat dan Jerman Timur.
 - 2) Korea dibagi menjadi dua negara, yaitu Korea Selatan dan Korea Utara.
 - 3) Indo-Cina dibagi menjadi tiga negara, yaitu Laos, Kamboja, dan Indo-Cina.
 - 4) India dibagi menjadi dua negara, yaitu India dan Pakistan.

2. Bidang Ekonomi

Perang Dunia II menghancurkan perekonomian negara-negara di dunia kecuali Amerika Serikat. Amerika Serikat menjadi pusat kekayaan dan kreditur dari seluruh dunia.

Untuk menanamkan pengaruhnya di negara-negara Eropa dan yang lain, Amerika Serikat melaksanakan program. Misalnya Truman Doctrine (1947), Marshall Plan (1947), Point Four Truman dan Colombo Plan. Program-program ini merupakan usaha untuk membendung berkembangnya komunisme.

3. Bidang Sosial

Untuk membantu penduduk yang menderita akibat korban Perang Dunia II PBB membentuk UNRRA (United Nations Relief Rehabilitation Administration). Tugas UNRRA di antaranya sebagai berikut.

- a. Memberi makan kepada orang-orang yang terlantar.
- b. Mendirikan rumah sakit.
- c. Mengurus pengungsi dan menyatukan dengan keluarganya.
- d. Mengerjakan kembali tanah yang rusak.

4. Bidang Kerohanian

Setiap manusia menginginkan perdamaian. Berbagai upaya dilakukan agar tercipta perdamaian dengan membentuk lembaga perdamaian. Penderitaan yang ditimbulkan akibat Perang Dunia II menyadarkan manusia akan akibat buruk perang. Penduduk dunia menyadari

perlunya lembaga yang dapat menjaga perdamaian dunia setelah Liga Bangsa-Bangsa dibubarkan. Pada tanggal 24 Oktober 1945 didirikan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Organization (UNO). Lembaga ini diharapkan dapat menjaga perdamaian dunia. Kerugian-kerugian apa saja dari segi ekonomi maupun kemanusiaan bagi negara-negara yang berperang dalam Perang Dunia II.

D.Perang Dunia II di Asia-Pasifik serta Pendudukan Militer Jepang di Indonesia.

Perang Dunia II di medan Asia-Pasifik diawali oleh Jepang dengan membom secara tiba-tiba terhadap pangkalan terbesar Angkatan Laut Amerika Serikat Pearl Harbour di Pasifik tanggal 7 Desember 1941. Lima jam setelah penyerangan itu, Gubernur Jenderal Hindia Belanda Tjarda Van Starkenborg Stachouwer menyatakan perang terhadap Jepang. Jepang dalam waktu singkat melakukan serbuan ke selatan yakni pada tanggal 8 Desember 1941 menyerbu lapangan terbang Clark Field dan lapangan Iba di Pulau Luzon Filipina. Setelah berhasil menguasai dua tempat tersebut Jepang melanjutkan menduduki P. Hainan, Hongkong, dan Bangkok. Hongkong merupakan pos terdepan bagi Inggris di Asia. Pada tanggal 10 Desember 1941 Jepang menduduki Pulau Luzon dan Bataan di Filipina dengan mendapat perlawanan sengit dari pasukan Amerika yang dibantu sukarelawan Filipina. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1941 Jepang berhasil menduduki Birma (Myanmar) dan akhirnya pada tanggal 20 Desember 1991 Jepang menduduki Davao di Filipina. Untuk menghadapi serangan Jepang, tentara Sekutu membentuk komando ABDACOM (American, British Dutch Australian Command) yaitu gabungan dari pasukan Amerika, Inggris, Belanda, dan Australia yang bermarkas di Lembang (dekat Bandung). Pasukan ini mulai beroperasi tanggal 15 Januari 1942 di bawah panglima besar Sir Archibald Wavell (Inggris). Di samping itu juga membentuk Front ABCD (American, British, Cina, Dutch) yaitu gabungan pasukan Amerika, Inggris, Cina dan Belanda. Adapun serangan-serangan Jepang semakin gencar dan menguasai beberapa daerah. Pada bulan Januari 1942 Jepang menduduki Malaysia, Sumatera, Jawa, dan Sulawesi. Malaysia pada waktu itu dikuasai Sekutu berhasil direbut Jepang. Pada tanggal 24 Januari 1942 Jepang menduduki Tarakan, Balikpapan, dan Kendari. Balikpapan merupakan sumber-sumber minyak maka diserang dengan hati-hati agar tetap utuh, tetapi dibumihanguskan oleh tentara Belanda. Tanggal 3 Februari 1942 Samarinda diduduki pasukan Jepang. Pada waktu itu Samarinda masih dikuasai tentara Hindia Belanda (KNIL). Dengan direbutnya lapangan terbang oleh Jepang, maka tanggal 10 Februari 1942 Banjarmasin dengan mudah dapat diduduki. Pada tanggal 4 Februari 1942 Ambon berhasil diduduki Jepang, kemudian dilanjutkan pada tanggal 14 Februari 1942 menguasai Palembang dan sekitarnya. Dengan jatuhnya Palembang maka dengan mudah Jepang masuk ke Jawa. Dalam penyerbuan-penyerbuan itu Jepang lebih kuat dibanding Sekutu karena Jepang memiliki bantuan kekuatan udara taktis. Sedangkan kekuatan udara Sekutu sudah dihancurkan dalam pertempuran-pertempuran awal di Indonesia maupun Malaya (Malaysia). Adapun serangan-serangan pasukan Jepang di Jawa diawali pada tanggal 1 Maret 1942, Jepang mendarat di Teluk Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat) dan di Kragan (Jawa Tengah). Kemudian tanggal 5 Maret kota Batavia (Jakarta) jatuh ke tangan tentara Jepang dan dilanjutkan menduduki Buitenzorg (Bogor). Jepang menyerang di Pulau Jawa karena dipandang sebagai basis kekuatan politik dan militer Belanda. Oleh karena itu, gerakan pasukan Jepang baik dari arah barat maupun dari timur ditujukan ke Pulau Jawa. Serangan-serangan Jepang dalam waktu singkat dapat menjatuhkan negara-negara imperialis di Cina daratan dan Asia Tenggara termasuk Belanda di Indonesia. Pasukan Belanda terkepung di Cilacap dan Bandung kemudian menyerah tanpa syarat kepada Jepang di Kalijati, Subang (Jawa Barat) pada tanggal 8 Maret 1942. Penyerahan ini ditandatangani oleh Panglima Tentara Hindia Belanda Letnan Jenderal Ter Poorten dan di pihak Jepang diwakili Jenderal Hitosyi Imamura.

E.Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang di Indonesia

Dengan penandatanganan ini maka Perang Dunia II membawa akibat bagi bangsa Indonesia yaitu:

1. Akibat positif, yaitu imperialisme Belanda di Indonesia berakhir,
2. Akibat negatif, yaitu Indonesia dijajah Jepang.

Masa penjajahan Jepang di Indonesia walaupun tidak begitu lama akan tetapi mengakibatkan penderitaan lahir maupun batin. Rakyat kekurangan pangan dan sandang serta mengalami penderitaan rokhaniah (moral). Kebijakan Jepang terhadap rakyat Indonesia mempunyai dua prioritas yaitu:

1. Menghapuskan pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia.
2. Menggerakkan rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya

Adapun berbagai kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Sistem Pemerintahan

Setelah bangsa Indonesia lepas dari penderitaan penjajahan Belanda selama kurang lebih tiga setengah abad, kini bangsa Indonesia memasuki penderitaan baru yakni dalam cengkeraman penjajah Jepang. Berbeda dengan Belanda, Jepang di Indonesia menegakkan pemerintahan militer yang diperintah oleh Angkatan Darat dan Angkatan Laut. Pada mulanya kedatangan Jepang disambut gembira oleh bangsa Indonesia karena berusaha menarik simpati dengan cara-cara sebagai berikut:

Mengumandangkan propaganda antara lain kedatangan Jepang bertujuan membebaskan bangsa Indonesia dari penjajah Belanda karena Jepang merupakan “Saudara Tua” bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia oleh Jepang diajak bersamasama membentuk “Kemakmuran bersama di kawasan Asia Timur Raya (Dai Toa)”.

Menggunakan bahasa Indonesia di samping bahasa Jepang sebagai bahasa resmi.

Mengikutsertakan orang-orang Indonesia dalam organisasi-organisasi resmi pemerintah Jepang, misalnya dalam Gerakan 3A yang dipimpin oleh Mr. Syamsuddin. Gerakan ini mempropagandakan peranan Jepang sebagai :

1. Cahaya Asia;
2. Pelindung Asia; dan
3. Pemimpin Asia.

Di samping itu juga mengangkat tokoh-tokoh nasional sebagai pemimpin Pusat Tenaga Rakyat (PUTERA).

Menarik simpati umat Islam dengan mengizinkan organisasi Majelis Islam A’la Indonesia tetap berdiri.

Bendera Merah Putih boleh dikibarkan berdampingan dengan bendera Jepang Hinomaru. Begitu juga lagu Indonesia Raya boleh dinyanyikan di samping lagu kebangsaan Jepang Kimigayo.

Rakyat diwajibkan menyerahkan besi tua. Oleh Jepang besi tua ini dilebur dijadikan alat-alat perang.

Semua harta peninggalan Belanda yang berupa perkebunan, pabrik maupun bank disita.

Akan tetapi, tindakan-tindakan Jepang sama dengan Belanda yakni menjajah Indonesia. Jepang mulai menggantikan kedudukan-kedudukan Belanda di Indonesia. Partai-partai politik dibubarkan, surat-surat kabar dihentikan penerbitannya dan digantikan dengan koran Jepang-Indonesia.

Dalam bidang politik pemerintahan, oleh Jepang dibentuk 8 bagian pada pemerintah pusat dan bertanggung jawab pengelolaan ekonomi pada Syu (karesidenan). Pemerintahan daerah diaktifkan kembali untuk memperkuat dukungan terhadap kebutuhan ekonomi perang. Pada masa pendudukan Jepang terjadilah perubahan di bidang politik pemerintahan yakni adanya perubahan yang mendasar dalam sistem hukum. Dengan diberlakukannya pemerintahan militer sementara waktu dan jabatan Gubernur Jenderal dihapuskan diganti oleh tentara Jepang di Jawa guna mencegah terjadinya kekacauan. Mulai tanggal 5 Agustus 1942 berakhirilah pemerintahan yang bersifat sementara dan berlakulah pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.

Dalam susunan pemerintah daerah di Jawa terdiri atas Syu (Karesidenan yang dipimpin oleh Syucho, Si (Kotamadya) dipimpin oleh Sicho, Ken (Kabupaten) dipimpin oleh Kencho, Gun (Kawedanan) dipimpin oleh Guncho, Son (Kecamatan) dipimpin oleh Soncho, dan Ku (Desa/Kelurahan) dipimpin oleh Kunchu. Pemerintah pendudukan Jepang ikut campur tangan terhadap pangreh praja, yang sebenarnya mereka berkuasa langsung terhadap rakyat akan tetapi selalu diawasi Jepang. Oleh karena itu rakyat Indonesia dimanfaatkan untuk kepentingan Jepang. Akibat dari tindakan-tindakan Jepang tersebut maka rakyat mengalami kesulitan ekonomi. Kekurangan bahan makanan mengakibatkan rakyat kekurangan gizi dan kelaparan. Penderitaan dan kemiskinan yang dialami rakyat Indonesia terjadi di mana-mana. Dalam hal pakaian, rakyat terpaksa harus menggunakan pakaian yang terbuat dari karung goni sehingga banyak berjangkit penyakit kulit. Pada masa pendudukan Jepang terjadilah perubahan dalam bidang social ekonomi. Bentuk penyerahan padi secara paksa sangat menyengsarakan rakyat.

Mengapa Jepang banyak membutuhkan bahan pangan dari Indonesia?

Akibat dari bentuk penyerahan wajib ini banyak terjadi kelaparan, meningkatnya angka kematian, menurunnya tingkat kesehatan masyarakat serta keadaan sosial semakin memburuk. Angka kematian lebih tinggi dari angka kelahiran. Di Kudus angka kematian mencapai 45,0 perseribu (permil) dan di Purworejo mencapai 42,7 permil sedangkan di Wonosobo mencapai 53,7 permil. Jadi pada jaman pendudukan Jepang keadaan petani dan masyarakat pedesaan di

Jawa khususnya dalam keadaan sangat menderita. Selain memeras sumber daya alam, pemerintah pendudukan Jepang juga memeras tenaga kerja manusia. Untuk menggerakkan rakyat Indonesia guna membantu maka diadakanlah Romusha. Romusha adalah tenaga kerja paksa yang dikerahkan Jepang untuk membangun objek-objek vital, seperti membangun lapangan terbang, perbentengan- perbentengan, jalan rahasia dan terowongan menuju pusat pertahanan, kubu pertahanan, jalan kereta api dan lain-lain. Untuk memperoleh tenaga kasar dalam romusha ini dikumpulkanlah kaum pria di desa-desa tanpa diketahui di mana mereka

dipekerjakan. Banyak rakyat di Pulau Jawa dikirim ke luar Pulau Jawa seperti ke Irian, Maluku, Sulawesi bahkan ke luar negeri sebagai Romusha, misalnya ke Malaysia, Myanmar, dan Muang Thai.

2. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang

Pendudukan Jepang di Indonesia memengaruhi di berbagai bidang kehidupan, yakni di bidang politik, ekonomi, militer, sosial budaya.

a. Bidang Politik

Pada masa pendudukan Jepang kegiatan politik dilarang keras dengan adanya larangan berkumpul dan berserikat. Semua organisasi Pergerakan Nasional yang didirikan rakyat dibubarkan kecuali terhadap golongan Islam Nasionalis masih diberikan kelonggaran. Upaya Jepang dalam memperkuat kedudukannya di Indonesia selain merubah sistem pemerintahannya, yakni dengan system pemerintahan militer juga dengan mendekati kaum nasionalis Islam, kaum nasionalis sekuler maupun golongan pemuda. Terhadap golongan nasionalis Islam Jepang tetap mengizinkan berdirinya organisasi MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia) yang didirikan oleh K.H. Mas Mansur dan kawan-kawan di Surabaya pada tahun 1937 pada jaman pemerintahan Hindia Belanda. Organisasi ini diijinkan tetap berdiri dengan permintaan agar umat Islam tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat politik. Jepang juga melakukan pendekatan terhadap kaum nasionalis sekuler dengan melakukan kerja sama yakni membentuk Gerakan Tiga A. Nama gerakan ini dijabarkan dari semboyan Jepang pada waktu itu : "Nippon cahaya Asia, Nippon pelindung Asia, Nippon pemimpin Asia". Gerakan Tiga A ini dipimpin oleh Mr. Samsuddin, seorang tokoh Parindra Jawa Barat. Pemerintah pendudukan Jepang menganggap bahwa Gerakan Tiga A tidak efektif sehingga pada bulan Desember 1942 dibubarkan. Golongan pemuda juga mendapat perhatian pada zaman pendudukan Jepang. Sebab oleh Jepang, golongan ini masih dianggap belum sempat dipengaruhi oleh alam pikiran Barat.

b. Bidang Ekonomi

Pada jaman pendudukan Jepang kehidupan ekonomi rakyat sangat menderita. Lemahnya ekonomi rakyat berawal dari sistem bumi hangus Hindia Belanda ketika mengalami kekalahan dari Jepang pada bulan Maret 1942. Sejak itulah kehidupan ekonomi menjadi lumpuh dan keadaan ekonomi berubah dari ekonomi rakyat menjadi ekonomi perang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah merehabilitasi prasarana ekonomi seperti jembatan, alat-alat transportasi dan komunikasi. Selanjutnya Jepang menyita seluruh kekayaan musuh dan dijadikan hak milik Jepang, seperti perkebunan-perkebunan, bankbank, pabrik-pabrik, perusahaan-perusahaan, telekomunikasi dan lainlain.

Hal ini dilakukan karena pasukan Jepang dalam melakukan serangan ke luar negaranya tidak membawa perbekalan makanan. Kebijakan ekonomi pemerintah pendudukan Jepang diprioritaskan untuk kepentingan perang. Perkebunan kopi, teh dan tembakau yang dianggap sebagai barang kenikmatan dan kurang bermanfaat bagi kepentingan perang diganti dengan tanaman penghasil bahan makanan dan tanaman jarak untuk pelumas.

Pola ekonomi perang yang dilancarkan oleh Tokyo dilaksanakan secara konsekuen dalam wilayah yang diduduki oleh angkatan perangnya. Setiap lingkungan daerah harus melaksanakan autarki (berdiri di atas kaki sendiri), yang disesuaikan dengan situasi perang. Jawa dibagi atas 17 lingkungan autarki, Sumatra atas 3 lingkungan dan daerah Minseifu (daerah yang diperintah Angkatan Laut Jepang) dibagi atas 3 lingkungan autarki. Karena dengan sistem desentralisasi maka Jawa merupakan bagian daripada "Lingkungan Kemakmuran Bersama Asia Timur Raya" mempunyai dua tugas, yakni:

- 1) memenuhi kebutuhan sendiri untuk tetap bertahan,

2) mengusahakan produksi barang-barang untuk kepentingan perang.

Seluruh kekayaan alam Indonesia dimanfaatkan Jepang untuk biaya perang. Bahan makanan dihimpun dari rakyat untuk persediaan prajurit Jepang sehari-hari, bahkan juga untuk keperluan perang jangka panjang.

Beberapa tindakan Jepang dalam memeras sumber daya alam dengan cara-cara berikut ini.

1) Petani wajib menyetorkan hasil panen berupa padi dan jagung untuk keperluan konsumsi militer Jepang. Hal ini mengakibatkan rakyat menderita kelaparan.

2) Penebangan hutan secara besar-besaran untuk keperluan industri alat-alat perang, misalnya kayu jati untuk membuat tangkai senjata. Pemusnahan hutan ini mengakibatkan banjir dan erosi yang sangat merugikan para petani. Di samping itu erosi dapat mengurangi kesuburan tanah.

3) Perkebunan-perkebunan yang tidak ada kaitannya dengan keperluan perang dimusnahkan, misalnya perkebunan tembakau di Sumatera. Selanjutnya petani diwajibkan menanam pohon jarak karena biji jarak dijadikan minyak pelumas mesin pesawat terbang. Akibatnya petani kehilangan lahan pertanian dan kehilangan waktu mengerjakan sawah. Sedangkan untuk perkebunan-perkebunan kina, tebu, dan karet tidak dimusnahkan karena tanaman ini bermanfaat untuk kepentingan perang.

4) Penyerahan ternak sapi, kerbau dan lain-lain bagi pemilik ternak. Kemudian ternak dipotong secara besar-besaran untuk keperluan konsumsi tentara Jepang. Hal ini mengakibatkan hewan-hewan berkurang padahal diperlukan untuk pertanian, yakni untuk membajak. Dengan dua tugas inilah maka serta kekayaan pulau Jawa menjadi korban dari sistem ekonomi perang pemerintah pendudukan Jepang. Cara yang ditempuh untuk pengerahan tenaga Romusha ini dengan bujukan, tetapi apabila tidak berhasil dengan cara paksa. Untuk menarik simpati penduduk, Jepang mengatakan bahwa Romusha adalah pahlawan pekerja yang dihormati atau prajurit ekonomi. Mereka digambarkan sebagai orang yang sedang menunaikan tugas sucinya untuk memenangkan Perang Asia Timur Raya.

Sedangkan panitia pengerah Romusha disebut Romukyokai. Di samping rakyat, bagi para pamong praja dan pegawai rendahan juga melakukan kerja bakti sukarela yang disebut Kinrohoshi. Pemimpin-pemimpin Indonesia membantu pemerintah Jepang dalam kegiatan Romusha ini. Bung Karno memberi contoh berkinrohoshi (kerja bakti), Bung Hatta memimpin Badan Pembantu Prajurit Pekerja atau Romusha. Ali Sastroamijoyo, S.H. memelopori pembaktian barang-barang perhiasan rakyat untuk membantu biaya perang Jepang. Akibat dari Romusha ini jumlah pria di kampung-kampung semakin menipis, banyak pekerjaan desa yang terbengkelai, ribuan rakyat tidak kembali lagi ke kampungnya, karena mati atau dibunuh oleh Jepang. Coba bandingkan dengan rodi pada jaman penjajahan Belanda! Untuk mengawasi penduduk atas terlaksananya gerakan-gerakan Jepang maka dibentuklah tonarigumi (rukun tetangga) sampai ke pelosok pelosok pedesaan. Dengan demikian sumber daya manusia rakyat Indonesia khususnya di Jawa dimanfaatkan secara kejam untuk kepentingan Jepang. Akibat dari tekanan politik, ekonomi, sosial maupun kultural ini menjadikan mental bangsa Indonesia mengalami ketakutan dan kecemasan.

c. Bidang Militer

Perang Asia Pasifik sudah meluas di Asia Tenggara dan Asia Timur serta Pasifik. Untuk keperluan tersebut Jepang memerlukan bantuan tenaga dari bangsa Indonesia. Untuk itu dibentuklah organisasi-organisasi militer maupun semi militer berikut ini.

1) Seinendan (Barisan Pemuda) Seinendan merupakan organisasi semi militer yang dibentuk secara resmi tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri atas pemuda usia 14-22 tahun. Mereka dilatih militer untuk mempertahankan diri maupun penyerangan. Tujuan pembentukan Seinendan yang sebenarnya adalah agar Jepang memperoleh tenaga cadangan untuk memperkuat pasukannya dalam Perang Asia Pasifik.

2) Keibodan (Barisan Pembantu Polisi) Keibodan merupakan organisasi semi militer yang dibentuk pada tanggal 29 April 1943. Anggotanya terdiri atas para pemuda usia 23 – 25 tahun. Tugas Keibodan adalah sebagai pembantu polisi dalam yang bertugas antara lain menjaga lalu lintas, pengamanan desa, sebagai mata-mata, dan lain-lain. Jadi keibodan ini selain untuk memperkuat kewaspadaan dan disiplin masyarakat juga untuk politik pecah belah. Keibodan mendapat pengawasan ketat dari tentara Jepang karena untuk menghindari pengaruh dari kaum nasionalis dalam badan ini. Di seluruh pelosok tanah air sudah dibentuk Keibodan walaupun namanya berbeda, antara lain di Sumatera disebut Bogodan sedangkan di Kalimantan disebut Borneo Konen Hokukudan.

3) Fujinkai (Barisan Wanita) Fujinkai dibentuk pada bulan Agustus 1943. Anggotanya terdiri atas wanita yang berumur 15 tahun ke atas. Tugas Fujinkai adalah ikut memperkuat pertahanan dengan cara mengumpulkan dana wajib berupa perhiasan, hewan ternak, dan bahan makanan untuk kepentingan perang.

4) Heiho (Pembantu Prajurit Jepang) Heiho merupakan organisasi militer resmi yang dibentuk pada bulan April 1945. Anggotanya adalah para pemuda yang berusia 18 – 25 tahun. Heiho merupakan barisan pembantu kesatuan angkatan perang dan dimasukkan sebagai bagian dari ketentaraan Jepang. Heiho dijadikan sebagai tenaga kasar yang dibutuhkan dalam peperangan misalnya memindahkan senjata dan peluru dari gudang ke atas truk, serta pemeliharaan senjata lain-lain. Sampai berakhirnya masa pendudukan Jepang jumlah anggota Heiho mencapai 42.000 orang. Prajurit Heiho juga dikirim ke luar negeri untuk menghadapi pasukan Sekutu antara lain ke Malaya (Malaysia), Birma (Myanmar), dan Kepulauan Salomon.

5) Syuisyintai (Barisan Pelopor) Syuisyintai diresmikan pada tanggal 25 September 1944. Syuisyintai ini dipimpin oleh Ir. Soekarno yang dibantu oleh Oto Iskandardinata, R.P. Suroso, dan Dr. Buntaran Martoatmojo. Barisan pelopor memiliki kekuatan satu batalyon di tiap kota atau kabupaten, menyiapkan pemuda-pemuda dewasa untuk gerakan perlawanan rakyat. Latihan-latihannya ditekankan pada semangat kemiliteran.

6) Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa) Jawa Hokokai diresmikan pada tanggal 1 Maret 1944. Jawa Hokokai merupakan organisasi resmi pemerintah dan langsung di bawah pengawasan pejabat Jepang. Pimpinan tertinggi dipegang oleh Guneseikan (Kepala / pemerintahan militer yang dijabat kepala staf tentara). Keanggotaan Jawa Hokokai adalah para pemuda yang berusia minimal 14 tahun. Tugas Jawa Hokokai adalah menggerakkan rakyat guna mengumpulkan pajak, upeti, dan hasil pertanian rakyat.

7) PETA (Pembela Tanah Air) PETA dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1944 atas usul Gotot Mangkupraja kepada Letjend. Kumakici Harada (Panglima Tentara ke-16). PETA di Sumatera dikenal dengan Gyugun. Pembentukan PETA ini berbeda dengan organisasi lain bentukan Jepang. Anggota PETA terdiri atas orang Indonesia yang mendapat pendidikan militer Jepang. PETA bertugas mempertahankan tanah air Indonesia. PETA merupakan tentara garis kedua. Di Jawa dibentuk 50 batalion PETA. Jabatan komando batalion dipegang oleh orang Indonesia tetapi setiap komandan ada pelatih dan penasihat Jepang. Tokoh-tokoh PETA yang terkenal antara lain Supriyadi, Jenderal Sudirman, Jenderal Gatot Subroto, dan Jenderal Ahmad Yani. Pergerakan massa rakyat dalam organisasi-organisasi di atas telah mendorong rakyat memiliki keberanian, sikap mental untuk menentang penjajah, pemahaman terhadap kemerdekaan maupun sikap mental yang mengarah pada terbentuknya nasionalisme.

d. Bidang Sosial Budaya

Pada jaman pendudukan Jepang media massa diawasi dengan ketat. Surat kabar, radio, maupun majalah terbit tanpa izin istimewa akan tetapi selalu diawasi oleh badan-badan sensor. Walaupun demikian surat kabar dan radio ikut berfungsi menyebarluaskan perkembangan bahasa Indonesia. Lenyapnya bahasa Belanda dari pergaulan sehari-hari memberikan peluang bagi perkembangan bahasa Indonesia. Larangan pemakaian bahasa Belanda di semua papan-papan iklan maupun papan nama dan diganti dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Pertumbuhan bahasa Indonesia yang tak dapat dibendung mengakibatkan mau tak mau Jepang mengabdikan keinginan bangsa Indonesia untuk mengangkat bahasa melalui pelaksanaan Sumpah Pemuda tahun 1928.

F Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat dan Pergerakan Keangsaan Indonesia Melalui MIAI, Gerakan Bawah Tanah, Perjuangan Bersenjata

Pada masa pendudukan Jepang, para pemimpin perjuangan bangsa Indonesia bersikap hati-hati. Hal ini dikarenakan pemerintah pendudukan Jepang sangat kejam, menyiksa bahkan membunuh terhadap siapa saja yang terang-terangan menentang Jepang. Semua organisasi kebangsaan yang telah ada sejak penjajahan Belanda dibubarkan. Para pemimpin pergerakan kebangsaan selalu dicurigai dan diawasi dengan ketat. Hal tersebut disebabkan karena sebelum Jepang masuk ke Indonesia telah mengirimkan mata-mata sehingga memiliki data yang lengkap keadaan politik di Indonesia. Menghadapi keadaan yang serba sulit maka para pemimpin bangsa Indonesia berjuang dengan menyesuaikan situasi dan kondisi. Mereka tidak kehilangan semangat perjuangan. Dengan taktik kooperasi para pemimpin dapat membela nasib rakyat dan memanfaatkan kebijaksanaan pemerintah Jepang untuk kepentingan nasional. Namun ada pula yang mengadakan gerakan bawah tanah atau illegal maupun dengan perlawanan bersenjata. Semua itu adalah mempunyai cita-cita yang sama yakni mewujudkan Indonesia merdeka. Adapun bentuk perlawanan terhadap Jepang adalah sebagai berikut.

1. Perjuangan Melalui Organisasi Bikinan Jepang

a. Memanfaatkan Gerakan PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat)

Pada zaman pendudukan Jepang semua partai politik dibubarkan. Untuk mempropagandakan politik Hakko Ichiu, Jepang membentuk Gerakan 3A (Gerakan Tiga A) yang dipimpin Mr. Syamsudin. Organisasi ini dibubarkan karena tidak mendapat simpati rakyat dan kemudian dibentuklah PUTERA (Pusat Tenaga Rakyat) pada tanggal 1 Maret 1943. Pemimpin PUTERA yang dikenal dengan Empat Serangkai adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan K.H. Mas Mansyur. Tujuan Jepang membentuk PUTERA adalah agar kaum nasionalis dan intelektual menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kepentingan Jepang. Namun oleh para pemimpin Indonesia, PUTERA justru dimanfaatkan untuk membela rakyat dari kekejaman Jepang serta untuk menggembel mental dan semangat nasionalisme, cinta tanah air, anti kolonialisme dan imperialisme. Dengan demikian PUTERA ini ibarat tombak bermata dua. Organisasi PUTERA mendapat sambutan di kalangan rakyat dan melalui organisasi ini mental bangsa Indonesia disiapkan untuk menuju bangsa yang merdeka. Jepang

memandang bahwa PUTERA lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia maka pada bulan April 1944, PUTERA oleh Jepang dibubarkan.

b. Memanfaatkan Barisan Pelopor (Syuisyintai)

Setelah PUTERA dibubarkan maka dibentuklah Jawa Hokokai (Perhimpunan Kebaktian Rakyat Jawa). Salah satu bagian Jawa Hokokai adalah Syuisyintai (Barisan Pelopor) yang dipimpin Ir. Soekarno dengan pemimpin Harian atau Kepala Sekretariatnya adalah Sudiro. Beberapa tokoh nasionalis lainnya sebagai anggota pengurus antara lain Chaerul Saleh, Asmara Hadi, Sukardjo Wiryopranoto, Oto Iskandardinata dan lain-lain. Organisasi ini dimanfaatkan oleh para nasionalis sebagai penyalur aspirasi nasionalisme dan memperkuat pertahanan pemuda melalui pidato-pidatonya.

c. Memanfaatkan Chuo Sangi In (Badan Penasihat Pusat)

Badan ini dibentuk pada tanggal 5 September 1943 atas anjuran Jenderal Hideki Tojo (Perdana Menteri Jepang). Ketuanya Ir. Soekarno, anggotanya berjumlah 23 orang Jepang dan 20 orang Indonesia. Tugas badan ini adalah member nasihat atau pertimbangan kepada Seiko Shikikan (penguasa tertinggi militer Jepang di Indonesia). Oleh para pemimpin Indonesia melalui Chuo Sangi In dimanfaatkan untuk menggembeleng kedisiplinan. Salah satu saran Chuo Sangi In kepada Seiko Shikikan adalah agar dibentuknya Barisan Pelopor untuk mempersatukan seluruh penduduk agar secara bersama menggiatkan usaha mencapai kemenangan.

2. Perjuangan Melalui Organisasi Islam Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI)

Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI) merupakan perkumpulan dari organisasi- organisasi Islam yang didirikan pada tanggal 21 September 1937 di Surabaya pada masa pemerintah Hindia Belanda. Pemrakarsa berdirinya organisasi ini adalah K.H. Mas Mansur, K.H. Wahab Hasbullah, Wondoamiseno, dan lain- lain. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia organisasi ini tetap diperbolehkan berdiri. Hal ini merupakan pendekatan Jepang terhadap golongan nasionalis Islam agar umat Islam tidak melakukan kegiatan-kegiatan politik. Pada masa penyerbuan balatentara Jepang ke Indonesia, organisasi MIAI melakukan kegiatan-kegiatan terutama dalam bidang agama, meskipun pada tahun-tahun terakhir menjelang jatuhnya Hindia Belanda ke tangan Jepang, perhatiannya ke bidang politik cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari programnya yang berupaya mempersatukan organisasi-organisasi Islam untuk bekerja sama serta memperkuat persaudaraan umat Islam di Indonesia dan di luar negeri. Untuk memperkuat kerja sama umat Islam tersebut maka MIAI mengadakan kongres yang berlangsung sampai tiga kali. Kegiatan MIAI yang sangat menonjol adalah membentuk baitul mal (Lembaga Perbendaharaan Negara) pusat. Setelah penyerbuannya pada tahun 1942, Jepang merasa membutuhkan hidupnya organisasi MIAI. Oleh karena itu Jepang masih memberi hak hidup terhadap MIAI dalam melakukan kegiatannya. Walaupun Jepang masih member hak hidup akan tetapi MIAI tidak dapat diharapkan bahkan dianggap sebagai kendala terhadap keinginan Jepang. Hal ini dikarenakan MIAI dibentuk atas inisiatif kaum muslimin dan perhatiannya banyak tertuju pada masalah politik dan akan menolak segala bentuk kolonisasi. Karena organisasi ini dianggap kurang memuaskan Jepang maka pada bulan Oktober 1943 dibubarkan oleh Jepang diganti organisasi baru yakni Majelis Syura Muslimin Indonesia (MASYUMI) yang disahkan oleh Gunseikan pada tanggal 22 November 1943.

3. Perjuangan Melalui Gerakan Bawah Tanah

Selain melalui taktik kerja sama dengan Jepang, para pejuang melakukan perjuangan secara rahasia (gerakan bawah tanah) atau ilegal. Beberapa contoh perjuangan bawah tanah antara lain sebagai berikut

a. Gerakan Kelompok Sutan Syahrir

Kelompok ini merupakan pendukung demokrasi parlementer model Eropa barat dan menentang Jepang karena merupakan negara fasis. Pengikut dari kelompok ini terutama para pelajar dari kota Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang dan lain-lain. Mereka berjuang dengan cara sembunyi-sembunyi atau dengan strategi gerakan "bawah tanah

b. Gerakan Kelompok Amir Syarifuddin

Menjelang kedatangan Jepang di Indonesia, Amir Syarifuddin berhubungan erat dengan P.J.A. Idenburg (pimpinan departemen pendidikan Hindia Belanda). Melalui Dr. Charles Van der Plas, P.J.A. Idenburg membantu uang sebesar 25.000 gulden kepada Amir Syarifuddin guna mengorganisir gerakan bawah tanah melawan Jepang. Oleh karena itu kelompok ini anti fasis dan menolak kerja sama dengan Jepang. Karena sangat keras dalam mengkritik Jepang maka Amir Syarifuddin ditangkap dan dijatuhi hukuman mati oleh Jepang pada tahun 1944. Atas bantuan Ir. Soekarno, hukumannya diubah menjadi hukuman seumur hidup akan tetapi setelah Jepang menyerah dan Indonesia merdeka, ia terbebas dari hukuman.

c. Golongan Persatuan Mahasiswa

Golongan ini sebagian besar berasal dari mahasiswa Ika Daigaku (Sekolah Kedokteran) di Jalan Prapatan 10 dan yang terhimpun dalam Badan Permusyawaratan Pelajar-Pelajar Indonesia (BAPERPI) di Cikini Raya 71. Di antara tokoh BAPERPI yang terkenal adalah Supeno (Ketua), Burhanuddin Harahap, dan Kusnandar. Sejumlah tokoh-tokoh mahasiswa/ Mpelajar yang terkenal antara lain Djohar Noer, Sayoko, Syarif Thayeb, Darwis, Eri Sadewo, Chairul Saleh, Kusnandar, Subadio Sastrosatomo, Wahidin Nasution, dan Tadjuludin. Kelompok Persatuan Mahasiswa ini anti Jepang dan sangat dekat dengan jalan pikiran Sutan Syahrir.

d. Kelompok Sukarni

Kelompok ini sangat berperan di sekitar proklamasi kemerdekaan. Tokoh-tokoh yang tergabung dalam kelompok Sukarni antara lain Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Chaerul Saleh, dan Maruto Nitimihardjo

e. Kelompok Pemuda Menteng 31

Kelompok ini dibentuk oleh sejumlah pemuda yang bekerja pada bagian propaganda Jepang (Sendenbu). Tokoh-tokoh terkenal dari kelompok ini antara lain Sukarni, Chaerul Saleh, A.M. Hanafi, Adam Malik, Pandu Kartawiguna, Maruto Nitimihardjo, Khalid Rasjidi dan Djamhari. Kelompok ini bermarkas di gedung Menteng 31 Jakarta. Secara resmi pendirian asrama ini dibiayai Jepang dengan maksud menggembelng para pemuda untuk menjadi alat mereka. Akan tetapi tempat ini oleh pemuda dimanfaatkan secara diam-diam untuk menggerakkan semangat nasionalisme.

f . Golongan Kaigun

Kelompok ini anggotanya bekerja pada Angkatan Laut Jepang. Mereka selalu menggalang dan membina kemerdekaan dengan berhubungan kepada tokoh-tokoh Angkatan Laut Jepang yang simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Kelompok ini mendirikan asrama Indonesia Merdeka di jalan Bungur Besar No. 56 Jakarta. Asrama ini didirikan atas inisiatif dan bantuan kepala perwakilan Kaigun di Jakarta, Laksamana Muda Maeda pada bulan Oktober 1944. Dengan demikian kelompok ini merupakan kelompok yang paling akhir terbentuk. Sebagai pengurus asrama oleh Maeda ditunjuklah Mr. Ahmad Subardjo Djoyohadisuryo sebagai ketua dibantu tokoh-tokoh muda Wikana. Di dalam asrama ini mendapat pendidikan politik dari tokoh-tokoh nasionalis seperti Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sutan Syahrir, Iwa Kusuma Sumantri, Latuharhary, R.P. Singgih, Ratu Langie, Maramis, dan Buntaran. Kelompok ini menjalin kerja sama dengan kelompok bawah tanah yang lain tetapi dengan hati-hati agar tidak dicurigai Jepang. Walaupun para pejuang terbagi dalam kelompok-kelompok di atas dan menggunakan strategi perjuangan yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kesamaan tujuan yakni mencapai kemerdekaan Indonesia. Gerakan-gerakan di atas dalam mencapai tujuannya melakukan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut.

- 1) Menjalinkan komunikasi dan memelihara semangat nasionalisme.
- 2) Menyiapkan kekuatan untuk menyambut kemerdekaan.
- 3) Mempropagandakan kesiapan untuk merdeka.
- 4) Memantau perkembangan Perang Pasifik.

4. Perjuangan Melalui Perlawanan Bersenjata

Selain perjuangan secara sembunyi-sembunyi (ilegal), para pemimpin berjuang secara terbuka dengan melakukan perlawanan bersenjata. Perlawanan bersenjata itu dilakukan oleh rakyat maupun pasukan PETA.

a. Perlawanan Bersenjata yang Dilakukan Rakyat

Perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh rakyat diberbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

- 1) Perlawanan Rakyat di Cot Pleing (10 November 1942) Perlawanan ini dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil, seorang guru mengaji. Perlawanan di Cot Pleing, Lhoseumawe, Aceh ini diawali dari serbuan Jepang terhadap masjid di Cot Pleing. Masjid terbakar dan pasukan Tengku Abdul Jalil banyak yang gugur. Akhirnya Tengku Abdul Jalil tewas ditembak oleh Jepang.
- 2) Perlawanan Rakyat di Pontianak (16 Oktober 1943) Perlawanan ini dilakukan oleh suku Dayak di pedalaman serta kaum feodal di hutan-hutan. Latar belakang perlawanan ini karena mereka menderita akibat tindakan Jepang yang kejam. Tokoh perlawanan dari kaum ningrat yakni Utin Patimah.
- 3) Perlawanan Rakyat di Sukamanah, Singaparna, Jawa Barat (25 Februari 1944) Perlawanan ini dipimpin oleh KH. Zainal Mustafa, seorang pendiri pesantren Sukamanah. Perlawanan ini lebih bersifat keagamaan. KH. Zainal Mustafa tidak tahan lagi membiarkan penindasan dan pemerasan terhadap rakyat, serta pemaksaan terhadap agama yakni adanya upacara "Seikeirei" (menyembah terhadap Tenno Heika Kaisar Jepang). KH. Zainal Mustafa beserta 27 orang pengikutnya dihukum mati oleh Jepang tanggal 25 Oktober 1944.

4) Perlawanan Rakyat di Cidempet, Kecamatan Lohbener, Indramayu (30 Juli 1944) Perlawanan ini dipimpin oleh H. Madriyas, Darini, Surat, Tasiah dan H. Kartiwa. Perlawanan ini disebabkan oleh cara pengambilan padi milik rakyat yang dilakukan Jepang dengan kejam. Sehabis panen, padi langsung diangkut ke balai desa. Perlawanan rakyat dapat dipadamkan secara kejam dan para pemimpin perlawanan ditangkap oleh Jepang.

5) Perlawanan Rakyat di Irian Jaya Perlawanan terjadi di beberapa daerah di Irian Jaya, antara lain sebagai berikut.

- a) Perlawanan rakyat di Biak (1944) Perlawanan ini dipimpin oleh L. Rumkorem, pimpinan Gerakan “Koreri” yang berpusat di Biak. Perlawanan ini dilatarbelakangi oleh penderitaan rakyat yang diperlakukan sebagai budak belian, dipukuli, dan dianiaya. Dalam perlawanan tersebut rakyat banyak jatuh korban, tetapi rakyat melawan dengan gigih. Akhirnya Jepang meninggalkan Pulau Biak.
- b) Perlawanan rakyat di Pulau Yapen Selatan Perlawanan ini dipimpin oleh Nimrod. Ketika Sekutu sudah mendekat maka memberi bantuan senjata kepada pejuang sehingga perlawanan semakin seru. Nimrod dihukum pancung oleh Jepang untuk menakut-nakuti rakyat. Tetapi rakyat tidak takut dan muncullah seorang pemimpin gerilya yakni S. Papare.
- c) Perlawanan rakyat di Tanah Besar, daratan Irian (Papua) Perlawanan ini dipimpin oleh Simson. Dalam perlawanan rakyat di Irian Jaya, terjadi hubungan kerja sama antara gerilyawan dengan pasukan penyusup Sekutu sehingga rakyat mendapatkan modal senjata dari Sekutu.

b. Perlawanan Bersenjata yang Dilakukan PETA

Perlawanan bersenjata dilakukan oleh pasukan PETA di berbagai daerah, antara lain sebagai berikut.

1) Perlawanan PETA di Blitar (29 Februari 1945) Perlawanan ini dipimpin oleh Syodanco Supriyadi, Syodanco Muradi, dan Dr. Ismail. Perlawanan ini disebabkan karena persoalan pengumpulan padi, Romusha maupun Heiho yang dilakukan secara paksa dan di luar batas perikemanusiaan. Sebagai putera rakyat para pejuang tidak tega melihat penderitaan rakyat. Di samping itu sikap para pelatih militer Jepang yang angkuh dan merendahkan prajurit-prajurit Indonesia. Perlawanan PETA di Blitar merupakan perlawanan yang terbesar di Jawa. Tetapi dengan tipu muslihat Jepang melalui Kolonel Katagiri (Komandan pasukan Jepang), pasukan PETA berhasil ditipu dengan pura-pura diajak berunding. Empat perwira PETA dihukum mati dan tiga lainnya disiksa sampai mati. Sedangkan Syodanco Supriyadi berhasil meloloskan diri.

2) Perlawanan PETA di Meureudu, Aceh (November 1944) Perlawanan ini dipimpin oleh Perwira Gyugun T. Hamid. Latar belakang perlawanan ini karena sikap Jepang yang angkuh dan kejam terhadap rakyat pada umumnya dan prajurit Indonesia pada khususnya.

3) Perlawanan PETA di Gumilir, Cilacap (April 1945) Perlawanan ini dipimpin oleh pemimpin regu (Bundanco) Kusaeri bersama rekan-rekannya. Perlawanan yang direncanakan dimulai tanggal 21 April 1945 diketahui Jepang sehingga Kusaeri ditangkap pada tanggal 25 April 1945. Kusaeri divonis hukuman mati tetapi tidak terlaksana karena Jepang terdesak oleh Sekutu.

Rangkuman Materi

Perang Dunia II yang berlangsung pada tahun 1939 – 1945 disebabkan oleh beberapa hal, yakni kegagalan LBB dalam menciptakan perdamaian, negara- negara maju saling berlomba memperkuat perseniataannya, adanya politik persekutuan (aliansi), pertentangan paham demokrasi, fasisme dan komunisme serta adanya politik balas dendam Jerman terhadap Perancis. Adapun sebab khusus terjadinya Perang Dunia II di Eropa adalah serbuan Jerman ke kota Danzig, Polandia tanggal 1 September 1939. Sedangkan Perang Dunia di Pasifik disebabkan serbuan Jepang terhadap pangkalan Armada AL Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.

Perang Dunia II melibatkan dua Blok, yakni Blok Sentral yang terdiri dari Jerman, Italia dan Jepang. Sedangkan Blok Sekutu terdiri dari Perancis, Inggris, Amerika Serikat, RRC, Australia, Rusia dan lain- lain.

Perang Dunia II di medan Timur melibatkan Jepang menjadi pihak yang berperang melawan Sekutu. Indonesia menjadi sasaran ekspansi militer Jepang karena merupakan Negara jajahan Belanda. Dengan ditaklukkannya pemerintah Hindia Belanda pada tanggal 8 Maret 1942 maka Indonesia dikuasai oleh penjajah Jepang.

Ketika Indonesia pada pendudukan Jepang rakyat sangat menderita di segala segi kehidupan. Dengan menggunakan sistem pemerintahan militer, Jepang membuat kebijakan- kebijakan yang sangat menyengsarakan rakyat di berbagai bidang kehidupan, baik bidang politik, ekonomi, militer maupun sosial budaya.

Ketika rakyat berada pada puncak penderitaan di bawah kekuasaan militer Jepang maka rakyat, tokoh-tokoh nasional maupun tokoh- tokoh agama melakukan perlawanan dengan menggunakan berbagai cara. Adapun bentuk perlawanan terhadap pemerintah pendudukan Jepang adalah melalui organisasi yang dibentuk oleh Jepang, melalui organisasi MIAI, melalui gerakan Bawah Tanah, dan perjuangan bersenjata yang dilakukan rakyat maupun PETA. Dengan kekalahan Jepang dari pihak Sekutu maka kondisi itu mendorong bangsa Indonesia mempercepat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

MATERI USAHA MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN MELALUI JALUR PERTEMPURAN

Latar belakang terjadinya pertempuran di berbagai wilayah Indonesia karena sekutu yang datang dengan diboncengi Belanda berniat untuk menjajah kembali Indonesia. Dengan tekad yang kuat dan gigih para pejuang rela mati demi bertahannya kemerdekaan yang sudah berada di tangan Indonesia. Berikut pertempuran yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia :

1. Pertempuran Surabaya 10 November 1945

- Lokasi : Surabaya, Jawa timur
- Tanggal : 10 November 1945
- Latar belakang :
 - o Tewasnya Brigjen Mallaby
 - o Pejuang Indonesia tidak mengindahkan ultimatum sekutu pada tanggal 9 November 1945, yaitu :
 - 1) Semua pemimpin Indonesia termasuk pemimpin gerakan pemuda, kepala polisi dan kepala radio Surabaya harus melapor kepada pihak sekutu Paling lambat tanggal 9 November 1945 jam 06.00.
 - 2) Semua yang melapor harus menyerahkan senjatanya dengan tangan atas serta menyerah tanpa syarat.
- Tokoh pejuang : Bung Tomo
- Hasil : Surabaya tetap dikuasai Indonesia
- Peninggalan bersejarah : Tugu pahlawan surabaya

2. Pertempuran Ambarawa

- Lokasi : Ambarawa, Jawa Tengah
- Tanggal : 20 November- 15Desember 1945
- Latar belakang :
 - o Tentara sekutu membebaskan tahanan belanda yang berada di Magelang dan Ambarawa secara sepihak

- Tokoh Pejuang : Letkol M, Sarbini, Sastrodiharjo, Suryasumpeno, Letkol Isdiman, Kolonel Soedirman
- Hasil : Ambarawa tetap dikuasai pejuang Indonesia
- Peninggalan bersejarah : Tugu peringatan pertempuran Ambarawa

3. Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945

- Lokasi : Medan Sumatra Utara
 - Tanggal : 13 Oktober 1945
 - Latar belakang :
- a. Sekutu menduduki wilayah Medan dengan diboncengi NICA (belanda)
 - b. Serangan besar-besaran sekutu yang mengakibatkan ribuan korban tewas
 - Tokoh Pejuang : Mr. Teuku M. Hasan, Mayor Martinus Lubis
 - Hasil : Karena kesalahan komunikasi serangan tidak dilaksanakan dengan serentak, namun serangan tersebut cukup membuat belanda kalang kabut sepanjang malam.

4. Pertempuran Bandung Lautan Api

- Lokasi : Bandung, Jawa Barat
 - Tanggal : 23 Maret 1946
 - Latar belakang :
- a. Sekutu menuntut agar senjata hasil rampasan jepang diserahkan kepada sekutu
 - b. Tidak diindahkannya ultimatum sekutu berisi pengosongan kota Bandung bagian utara, selambat-lambatnya pada tanggal 29 November 1945 oleh pihak Indonesia
 - Tokoh Pejuang : M. Toha
 - Hasil : Bandung dikuasai sekutu dan pasukan Indonesia mundur ke Sukabumi
 - Peninggalan bersejarah : Tugu Bandung Lautan Api

5. Pertempuran Margarana 20 November 1946

- Lokasi : Bali
- Tanggal : 20 November 1946
- Latar belakang :
- a. Pendirian negara boneka di Indonesia Timur oleh belanda sebagai siasat licik untuk menghancurkan Indonesia
- Tokoh Pejuang : I Gusti Ngurah Rai
- Hasil : Bali dikuasai pihak Belanda

6. Serangan Umum 1 Maret 1949 (Yogyakarta)

- Lokasi : Yogyakarta
- Tanggal : 1 Maret 1949
- Latar belakang :
- a. Belanda menganggap Pemerintahan Republik telah hilang semenjak Soekarno-Hatta diasingkan, TNI lemah, dan tidak dapat menjaga stabilitas keamanan dan kemiskinan yang cukup parah yang mengakibatkan pemerintah dianggap gagal mengelola negara.
- Tujuan :
 - a. Ke dalam > 1) Mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi
2) Meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergrilya
 - b. Ke luar> 1) menunjukkan kepada dunia bahwa TNI mempunyai kekuatan Untuk mengadakan ofensif
2) mematahkan moral pasukan belanda
- Tokoh Pejuang : Sri Sultan HB IX, Letkol Soeharto, jend. Soedirman
- Hasil : mampu menunjukkan bahwa indonesia masih ada kepada dunia internasional

Upaya Mempertahankan Kemerdekaan RI melalui Diplomasi (Perundingan)

Belanda benar-benar belum mau meninggalkan Indonesia. Konflik Indonesia-Belanda tidak dapat dihindari. Kontak senjata dan perundingan dilakukan oleh kedua negara. Bagaimana perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya untuk mencapai kedaulatan? Bangsa Indonesia juga sadar bahwa kekuatan senjata bukan satu-satunya jalan untuk mencapai kemerdekaan. Jalur diplomasi atau perundingan adalah jalan lain yang perlu ditempuh bangsa Indonesia. Hal ini juga menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang cinta damai, tetapi lebih mencintai kemerdekaan. Diplomasi kadang tidak selamanya menguntungkan bangsa Indonesia, bisa saja sebaliknya. Berikut akan dibahas beberapa upaya yang ditempuh untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur diplomasi, yakni sebagai berikut:

A. Perjanjian Linggarjati



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Gambar 3.5 Para delegasi Perundingan Linggarjati.

a.) Sebab / Latar Belakang perjanjian Linggarjati

Perjanjian Linggarjati merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah Republik Indonesia untuk memperoleh pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda. Sebelumnya, diplomat dari Inggris, Sir Archibald Clark Kerr mengundang Indonesia dan Belanda untuk berunding di Hoogwe Veluwe dari tanggal 14 – 25 April 1946 untuk menyelesaikan konflik. Namun perundingan tersebut gagal karena Indonesia meminta Belanda mengakui kedaulatannya atas Jawa, Sumatera, dan Madura, namun Belanda hanya mengakui Indonesia atas Jawa dan Madura saja. Sehingga dengan gagalnya perundingan di Hoogwe Veluwe ini, maka kemudian diselenggarakan kembali perundingan di Linggarjati, Jawa Barat.

b.) Pelaksanaan dan Isi Perundingan Linggarjati

Perundingan Linggarjati terlaksana pada 11 - 15 November 1946 di

Linggarjati, dekat Cirebon. Dalam perundingan ini, dihadiri oleh perwakilan dari Indonesia dan Belanda.

Delegasi Belanda dipimpin oleh Prof. Scermerhorn, dengan anggotanya:

- Max Van Poll,
- F. de Baer, dan
- H.J. Van Mook.

Sedangkan Delegasi Indonesia dipimpin oleh Sutan Syahrir dengan anggotanya ialah:

- Mr. Moh. Roem,
- Mr. Susanto Tirtoprojo, dan
- A.K. Gani

Sebagai penengah dan pemimpin sidang adalah Lord Killearn, juga ada saksi-saksi yakni Amir Syarifudin, dr. Leimena, dr. Sudarsono, dan Ali Budiarto. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta juga hadir di dalam perundingan Linggarjati itu.

Pada tanggal 15 November 1946, hasil perundingan diumumkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Secara resmi, naskah hasil perundingan ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan Belanda pada tanggal 25 Maret 1947. Perundingan ini menghasilkan pokok-pokok sebagai berikut :

1. Belanda mengakui *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat pada tanggal 1 Januari 1949.
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam menyelenggarakan berdirinya negara Indonesia Serikat. Pembentukan RIS akan diadakan sebelum tanggal 1 Januari 1949.
3. RIS dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketua

Adapun isi dari perundingan Linggarjati secara lengkap terdiri dari 17 pasal dan 1 pasal penutup.

Terjadi pro dan kontra mengenai perjanjian Linggarjati tetapi akhirnya Indonesia menandatangani perjanjian ini pada 25 Maret 1947 dengan alasan :

1. Adanya keyakinan bahwa bagaimanapun juga jalan damai merupakan jalan yang paling baik dan aman untuk mencapai tujuan Bangsa Indonesia.
2. Cara damai akan mendatangkan simpati dan dukungan internasional yang harus diperhitungkan oleh lawan.
3. Keadaan militer Indonesia yang masih lemah jika menyetujui perundingan memungkinkan Indonesia memperoleh kesempatan untuk memperkuat militer.
4. Jalan diplomasi dipandang sebagai jalan untuk memperjuangkan pengakuan kedaulatan dan penegakan Negara RI yang berdaulat.

c.) Dampak Perundingan Linggarjati terhadap Indonesia dan Belanda

Hasil perundingan ini tetap memberikan kesempatan untuk Belanda membangun kedaulatannya di Indonesia. Pada dasarnya pihak Belanda terpaksa untuk mengakui kedaulatan wilayah Indonesia. Namun hasil yang paling diingat dari perundingan ini adalah adanya pengakuan *de facto* dari Belanda. Bukan hanya Belanda, perundingan Linggarjati juga berdampak terhadap negara asing lainnya yang berangsur-angsur mengakui kekuasaan RI. Kesepakatan pembentukan RIS yang membuat Indonesia harus menjadi bagian persemakmuran kerajaan Belanda, tetap memberikan angin segar kepada Indonesia yang menginginkan kedaulatan. Perundingan Linggarjati ini membuat Indonesia terhindar dari banyaknya korban jiwa yang jatuh jika dibanding dengan melakukan peperangan.

Dampak negatif dari perundingan ini yaitu terjadinya gejolak dalam tubuh pemerintahan Indonesia. KNIP tidak secepatnya mengesahkan perundingan Linggarjati ini karena dianggap terlalu menguntungkan pihak Belanda. Beberapa partai seperti Masyumi, PNI, dan pengikut Tan Malaka begitu keras menentang perjanjian Linggarjati. Walaupun, pada akhirnya KNIP mengesahkan perjanjian Linggarjati pada tanggal 25 Maret 1947 setelah Hatta mengancam Soekarno dan ia akan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden dan wakil presiden Indonesia.

Dampak yang lebih terasa lagi, adanya Agresi Militer Belanda I terhadap Indonesia. Hal ini diakibatkan karena Belanda menganggap Indonesia tidak patuh terhadap perjanjian Linggarjati. Dikarenakan Indonesia mengadakan hubungan diplomatic dengan negara lain, padahal itu bukan wewenangnya. Pada tanggal 20 Juli 1947 Belanda menyatakan tidak terikat lagi dengan perjanjian Linggarjati. Agresipun dilakukan keesokan harinya pada tanggal 21 Juli 1947 dimana Belanda melancarkan serangan ke daerah Jawa dan Sumatera.

B. Perundingan Renville



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Gambar 3.7 Suasana Perundingan Renville.

a.) Sebab / Latar Belakang Perundingan Renville

Pada dasarnya perundingan ini diadakan dengan tujuan awal yakni guna menyelesaikan segala pertikaian dan sengketa yang terjadi antara Indonesia dengan Belanda.

Agresi Militer Belanda Pertama

yang dilakukan Belanda mendatangkan reaksi keras dari beberapa negara lain. PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:

1. Australia, dipilih oleh Indonesia;
2. Belgia, dipilih oleh Belanda;
3. Amerika Serikat, dipilih oleh Australia dan Belanda.

Komisi Tiga Negara tiba di Indonesia pada tanggal 27 Oktober 1947 dan segera melakukan kontak dengan Indonesia maupun Belanda. Indonesia dan Belanda tidak mau mengadakan pertemuan di wilayah yang dikuasai oleh salah satu pihak. Oleh karena itu, Amerika Serikat menawarkan untuk mengadakan pertemuan di geladak Kapal Renville milik Amerika Serikat. Indonesia dan Belanda kemudian menerima tawaran Amerika Serikat.

b.) Pelaksanaan dan Isi Perundingan Renville

Perundingan Renville secara resmi dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilakukan di atas kapal Renville, yaitu kapal Angkatan Laut Amerika Serikat yang sudah berlabuh di perlabuhan Tanjung Priok. Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan Perjanjian Renville.

Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi.

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Perjanjian Renville terdiri dari :

- a. 10 pasal persetujuan tentang gencatan senjata yang antara lain diterimanya garis demarkasi Van Mook.
- b. 12 pasal prinsip dasar-dasar politik Renville, yang berisi tentang kesediaan kedua pihak untuk menyelesaikan pertikaianya dengan cara damai.
- c. 6 pasal prinsip tambahan dari KTN yang berisi, antara lain tentang kedaulatan Indonesia yang berada di tangan Belanda selama masa peralihan sampai penyerahan kedaulatan.

Isi Perjanjian Renville :

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatera sebagai bagian

wilayah Republik Indonesia

2. Disetujuinya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
3. TNI harus ditarik mundur dari daerah – daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Timur Indonesia di Yogyakarta.

Sebenarnya banyak pemimpin Negara RI menolak persetujuan Renville tersebut tetapi akhirnya mereka bersedia menyetujui. Hal tersebut dikarenakan adanya pertimbangan sebagai berikut:

- a. Persediaan amunisi yang menipis
- b. Adanya kepastian bahwa penolakan berarti serangan baru dari pihak Belanda secara lebih hebat.
- c. Adanya keterangan dari KTN bahwa itulah maksimum yang dapat mereka lakukan.
- d. Tidak adanya jaminan bahwa Dewan Keamanan PBB dapat menolong.
- e. Bagi RI menandatangani persetujuan Renville merupakan kesempatan yang baik untuk membina kekuatan militer.
- f. Timbul simpati dunia yang semakin besar karena RI selalu bersedia menerima petunjuk KTN

c.) Dampak / Akibat dari Perjanjian Renville

Wilayah Indonesia menjadi semakin sempit. Bagi kalangan politik, hasil perundingan ini memperlihatkan kekalahan perjuangan diplomasi. Bagi TNI, hasil perundingan ini menyebabkan sejumlah wilayah pertahanan yang telah susah payah dibangun harus ditinggalkan. Muncul berbagai ketidak puasan akibat perundingan ini.

Penandatanganan naskah perjanjian Renville ini dapat menimbulkan akibat buruk bagi pemerintahan Republik Indonesia, antara lain sebagai berikut :

1. Wilayah Republik Indonesia menjadi makin sempit dan dikurung oleh daerah – daerah kekuasaan Belanda
2. Timbulnya reaksi kekerasan di kalangan para pemimpin Republik Indonesia yang mengakibatkan jatuhnya kabinet Amir Syarifuddin karena dianggap menjual negara kepada Belanda. Isi Perjanjian Renville mendapat tentangan sehingga muncul mosi tidak percaya terhadap Kabinet Amir Syarifuddin dan pada tanggal 23 Januari 1948, Amir menyerahkan kembali mandatnya kepada Presiden.
3. Perekonomian Indonesia diblokade secara ketat oleh Belanda.
4. Indonesia terpaksa harus menarik mundur kesatuan – kesatuan militernya dari daerah – daerah gerilya untuk kemudian hijrah ke wilayah Republik Indonesia yang berdekatan

C. Perundingan Roem – Royen



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981
Gambar 3.10 Suasana Perundingan Roem Royen.

a.) Sebab / Latar Belakang Perundingan Roem - Royen

Ketika Dr.

Beel menjabat sebagai Wakil Tinggi Mahkota Belanda di Indonesia, ia mempunyai pandangan yang berbeda dengan Van Mook tentang Indonesia. Ia berpendirian bahwa di Indonesia harus dilaksanakan

pemulihan kekuasaan pemerintah kolonial dengan tindakan militer. Oleh karena itu pada tanggal 18 Desember 1948 Dr. Beel mengumumkan tidak terikat dengan Perundingan Renville dan dilanjutkan tindakan agresi militernya yang kedua pada tanggal 19 Desember 1948 pada pukul 06.00 pagi dengan menyerang ibu kota RI yang berkedudukan di Yogyakarta.

Dengan peristiwa ini Komisi Tiga Negara (KTN) diubah namanya menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (United Nations Commission for Indonesian atau UNCI). Komisi UNCI bertugas membantu melancarkan perundingan-perundingan antara Indonesia dengan Belanda.

b.) Pelaksanaan dan Isi Perundingan Roem - Royen

Pada tanggal 7 Mei 1949 di Jakarta, Mr. Moh. Roem selaku ketua delegasi Indonesia dan Dr. Van Royen selaku ketua delegasi Belanda yang masing-masing membuat pernyataan sebagai berikut.

1. Pernyataan Mr. Moh Roem.
 - a. Mengeluarkan perintah kepada "Pengikut Republik yang bersenjata" untuk menghentikan perang gerilya.
 - b. Bekerja sama dalam hal mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan.
 - c. Turut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat "penyerahan" kedaulatan yang sungguh-sungguh dan

lengkap kepada Negara Indonesia Serikat, dengan tidak bersyarat.

2. Pernyataan Dr. Van Royen:

- a. Menyetujui kembalinya Pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta.
- b. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan pembebasan semua tahanan politik.
- c. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang berada di daerah-daerah yang dikuasai RI sebelum tanggal 19 Desember 1948 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
- d. Menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
- e. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar Konferensi Meja Bundar segera diadakan setelah Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

Dari dua usulan tersebut akhirnya diperoleh kesepakatan yang ditandatangani tanggal 7 Mei 1949. Kesepakatan antara lain:

- a. Pemerintah RI dan Belanda sepakat untuk menghentikan tembak-menembak dan bekerja sama untuk menciptakan keamanan.
- b. Pemerintah Belanda akan segera mengembalikan pemerintah Indonesia ke Yogyakarta, dan
- c. Kedua belah pihak sepakat untuk menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.

c.) Dampak / Akibat Perundingan Roem – Royen

Sejak bulan Juni 1949, berlangsung persiapan pemulihan pemerintahan Indonesia di Yogyakarta. Persiapan itu berlangsung di bawah pengawasan UNCI. Sejak tanggal 24-29 Juni 1949, tentara Belanda ditarik dari Yogyakarta. TNI akhirnya memasuki kota Yogyakarta. Pada 6 Juni 1949, presiden, wakil presiden, serta para pemimpin lainnya kembali ke Yogyakarta.

Sebagai tindak lanjut perjanjian Roem-Royen, pada tanggal 22 Juni 1949 diadakan perundingan antara RI, BFO, dan Belanda yang hasilnya sebagai berikut.

- a. Tanggal 24 Juni 1949, keresidenan Yogyakarta dikosongkan oleh tentara Belanda. Pada tanggal 1 Juli 1949, pemerintah RI kembali ke Yogyakarta setelah tentara Republik menguasai sepenuhnya.
- b. Mengenai penghentian permusuhan akan dibahas setelah kembalinya pemerintahan RI ke Yogyakarta
- c. Konferensi Meja Bundar (KMB) akan diadakan di Den Haag

D. Konferensi Inter-Indonesia



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981
Gambar 3.11 Suasana Konferensi Inter-Indonesia.

a.) Sebab / Latar Belakang Konferensi Inter-Indonesia

Sebelum Konferensi Meja Bundar berlangsung, dilakukan pendekatan dan koordinasi dengan negara-negara bagian (BFO) terutama berkaitan dengan

pembentukan Republik Indonesia Serikat. Konferensi Inter-Indonesia ini penting untuk menciptakan kesamaan pandangan menghadapi Belanda dalam KMB.

b.) Pelaksanaan dan Isi Konferensi Inter- Indonesia

Konferensi diadakan setelah para pemimpin RI kembali ke Yogyakarta. Konferensi Inter-Indonesia I diadakan di Yogyakarta pada tanggal 19 – 22 Juli 1949. Konferensi Inter-Indonesia I dipimpin Mohammad Hatta. Konferensi Inter-Indonesia II diadakan di Jakarta pada tanggal 30 Juli – 2 Agustus 1949. Konferensi Inter-Indonesia II dipimpin oleh Sultan Hamid (Ketua BFO).

Pembicaraan dalam Konferensi Inter-Indonesia hampir semuanya difokuskan pada masalah pembentukan RIS, antara lain:

1. masalah tata susunan dan hak Pemerintah RIS,
2. kerja sama antara RIS dan Belanda dalam Perserikatan Uni.

Hasil positif Konferensi Inter-Indonesia adalah disepakatinya beberapa hal berikut ini.

1. Negara Indonesia Serikat yang nantinya akan dibentuk di Indonesia bernama Republik Indonesia Serikat (RIS).
2. Bendera kebangsaan adalah Merah Putih.
3. Lagu kebangsaan adalah Indonesia Raya.
4. Hari 17 Agustus adalah Hari Nasional.

Dalam bidang militer, Konferensi Inter-Indonesia memutuskan hal-hal berikut.

1. Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional.
2. TNI menjadi inti APRIS dan akan menerima orang-orang Indonesia yang ada dalam KNIL dan kesatuan-kesatuan tentara Belanda lain dengan syarat-syarat yang akan ditentukan lebih lanjut.

3. Pertahanan negara adalah semata-mata hak Pemerintah RIS, negara-negara bagian tidak mempunyai angkatan perang sendiri.

c.) Dampak / Akibat Konferensi Inter - Indonesia

Kesepakatan tersebut mempunyai arti penting sebab perpecahan yang telah dilakukan oleh Belanda sebelumnya, melalui bentuk-bentuk negara bagian telah dihapuskan. Kesepakatan ini juga merupakan bekal yang sangat berharga dalam menghadapi Belanda dalam perundingan-perundingan yang akan diadakan kemudian. Pada tanggal 1 Agustus 1949, pihak Republik Indonesia dan Belanda mencapai persetujuan penghentian tembak-menembak yang akan mulai berlaku di Jawa pada tanggal 11 Agustus dan di Sumatera pada tanggal 15 Agustus. Tercapainya kesepakatan tersebut memungkinkan terselenggaranya Konferensi Meja Bundar di Den Haag, Belanda.

E. Konferensi Meja Bundar



Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Gambar 3.12 Penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Jakarta dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949.

a.) Sebab / Latar Belakang Konferensi Meja Bundar

Perjanjian Roem Royen belum menyelesaikan masalah Indonesia Belanda. Salah satu agenda yang disepakati Indonesia Belanda adalah penyelenggaraan Konferensi Meja Bundar di Den Haag.

b.) Pelaksanaan Konferensi Meja Bundar

KMB dibuka pada tanggal 23 Agustus 1949 di Den Haag. Indonesia telah menetapkan delegasi yang mewakili KMB yakni Moh. Hatta, Moh. Roem, Mr. Supomo, Dr. J. Leimena, Mr. Ali Sastroamijoyo, Dr. Sukiman, Ir. Juanda, Dr. Sumitro Joyohadikusumo, Mr. Suyono Hadinoto, Mr. AK. Pringgodigdo, TB. Simatupang, dan Mr. Sumardi. Sedangkan BFO diwakili oleh Sultan Hamid II dari Pontianak. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. Van Maarseveen dan dari UNCI sebagai mediator adalah Chritchley.

Tujuan diadakan KMB adalah untuk :

1. Menyelesaikan persengketaan antara Indonesia dan Belanda
2. Untuk mencapai kesepakatan antara para peserta tentang tata cara penyerahan

yang penuh dan tanpa syarat kepada Negara Indonesia Serikat, sesuai dengan ketentuan Persetujuan Renville.

Beberapa masalah yang sulit dipecahkan dalam KMB terutama sebagai berikut.

1. Soal Uni Indonesia-Belanda.

Pihak Indonesia menghendaki agar sifatnya hanya kerja sama yang bebas tanpa adanya organisasi permanen. Sedangkan Belanda menghendaki kerja yang lebih luas dengan organisasi permanen (mengikat).

2. Soal utang.

Pihak Indonesia hanya mengakui utang-utang Hindia Belanda sampai menyerahnya Belanda kepada Jepang. Sementara Belanda menghendaki agar Indonesia mengambil alih semua utang Hindia Belanda sampai penyerahan kedaulatan, termasuk biaya perang kolonial melawan TNI.

Setelah melalui pembahasan dan perdebatan, tanggal 2 November 1949 KMB dapat diakhiri. Hasil-hasil keputusan dalam KNIB antara lain sebagai berikut.

1. Belanda mengakui keberadaan negara RIS (Republik Indonesia Serikat) sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. RIS terdiri dari RI dan 15 negara bagian/daerah yang pernah dibentuk Belanda.
2. Masalah Irian Barat akan diselesaikan setahun kemudian, setelah pengakuan kedaulatan.
3. Corak pemerintahan RIS akan diatur dengan konstitusi yang dibuat oleh para delegasi RI dan BFO selama KMB berlangsung
4. Akan dibentuk Uni Indonesia Belanda yang bersifat lebih longgar, berdasarkan kerja sama secara sukarela dan sederajat. Uni Indonesia Belanda ini disepakati oleh Ratu Belanda.
5. RIS harus membayar utang-utang Hindia Belanda sampai waktu pengakuan kedaulatan.
6. RIS akan mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.

c.) Dampak / Akibat Konferensi Meja Bundar

Ada sebagian keputusan yang merugikan Indonesia, yakni beban utang Hindia Belanda yang harus ditanggung RIS sebesar 4,3 miliar gulden. Juga penundaan soal penyelesaian Irian Barat yang merupakan masalah yang menjadi pekerjaan panjang bangsa Indonesia. Tetapi yang jelas bahwa hasil KMB telah memberikan kesempatan yang lebih luas bagi Indonesia untuk membangun negeri sendiri.

Setelah KMB selesai dan menghasilkan berbagai keputusan dengan segala cara pelaksanaannya, kemudian Moh. Hatta dan rombongan pada tanggal 7 November 1949 meninggalkan negeri Belanda. Rombongan kemudian singgah ke Kairo dan Rangoon. Tanggal 14 November 1949 Moh. Hatta tiba di Maguwo, Yogyakarta disambut oleh Presiden.

LEMBAR KERJA SISWA

SK : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

KD : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

Kelompok: _____

NO	NAMA	KELAS	NO ABSEN

1. Buatlah Mind Map dengan materi sesuai kelompok:

- Kelompok 1 dan 4 membahas ciri ciri negara berkembang
- Kelompok 2 dan 5 membahas tahap- tahap perkembangan negara
- Kelompok 3 dan 6 membahas ciri-ciri negara maju

2. Kunjungi kelompok lain, catat materi penting dan tinggalkan pertanyaan dan komentar untuk kelompok yang dikunjungi

LEMBAR KERJA SISWA

SK : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.

KD : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

NO	NAMA	KELAS	NO ABSEN
1			
2			

- Warnailah Peta berikut dengan 2 warna yang berbeda
 - Warna pertama untuk mewarnai negara-negara maju
 - Warna kedua untuk mewarnai negara-negara berkembang
 - Beri keterangan warna yang digunakan
- Buatlah tabel keterangan negara maju dan negara berkembang sesuai peta yang telah diwarnai
- Kunjungi hasil karya kelompok lain untuk melengkapi karya



LEMBAR KERJA SISWA

- SK** : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.
- KD** : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

KELOMPOK: _____

NO	NAMA	KELAS	NO ABSEN
1			
2			
3			
4			

1. Buatlah Rangkuman materi tentang pengaruh kebijakan pada masa pendudukan jepang pada bidang:
- ekonomi,
 - social budaya,
 - politik
 - militer
- Usahakan masing-masing anggota membuat satu bahasan.

LEMBAR KERJA SISWA

- SK : 1. Memahami kondisi perkembangan negara di dunia.
- KD : 1.1. Mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju.

KELOMPOK: _____

NO	NAMA	KELAS	NO ABSEN
1			
2			
3			
4			

- Buatlah 3 pertanyaan beserta kunci jawaban dengan bahasan sesuai kelompok pada selembar kertas yang sudah di sediakan :
 - Kelompok 1 dan 5 membuat pertanyaan tentang Latar belakang PD II
 - Kelompok 2 dan 6 membuat pertanyaan tentang jalannya PD II
 - Kelompok 3 dan 7 membuat pertanyaan tentang akhir PD II
 - Kelompok 4 dan 8 membuat pertanyaan tentang dampak PD II
- Masukkan pertanyaan kedalam balon untuk ditukarkan kepada kelompok lain secara bersamaan
- Jawablah pertanyaan kelompok lain secara berdiskusi kelompok
- Presentasikan jawaban di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari kelompok yang membuat pertanyaan

KELOMPOK : _____

NO	Nama	No. Absen
1		
2		
3		
4		
5		
6		

LEMBAR KERJA SISWA

KD. 2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

- Buatlah Mind Map yang berisi : Latar Belakang, Kronologi, tokoh-tokoh dan akibat pertempuran (waktu membuat Mind Map 15 menit)**
 - Kelompok 1 tentang Pertempuran Surabaya 10 November 1945
 - Kelompok 2 Serangan Umum 1 Maret 1949
 - Kelompok 3 Puputan Margarana 20 November 1946
 - Kelompok 4 tentang Pertempuran Ambarawa
 - Kelompok 5 Bandung Lautan Api
 - Kelompok 6 Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945
- Setelah selesai pilihlah 3 anggota sebagai TAMU dan 3 anggota sebagai TUAN RUMAH**
 - **Tugas tuan rumah** yaitu menyampaikan hasil kerja kelompok nya kepada tamu dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
 - **Tugas tamu** yaitu mencari informasi penting pada materi kelompok lain ditulis pada lembar yang sudah disediakan. **(harus mendapatkan 5 materi kelompok lain).** meninggalkan jejak berupa pertanyaan ataupun komentar.
- Setelah materi terkumpul, tamu kembali pada kelompok masing masing dan menyampaikan materi yang telah diperoleh kepada anggota kelompok.**

MATERI

Latar belakang terjadinya pertempuran di berbagai wilayah Indonesia karena sekutu yang datang dengan diboncengi Belanda berniat untuk menjajah kembali Indonesia. Dengan tekad yang kuat dan gigih para pejuang rela mati demi bertahannya kemerdekaan yang sudah berada di tangan Indonesia. Berikut pertempuran yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia :

1. Pertempuran Surabaya 10 November 1945

- Lokasi : Surabaya, Jawa timur
- Tanggal : 10 November 1945
- Latar belakang :
 - o Tewasnya Brigjen Mallaby
 - o Pejuang Indonesia tidak mengindahkan ultimatum sekutu pada tanggal 9 November 1945, yaitu :
 - 1) Semua pemimpin Indonesia termasuk pemimpin gerakan pemuda, kepala polisi dan kepala radio Surabaya harus melapor kepada pihak sekutu Paling lambat tanggal 9 November 1945 jam 06.00.
 - 2) Semua yang melapor harus menyerahkan senjatanya dengan tangan atas serta menyerah tanpa syarat.
- Tokoh pejuang : Bung Tomo
- Hasil : Surabaya tetap dikuasai Indonesia
- Peninggalan bersejarah : Tugu pahlawan surabaya

2. Pertempuran Ambarawa

- Lokasi : Ambarawa, Jawa Tengah
- Tanggal : 20 November- 15Desember 1945
- Latar belakang :
 - o Tentara sekutu membebaskan tahanan belanda yang berada di Magelang dan Ambarawa secara sepihak

- Tokoh Pejuang : Letkol M, Sarbini, Sastrodiharjo, Suryasumpeno, Letkol Isdiman, Kolonel Soedirman
- Hasil : Ambarawa tetap dikuasai pejuang Indonesia
- Peninggalan bersejarah : Tugu peringatan pertempuran Ambarawa

3. Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945

- Lokasi : Medan Sumatra Utara
 - Tanggal : 13 Oktober 1945
 - Latar belakang :
- a. Sekutu menduduki wilayah Medan dengan diboncengi NICA (belanda)
 - b. Serangan besar-besaran sekutu yang mengakibatkan ribuan korban tewas
 - Tokoh Pejuang : Mr. Teuku M. Hasan, Mayor Martinus Lubis
 - Hasil : Karena kesalahan komunikasi serangan tidak dilaksanakan dengan serentak, namun serangan tersebut cukup membuat belanda kalang kabut sepanjang malam.

4. Pertempuran Bandung Lautan Api

- Lokasi : Bandung, Jawa Barat
 - Tanggal : 23 Maret 1946
 - Latar belakang :
- a. Sekutu menuntut agar senjata hasil rampasan jepang diserahkan kepada sekutu
 - b. Tidak diindahkannya ultimatum sekutu berisi pengosongan kota Bandung bagian utara, selambat-lambatnya pada tanggal 29 November 1945 oleh pihak Indonesia
 - Tokoh Pejuang : M. Toha
 - Hasil : Bandung dikuasai sekutu dan pasukan Indonesia mundur ke Sukabumi
 - Peninggalan bersejarah : Tugu Bandung Lautan Api

5. Pertempuran Margarana 20 November 1946

- Lokasi : Bali
- Tanggal : 20 November 1946
- Latar belakang :
- a. Pendirian negara boneka di Indonesia Timur oleh belanda sebagai siasat licik untuk menghancurkan Indonesia
- Tokoh Pejuang : I Gusti Ngurah Rai
- Hasil : Bali dikuasai pihak Belanda

6. Serangan Umum 1 Maret 1949 (Yogyakarta)

- Lokasi : Yogyakarta
- Tanggal : 1 Maret 1949
- Latar belakang :
- a. Belanda menganggap Pemerintahan Republik telah hilang semenjak Soekarno-Hatta diasingkan, TNI lemah, dan tidak dapat menjaga stabilitas keamanan dan kemiskinan yang cukup parah yang mengakibatkan pemerintah dianggap gagal mengelola negara.
- Tujuan :
 - a. Ke dalam > 1) Mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi
2) Meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergrilya
 - b. Ke luar> 1) menunjukkan kepada dunia bahwa TNI mempunyai kekuatan Untuk mengadakan ofensif
2) mematahkan moral pasukan belanda
- Tokoh Pejuang : Sri Sultan HB IX, Letkol Soeharto, jend. Soedirman
- Hasil : mampu menunjukkan bahwa indonesia masih ada kepada dunia internasional

KELOMPOK : _____

NO	Nama	No. Absen
1		
2		
3		
4		

LEMBAR KERJA SISWA

KD. 2.1 Mengidentifikasi usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

1. Ringkaslah materi Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Jalur Diplomasi dengan ringkasan :
- Sebab adanya perundingan
 - Tokoh-tokoh
 - Hasil perundingan
 - Dampak perundingan
 -

Perundingan Linggarjati	Perundingan Renville
Perundingan Roem-Roijen	Konfrensi Meja Bundar

LAMPIRAN 18
MATRIK PROGRAM KERJA PPL

	a. Persiapan											
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	2	1		1	1	1	1	1	1	1	10
	• Konsultasi dengan teman sejawat	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12
	• Mengumpulkan materi	4	3	1	1	1	1	1	1			13
	• Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4	2	2	2	2	2	2				18
	• Memilih dan membuat media yang sesuai dengan materi	4	1	1	1	1	1	1	1			11
	• Membantu kegiatan praktik mengajar											
	b. Pelaksanaan											
	• Praktik mengajar di kelas		3	12	10.6	10.6	10.6	10.6	10.6	10.6		78.6
	c. Evaluasi											
	• Pembuatan instrument tes dan evaluasi		2		2		2		2	2		10
	• Pengoreksian tugas harian			2	2	2	2	2	2			12
	• Pengoreksian ulangan harian			2	1				1	1		5
	• Analisis hasil ulangan siswa			1	1				1	1		4
	• Pengoreksian Ulangan Perbaikan					2				2	2	6
	• Analisis Hasil Ulangan Perbaikan					1					1	2
3.	Kegiatan Sekolah											
	• Upacara Hari Senin	1	1	1	1	1		1	1	1		4
	• Pelaksanaan 3S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	• Pramuka				2	2		2				6
	• Rapat wali murid		4									4
	• Pelatihan USAID PRIORITAS								16			16
	• Uji Publik Kurikulum SMP N 5 Sleman								2			2

4.	Pembuatan Laporan PPL											
	a. Persiapan											
	• Mempelajari buku panduan PPL 2016	2	1									3
	• Mempelajari contoh laporan PPL	1	2	1	1							5
	b. Pelaksanaan											
	• Pembuatan Laporan PPL							2	2	2		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi											
	Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL	1		1		1		1		1	1	6
Total Jam		26	3 4	34	29. 6	27. 6	22. 6	25.6	44	24, 6	10	277

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Aris Susila Pambudi, M.Pd
NIP. 19700614 199802 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd
NIP. 19730315 200312 1 001

Mahasiswa PPL

Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM.13416241042

LAMPIRAN 19
LAPORAN MINGGUAN



QQ'I

Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III
TAHUN 2016

F02

**Untuk
mahasiswa**

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP NEGERI 5 SLEMAN	NAMA MAHASISWA	: Ruhamahani Fathu Rahmat
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Karangasem, Pandowoharjo, Sleman	NO. MAHASISWA	: 13416241042
GURU PEMBIMBING	: Drs. H. Mukari	FAK./JUR./PRODI	: FIS / PEND. IPS
		DOSEN PEMBIMBING	: Supardi,M.Pd

MINGGU KE I

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Jumat, 15 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Koordinasi dengan coordinator PPL SMP N 5 Sleman	<ul style="list-style-type: none">Menanyakan kepada coordinator PPL SMP N 5 Sleman perihal keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan MOS, hasil koordinasi tersebut yaitu mahasiswa PPL diminta mulai masuk ke sekolah pada tgl 16 Juli 2016, masuk seperti jam kerja di sekolah, memakai baju batik, celana hitam dan almamater.keterlibatan mahasiswa PPL dalam pelaksanaan mos hanya mendampingi dan membantu persiapan kegiatan.	<ul style="list-style-type: none">-	<ul style="list-style-type: none">-

2	Sabtu, 16 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Bertemu dengna koordinator PPL di SMP N 5 Sleman Bapak Y. Agus Supriyanto untuk melakukan koordinasi kegiatan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Hari senin, mahasiswa diminta membantu persiapan alat dan teknis koordinsi dengan TU , minimal membuat 6 rpp 6 kali presentasi dikelas kerangka RPP& silabus Ekstra Pramuka Wajib diikuti Tiap hari Rabu ,Sepulang sekolah Ekstra lain Hari Rabu Tonti Ekstra pilihan Kamis: Bulu tangkis, sepak bola , Karawitan, bina vokal, dan voli Ekstra pilihan Jumat : TBTQ 		
---	---------------------	---	--	--	--

MINGGU KE II

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket 3 S Upacara Bendera & pembukaan pengenalan lingkungan sekolah kepada siswa baru Pendampingan pengenalan lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Senyum Salam Sapa Sopan Santun (5S) Upacara Bendera dan pembukaan pengenalan lingkungan sekolah Syawalan warga SMP N 5 Sleman Pendampingan Penyuluhan Kenakalan Remaja <p>Di ruang Aula (Serba Guna)</p>		
2	Selasa 19, Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan PLS Rapat Wali Murid 	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Upacara PLS siswa – siswi kelas 7d di lapangan sekolah 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan untuk sosialisasi di Aula • Mendampingi sosialisasi kenakalan remaja dan etika berlalu lintas di aula untuk siswa – siswi kelas 8 • Persiapan rapat wali murid kelas 8 dan 9 dengan Merapikan dan membersihkan Aula bersama guru karyawan smp 5 sleman an mahasiswa ppl • Mengikuti rapat wali murid sebagai paong tamu 		
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan PLS • Rapat Wali Murid 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara PLS serta mengampu siswa – siswi kelas 7 di lapangan sekolah • Persiapan untuk sosialisasi di Lab IPA • Mendampingi sosialisasi kenakalan remaja di aula untuk siswa – siswi kelas 8 • Merapikan dan membersihkan Aula • Penutupan kegiatan PLS 		
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi pembelajaran di kelas IX D • Konsultasi kepada Guru Pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pembelajaran di kelas IX D yang dilaksanakan oleh Bapak Drs.H. Mukari. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa, membaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Kegiatan pembelajaran diisi dengan penyampaian silabus, buku yang digunakan, tata tertib dan motivasi dan pemberitahuan adanya mahasiswa PPL • Mencari informasi silabus dan RPP kepada Guru pamong Drs. H. Mukari 		

5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi pembelajaran di kelas IX A • Konsultasi kepada guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pembelajaran di kelas IX A yang dilaksanakan oleh Bapak Drs.H. Mukari. Salam, mengecek kehadiran siswa. Kegiatan pembelajaran diisi dengan penyampaian silabus, buku yang digunakan, tata tertib dan motifasi dan pemberitahuan adanya mahasiswa PPL • Mencari informasi silabus dan RPP kepada Guru pamong Drs. H. Mukari 		
6	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Mandiri IX C • Mengajar Mandiri IX B 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri di kelas IX C Bapak Mukari berhalangan mengisi kelas karena mertua bapak mukari meninggal dunia sehingga meminta ppl untuk mengisi kelas. Kegiatan diisi dengan pengenalan, penyampaian silabus, buku yang digunakan, tata tertib dan motifasi • Mengajar mandiri di kelas IX C Bapak Mukari berhalangan mengisi kelas karena mertua bapak mukari meninggal dunia sehingga meminta ppl untuk mengisi kelas. Kegiatan diisi dengan pengenalan, penyampaian silabus, buku yang digunakan, tata tertib dan motifasi 		

MINGGU KE III

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin 25, Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 3 S • Ditunjuk Jurusan Mengikuti Pelatihan dari USAID PRIORITAS • Mempersiapkan perangkat pembelajaran, LK dan Materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang dengan siswa • Mengikuti pelatihan Guru Pamong Dan DPL di Hotel Jogja Plaza • Menyusun RPP bersama Guru Pamong dan DPL • Melakukan Simulasi mengajar bersama Guru Pamong • Mempersiapkan media Gambar dan Lembar kerja Siswa 		
2	Selasa 26, Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Mengajar • Melakukan Praktik Mengajar di SMP N 2 DEPOK SLEMAN • Praktik Konferensi • Menulis jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peralatan • Melakukan Praktik mengajar 2X40 menit bersama Guru pamong, DPL dan rombongan USAID PRIORITAS di kelas IX B SMP N 2 DEPOK SLEMAN dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang • Praktik konferensi, mahasiswa menyampaikan 3 keunggulan dari pembelajaram, 2 kelemahan dan 1 solusi yang akan dilakukan kedepan bersam dengan Guru pamong, dan DPL 		

3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP kepada guru pamong • Mengajar kelas IX A • Workshop RPP • Persiapan mengajar hari Kamis 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada perbaikan yaitu kesesuaian indicator dan tujuan • Melaksanakan Praktik mengajar 1 1X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX A dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang 		
4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar IX D • Praktik mengajar IX B • Workshop RPP • 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX D dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan berdoa, mebaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran selesai sesuai rencana • Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX B dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan Pembelajaran 	Pembelajaran belum selesai, waktu habis	Dilanjutkan pertemuan selanjutnya

			menggunakan metode mind map.		
5	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar IX A 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX A dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan berdoa, mebaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif dalam 		
6	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Praktik Mengajar IX C Praktik mengajar IX B 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan Praktik mengajar 2X40 menit di damping Guru pamong, di kelas IX C dengan materi Negara Maju dan Negara Berkembang. Kegiatan pembelajaran daiawali dengan berdoa, mebaca al-quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, penghormatan kepada Bendera Merah Putih. Pembelajaran menggunakan metode mind map. Siswa merasa senang dan aktif dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Menggnakan koran dan menempel kertas membutuhkan waktu lama, 	Menggunakan kertas plano dan spidol warna warni

MINGGU KE IV

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin 1, Agustus	<ul style="list-style-type: none"> Piket 3S Upacara bendera 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 		

	2016	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu TU membereskan perlengkapan upacara • Mempresensi siswa kelas VII, VIII dan IX • Mengajar kelas IX C • Mengajar IX A • Workshop 	<p>Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang dengan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piket presensi siswa • Melanjutkan pertemuan sebelumnya dan materi menidentifikasi negara maju dan negara berkembang denga studi kasus • Mengajar IX A materi menidentifikasi negara maju dan negara berkembang denga studi kasus • Worrkshop Dokumen pembelajaran pemateri dari Dinas dan Pengawas Kabupaten • Mempersiapkan materi pembelajaran hari selasa 		
2	Selasa 2, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX D Metode Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi sebelumnya tentang ciri ciri negara maju dan negara berkembang. Dan mengidentifikasi negara maju dan negara berkembag 		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai Peta untuk mebedakan Negara Maju dan Negara Berkembang. Siswa antusias mengikuti pembelajaran • Menyampaikan Akan dilaksanakan UH I 		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX D • Mengajar kelas B 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus tentang negara maju dan negara berkembang dilanjutkan mewarnai Peta. Siswa antusias mengikuti pembelajaran 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan akan diadakan UH I • Studi kasus tentang negara maju dan negara berkembang dilanjutkan mewarnai Peta. Siswa antusias mengikuti pembelajaran 		
5	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mewarnai peta dan review materi sebelum UH I • Menyampaikan akan diadakan UH I 		
6	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX C 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mewarnai peta dan merview materi sebelum UH I • Review materi seelum UH I dengan tanya jawab • Konsultasi kisi-kisi soal UH I 		

MINGGU KE V

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
----	--------------	----------	-------	----------	--------

1	Senin 8, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I kelas IX C • Ulangan Harian I kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada siswa yang bertanya pada siswa lain, • IX C 24 orang harus melkukan perbaikan karena dibaawah KKM • Ulangan Harian I kelas IX A 2 orang harus perbaikan 		
2	Selasa 9, Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I kelas IX D 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana kelas kondusif dalam mengikuti ulangan, 	<ul style="list-style-type: none"> • masih ada yang bertanya pada teman 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan dan memotivasi untuk lebih percaya pada diri sendiri
3	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX A tentang perang Dunia II dengan metode diskusi kelompok 	Ada siswa yang tidak mengikuti diskusi dan membuat kegaduhan	Mengingatkan siswa bahwa sikap akan mempengaruhi nilai siswa
4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian I kelas IX B 	Ulangan Harian I tentang negara maju dan negara berkembang, suasana kelas cukup kondusif.		
5	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX A 	Materi PD II melanjutkan diskusi kelompok dan tanya jawab		
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX C 	Mengajar IX A tentang perang Dunia II dengan metode diskusi kelompok	Masih ada siswa yang membua kegaduhan di kels, lari kesan kemari	Mengingatkan siswa dengan memotivasi

MINGGU KE VI

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin 15, Agustus 2016	Sakit (s)			
2	Selasa 16, Agustus 2016	Sakit (s)			
3	Rabu, 17 Agustus 2016	-	-	-	-
4	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX D • Mengajar IX B 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi pengaruh pendudukan jepang dengan metode make a match kartu soal dan jawaban IX D • Melanjutkan materi pengaruh pendudukan jepang dengan metode make a match kartu soal dan jawaban IX D 		
5	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi pengaruh pendudukan jepang dengan metode make a match kartu soal dan jawaban IX D 		
6	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar IX C • Mengajar IX B 	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan diskusi kelompok dengan membuat resume • Melanjutkan diskusi kelompok 		

			dengan membuat resume		
--	--	--	-----------------------	--	--

MINGGU KE VII

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 3 S • Upacara • Perbaikan Ulangan IX A • Mebgajar materi IX D • Konsultasi DPL • Perbaikan Ulangan IX C 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang dengan siswa • Siswa mengikuti perbaikan 2 orang, hasilnya mencapai KKM • Mengajar materi IX D dengan metode ceramah tentang dampak pendudukan jepang di indonesia • Perbaikan ulangan bab negara maju dan negara berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • - • Masih ada soal yang kurang susuai • - • Masih ada siswa yg belum tuntas 	<ul style="list-style-type: none"> • - • Jangan menggunakan kata “Yang Bukan”. Variasi soal sudah ada, tinggal dikembangkan lagi. Bisa ditambah dengan peta negara maju dan berkembang. • - • Disuruh mengerjakan soal perbaikan dirumah
2	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX D • Mengajar kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode make a match kartu soal dan jawaban. Siswa membuat rangkuman pengaruh pendudukan jepang di bidang eko, sos-bud, politik dan militer. Siswa aktif mengikuti pembelajaran • Menggunakan metode make a match kartu soal dan jawaban. Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •

			membuat rangkuman pengaruh pendudukan jepang di bidang eko, sos-bud, politik dan militer. Siswa aktif mengikuti pembelajaran hingga evaluasi menggunakan ular tangga		
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX D 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dengan ular tangga. Pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa aktif mengikuti pembelajaran 	•	•
4	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IX B • Konsultasi dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tentang pengaruh pendudukan jepang di bidang eko, sos-bud, politik dan militer. Hasilnya siswa membuat rangkuman materi • Adanya kegiatan pelatihan dari USAID Prioritas, Mahasiswa diminta menyiapkan materi dan RPP 	• -	• -
	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 3 S • Mengikuti pelatihan di hotel Grand Quality bersama guru pamong dan DPL • Mempersiapkan LK dan Media 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang dengan siswa • Mempersiapkan perangkat pembelajaran, RPP mengajar terbimbing • Melakukan simulasi bersama guru pamong. • Mempersiapkan LK dan media puzzle gambar pahlawan dan peristiwa 	•	•

			pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan RI		
	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan kelas untuk praktik mengajar • Mengajar terbimbing di kelas IX C • Memberikan tugas kepada siswa kelas IX B • Praktik konferensi berdasarkan hasil praktik mengajar • Membuat artikel dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan praktik mengajar terbimbing bersama guru pamong dan diawasi DPL menggunakan metode make a match kombinasi dengan snowball sebagai evaluasi. Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran tersebut. • Memberikan tugas kepada siswa IX B karena akan ditinggal mengikuti kegiatan dari USAID PRIORITAS bersama guru pamong • Penyampaian 3 keunggulan 2 kekurangan dan 1 solusi dari mahasiswa, Guru Pamong dan DPL 	•	•

MINGGU KE VIII

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 3 S • Upacara • Mengajar Mandiri IPS kelas IX A • Membantu persiapan Uji 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang siswa • Mengikuti upacara hari senin di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • - • - • Siswa masih ada yang kurang siap, sehingga mengulur waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • - • - • Melanjutkannya pada pertemuan selanjutnya • -

		<p>Publik Kurikulum SMP N 5 Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti dan membantu jalannya uji publik Kurikulum SMP N 5 Sleman • Membantu Mebereskan perlengkapan acara uji publik Kurikulum SMP N 5 Sleman • Takziah ke saudara bpk eko (guru IPA SMP N 5 Sleman) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri kelas IX A dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa. Siswa aktif mengikuti pembelajaran • Membantu mempersiapkan perlengkapan keperluan Uji Publik Kurikulum yaitu LCD di Aula SMP N 5 Sleman • Membantu mendistribusikan Snack dan minuman kepada tamu undangan • Membereskan perlengkapan dan bersih bersih ruangan aula • Mengikuti takziah ke tempat saudara bpk Eko (Guru IPA SMP 5 Sleman) di Tempel. 	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • - • - • - • - 	<ul style="list-style-type: none"> • - • - • -
2	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar terbimbing IX D • Mengajar Mandiri IX A 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar mandiri kelas IX D dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa.siswa aktif mengikuti embelajaran • Melanjutkan materi sebelumnya di kelas IX A. evaluasi dengan balon 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. • - 	<ul style="list-style-type: none"> • melanjutkan pada pertemuan selanjutnya • -

			pertanyaan dan memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan point tertinggi		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar Mandiri keals IX D 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan materi sebelumnya di kelas IX D, kegiatan dilaksanakan dengan tanya jawab berkaitan dengan materi yang sudah di diskusikan minggu lalu, kegiatan dilanjutkan dengan materi dari guru dan evaluasi menggunakan balon pertanyaan. Siswa siswa saling bertukar pertanyaan dengan melempar balon secara acak, ketika nyanyian berhenti setiap kelompok harus memegang satu balon, masing masing kelompok segera mendiskusikan dan segera mengerjakannya di papan tulis, kelompok yang selesai mengerjakan pertama kali mendapat point tertinggi, poin ditambah dengan benar atau salah jawaban masing-masing kelompok. Guru memberikan hadiah kepada juara I, II dan II 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -
4	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing IX B 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing kelas IX A dengan materi usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui jalur pertempuran dengan metode Make A Match gambar pahlawan dan peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih ada siswa yang mengulur waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa menyelesaikan setelah pembelajaran selesai sebagai PR, pembelajaran dilanjutkan hingga

			Bersama Guru pamong Bapak. Drs H. Mukari .		selesai.
5	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
6	Sabtu, 3 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan bahan pembelajaran Mengajar terbimbing IX C Mengajar Mandiri IX B 	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan Media dan lembar kerja Mengajar terbimbing bersama Bapak. Drs, H Mukari dengan materi usaha mempertahankan Kemerdekan RI Melalui jalur diplomasi di kelas IX C Mengajar Mandiri materi usaha mempertahankan Kemerdekan RI Melalui jalur diplomasi di kelas IX B 	<ul style="list-style-type: none"> - - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - - -

MINGGU KE IX

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket 3 S Upacara Mengajar IPS kelas IX A Mengajar IPS kelas IX C Mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan rutin sekolah Senyum, Sapa dan Salam bersama Bapak Ibu guru SMP N 5 Sleman dan mahasiswa PPL sesuai Jadwal yang telah ditetapkan . Mengikuti Upacara Bendera Hari 	-	-

		<p>Terbimbing kelas IXC</p> <p>IPS</p>	<p>Senin bersama seluruh warga sekolah SMP N Sleman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembelajaran di kelas IX A dimulai dengan salam, berdoa. Kegiatan dilanjutkan dengan review materi sebelum dilaksanakannya ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran • Kegiatan pembelajaran di kelas IX D kegiatan pembelajaran diisi dengan review materi sebelum dilaksanakan ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada siswa yang rebut sendiri membuat suasana kelas gaduh • Masih ada siswa yang rebut sendiri membuat suasana kelas gaduh 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh • Guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh
--	--	--	---	--	--

			<p>mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menjawab pertanyaan ataupun membantu teman menjawab pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan pembelajaran di kelas IX C kegiatan pembelajaran diawali dengan penyampaian informasi terkait Ulangan Tengah Semester oleh Bapak Drs. H. Mukari dan penjelasan tentang materi yang akan digunakan untuk UTS, kegiatan dilanjutkan dengan review materi sebelum dilaksanakan ulangan harian II tentang Perang Dunia II dan Usaha Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan oleh mahasiswa PPL menggunakan metode Number Head Together dengan Media dadu untuk mengacak nomor absen siswa. Siswa yang mendapat giliran sesuai nomor dadu yang keluar menjawab	<ul style="list-style-type: none">• Masih ada siswa yang rebut sendiri membuat suasana kelas gaduh	<ul style="list-style-type: none">• Guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang gaduh
--	--	--	--	--	--

			<p>pertanyaan dari guru. Bila tidak bisa menjawab siswa tersebut meminta bantuan kepada siswa lain dengan menyebutkan nomor absen secara acak. Dari kegiatan ini banyak siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menjawab pertanyaan ataupun membantu teman menjawab pertanyaan.</p>		
2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian II dan III kelas IX D • Ulangan Harian II dan III kelas IX A • Mengoreksi hasil Ulangan Harian kelas IX D dan IX A • Menyiapkan soal untu remidi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan diawali dengan mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan pengkondisian siswa untuk bersiap-siap mengerjakan ulangan harian. Guru membagikan Lembar Jawaban untuk diisi identitas siswa, dilanjutkan dengan pembagian soal. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pelajaran (40menit). Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan soal Ulangan • Kegiatan pembelajaran di kelas IX A diawali dengan mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan pengkondisian siswa untuk bersiap-siap mengerjakan ulangan harian. Guru membagikan Lembar Jawaban untuk diisi identitas siswa, dilanjutkan dengan pembagian soal. Kegiatan berlangsung selama 1 jam pelajaran (40menit). Kegiatan dilanjutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • - • Siswa kurang serius dalam mengerjakan Ulangan, masih banyak yang membuat suasana kelas gaduh sehingga 	<ul style="list-style-type: none"> • - • Menegur siswa untuk mengerjakan ulangan kembali.

			<p>dengan pembahasan soal Ulangan dilanjutkan pemutaran film untuk memotivasi siswa agar bersungguh-sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu tradisional suwe ora jamu dipimpin oleh ketua kelas, kemudian ketua kelas memimpin doa sebelum jam KBM berakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dari hasil koreksi masih banyak siswa yang belum tuntas baik di kelas IX D dan kelas IX A 	<p>kurang kondusif</p> <p>Masih ada siswa yang belum lulus KKM</p>	<p>Melakukan Remidi pada pertemuan selanjutnya</p>
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar terbimbing kelas IX D 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan diawali dengan penyampaian hasil ulangan harian II, kesusian akan diisi dengan remidi tetapi siswa belum siap untuk melaksanakan Remidi. Setelah meminta pertimbangan guru pembimbing akhirnya guru pembimbing masuk kelas IX D dan melakukan review materi ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak siap untuk diadakan Remidi 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta pertimbangan guru pembimbing sehingga Remidi di tunda pada pertemuan selanjutnya
4	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Presensi siswa kelas VII, VIII dan IX Ulangan Harian II dan III kelas IX A 	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat siswa yang tidak masuk karena sakit dan juga masih ada siswa yang tidak masuk tanpa alasan. Bersama guru pembimbing melaksanakan Ulangan Harian II dan 	<ul style="list-style-type: none"> - - 	<ul style="list-style-type: none"> - -

			<p>III di kelas IX B, kegiatan cukup kondusif karena didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan berlangsung selama (40 menit). Setelah selesai guru pembimbing melakukan review dengan membahas soal ulangan, kegiatan dilanjutkan pemutaran film untuk memotivasi siswa agar bersungguh sungguh untuk mengikuti proses pembelajaran.</p>		
5	Jumat, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru coordinator ppl • Konsultasi dengan guru pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi terkait pelaksanaan penarikan PPL • Konsultasi Penarikan PPL dan Media untuk pelaksanaan Lesson Study Guru Pamng 	•	•
6	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket 3 S (senyum, sapa, salam) • Persiapan mengajar • Ulangan IX C materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI • Perbaikan Ulangan IX B materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kegiatan rutin bersama kepala sekolah dan 5 guru SMP N 5 Sleman melakukan jabat tangan di depan pintu gerbang siswa • Persiapan mengajar dengan menyiapkan soal dan lembar jawaban Ulangan untuk kelas IX C dan menyiapkan soal dan lembar jawaban perbaikan Ulangan untuk kelas IX • Ulangan kelas IX C dibuka oleh Bapak Mukari, diberikan pengarahan, mahasiswa ppl membagikan Lembar jawab dan soal, waktu pelaksanaan 40 menit, kegiatan dilanjutkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada siswa yng melanggar pelanggaran dan terlambat • Masih ada siswa yang membuat kegaduhan sehingga kelas tidak kondusif • - 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan teguran secara lisan • Diberikan teguran • -

			<p>pembahasan singkat kemudian pemutaran film untuk memotivasi siswa dan pamitan PPL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek mengajar mandiri di kelas IX B, diisi dengan memperlihatkan hasil Ulangan kemudian membahas materi yang digunakan untuk ulangan, pemutaran film untuk memotivasi siswa. Jam ke II digunakan untuk Perbaikan Ulangan Ulangan IX B materi PD II dan Usaha mempertahankan kemerdekaan RI. Pada akhir pembelajaran meminta siswa menuliskan pesan kesan dan masukan bagi mahasiswa PPL 		
--	--	--	---	--	--

MINGGU KE X

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 13 September 2016	Menyelesaikan Laporan			
2	Rabu, 14 September 2016	Menyelesaikan laporan			

3	Kamis, 15 September 2016	Qurban bersama warga SMP N 5 Sleman	-	Teman-teman yang lain bersamaan dengan Penarikan KKN, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengikuti acara	Setelah penarikan kembali lagi ke sekolah
4	Jumat, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL UNY SMP N 5 SLEMAN 	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan Mahasiswa PPL UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Supardi, M.Pd, dimulai pukul 10.30. dihadiri guru pembimbing dan perwakilan siswa siswi SMP N 5 Sleman 		

Sleman, 15 September 2016

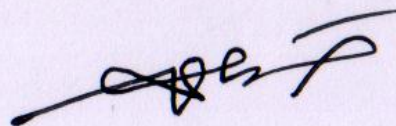
Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd

NIP. 19730315 200312 1 001

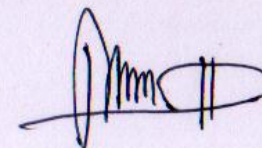
Guru Pembimbing



Drs. H. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Mahasiswa



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

LAMPIRAN 20
LAPORAN OBSERVASI SEKOLAH



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ruhamahani Fathu Rahmat TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman
NO. MAHASISWA : 13416241042 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Lokasi SMP 5 SLEMAN dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor roda dua ataupun roda empat sehingga memudahkan akses untuk guru maupun orang tua siswa yang akan mengantar sekolah. Selain itu letak sekolah yang jauh dari jalan besar dan pemukiman membuat lingkungan sekolah ini cukup kondusif untuk terlaksananya pembelajaran. Fasilitas fisik berupa gedung sudah cukup lengkap disertai dengan Laboratorium, akan tetapi Laboratorium IPS belum ada di sekolah ini.	Memadai untuk terlaksananya KBM
2.	Potensi siswa	a. Siswa aktif dalam mengikuti KBM b. Selain potensi akademik sekolah ini memiliki potensi dibidang nonakademik dengan adanya ekstrakurikuler c. Potensi Lulusan SMP N 5 Sleman cukup beragam, ada yang melanjutkan ke jenjang SMA ataupun SMK.	Heterogen, dan baik secara akademik maupun nonakademik
3.	Potensi guru	a. Terdapat 33 orang jumlah guru. b. Sebagian besar guru telah bergelar sarjana.	sudah memadaidan professional
4.	Potensi	Karyawan dapat menjalin komunikasi yang	Cepat



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

	karyawan	baik dengan guru maupun siswa	tanggap
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruangkelas terdapat meja, kursi, papantulis (<i>whiteboard</i>), kipas angin, serta speaker.	Lengkap
6.	Perpustakaan	a. Buku-buku yag ada di perpustakaan cukup lengkap untuk standar SMP, koleksinya beragam dari buku buku pelajaran, fiksi dan non fiksi b. Perpustakaan telah dilengkapi meja dan kursi, namun jumlahnya kurang mencukupi untuk warga SMP 5 Sleman yang ingin berkunjung kesana	Ada, kurang nyaman
7.	Laboratorium	a. Laboratorium IPA terdiri dari 3 ruang, yaitu ruang kelas, ruang laboran dan ruang penyimpanan. Laboratorium IPA dilengkapi dengan, televisi, dan alat-alat praktikum Matematika dan Biologi. b. Laboratorium komputer memiliki 10 unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet. Laboratorium Komputer tidak hanya digunakan unuk mata pelajaran TIK saja, tetapi juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran lain, seperti IPA dan Matematika.	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki masing-masing	Ada, Berperan



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa

		kelas. c. Memberikan fasilitas kepada siswa	
9.	Bimbingan Belajar	a. Ada beberapa jam tambahan untuk bimbingan belajar yang diberikan kepada siswa di sekolah, diantaranya: 1) Jam ke-9 dan ke-10 untuk siswa kelas IX setiap hari Senin-Kamis 2) Jam setelah jam ke-8, untuk kelas VII dan VIII dua hari sekali	Ada
10.	Ekstrakurikuler	a. Ada beberapa ekstrakurikuler antara lain Bola Volly, Pramuka, Bulutangkis, Pleton (TONTI), sepak bola, dan kesenian (karawitan). b. Penilaian ekstrakurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.	Ada dan bermacam-macam
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS juga berjalan baik dengan susunan pengurus dari siswa sendiri. Kondisi kesekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS. Selain itu osis juga aktif melaksanakan kegiatannya	Ada, kondisi baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS berada di selatan ruang guru. Ruangan UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihan dan kerapiannya masih perlu mendapat perhatian.	Ada, lengkap dan baik
13.	Administrasi	a. Administrasi sekolah dikelola oleh Tata	Tertib, baik



LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

	(karyawan, sekolah)	Usaha b. Arsip-arsip dikelola dengan baik dan rapi dalam bentuk softfile, hardfile (poster, leaflet, pamflet) maupun dalam papan-papan informasi	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Pembuatan karya-karya ilmiah ini masih kurang efektif.	Cukup baik
16.	Koperasi Siswa	<p>Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan perlengkapan alat tulis, serta disediakan juga <i>fotocopy</i>.</p> <p>Ruang koperasi telah mendapatkan ruangan tersendiri, di sebelah barat ruang BK. Namun untuk fotocopy masih menjadi satu dengan Ruang TU</p>	Ada, Baik
17.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah berupa mushola yang diberi nama Baitul ‘Ilmi. Mushola ini terletak di barat sekolah, di samping kelas VIII. Di masjid terdapat beberapa perlengkapan penunjang ibadah berupa mukena dan poster ibadah. Kondisi mushola cukup baik, hanya saja kerapian masih perlu diperhatikan. Tempat ibadah untuk agama Kristen dan Katolik berada di ruang perpustakaan.	Ada, baik



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa

		toilet siswa . kebersihannya kurang diperhatikan b. Tempat sampah mencukupi . c. Ada beberapa taman sederhana dan kolam ikan.	
19.	Fasilitas Olahraga	Terdapat lapangan basket, badminton, serta Lapangan badminton berada di dalam gedung serbaguna. Selain itu berupa alat permainan olahraga cukup lengkap.	Baik

Koordinator PPL Sekolah

Y. Agus Suprivanto, S.Pd
NIP. 19720105 199903 1 004

Yogyakarta, 24 Februari 2016
Mahasiswa,

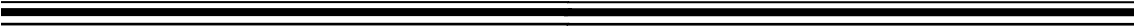
Ruhamahani Fathu Rahmat
NIM. 13416241042



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 1
untuk mahasiswa



LAMPIRAN 21
LAPORAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI
KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NPma. 1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ruhamahani Fathu Rahmat PUKUL : 07.00-08.30
NO. MAHASISWA : 13416241042 TEMPAT PRAKTIK: SMP N 5 Sleman
TGL. OBSERVASI : 24 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Mengacu pada KTSP tetapi sudah Saintifik
	2. Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Di dalamnya sudah memuat media yang digunakan, sumber belajar dan pendidikan karakter
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP yang digunakan untuk pembelajaran di SMP Negeri 5 Sleman, sudah disusun dengan baik oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, namun untuk scenario pembelajarannya masih kurang detail.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan salam, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Penghormatan kepada bendea merah putih, megecek kehadiran dan apersepsi
	2. Penyajian materi	Guru melanjutkan materi dengan ceramah dan menggunakan media PETA.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan Bahasa Indonesia

5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran yakni 2 x 40 menit. Penggunaan waktu efektif.
6. Gerak	Guru menyampaikan materi di depan kelas. Dan berkeliling sesekali untuk meminta pendapat dan bertanya langsung pada siswa.
7. Cara memoivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menunjukkan manfaat mempelajari materi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mengaitkan pembelajaran dengan kkehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menyebutkan nama siswa. Guru pun menawarkan pertanyaan pada siswa yang belum memahami materi.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang suka mengundang keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan maupun mengerjakan lembar diskusi.
10.Penggunaan media	Guru menggunakan spidol, papan tulis, , serta lembar kerja siswa.
11.Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dalam bentuk tes belum dilakukan, dimungkinkan karena materi belum selesai.
12.Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk me- <i>review</i> materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan

		menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Cukup baik, ramah dengan orang lain, selalu memberi salam pada guru yang ditemui saat jam di luar kelas

Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui

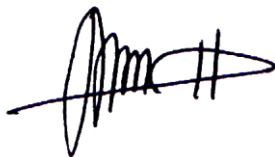
Guru Pembimbing



Drs. Mukari

NIP 19600403 199903 1 002

Mahasiswa PPL



Ruhamahani Fathu Rahmat

NIM. 13416241042

LAMPIRAN 22
KARTU BIMBINGAN PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 5 SLEMAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : Karangasem Panduharjo, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Supardi, 2 M. Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Ilmu Pengetahuan Sosial / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
	11. Agustus 2016	2	Manajemen Kelas		
	22. Agustus 2016	2	Konsultasi materi dan soal ulangan		
	16. September	2	Penulisan		
	26 September	2	Capaian		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Aris Susila Pambudi, M.Pd.

NIP. 19700614 199802 1 002

Sleman, 16 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. IPS.

Ruhamahani Fathu. R. Yuhron Taufiq

13416241042

13416241068

LAMPIRAN 23
DOKUMENTASI PPL



Gambar 1. Upacara Bendera Hari pertama serta pembukaan PLS 2016



Gambar.2 Sosialisasi pada materi PLS 2016



Gambar.3. Observasi pembelajaran di kelas IX D



Gambar .4. Observasi Pembelajaran di kelas IX A



Gambar. 5. Workshop Penyusunan RPP bersama guru SMP N 5 Sleman



Gambar. 6. Pembelajaran di kelas IX C



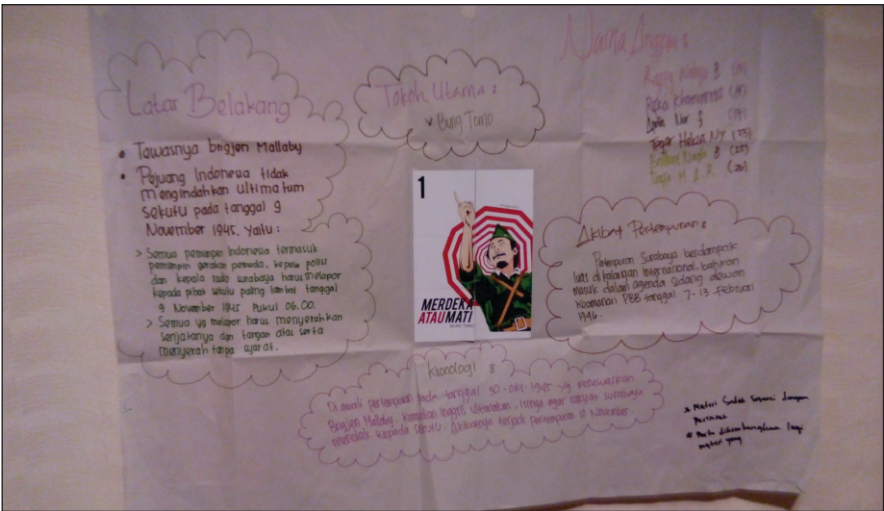
Gambar 7. Pembelajaran di kelas IX C



Gambar8. Pembelajaran di kelas IX C SMP N 2 Depok Saat mengikuti kegiatan dari USAID PRIORITAS



Gambar9. Hasil karya Siswa Mind Map Negara Maju dan Negara Berkembang



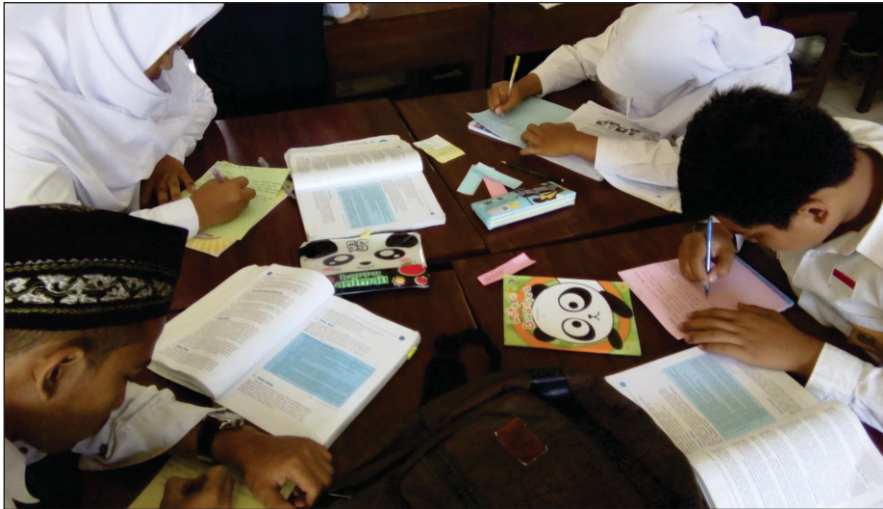
Gambar 10. hasil Karya Siswa Mind Map Pertempuran Surabaya



Gambar11. Permainan Ular tangga pada Materi Pendudukan Jepang di Indonesia



Gambar12. Memberikan Reward kepada siswa yang berprestasi pada saat menggunakan metode TGT



Gambar . 13 Pembelajaran di kelas IX D



Gambar14. mengikuti Takziah bersama guru SMP N 5 Sleman



Gambar15. Pembelajaran di kelas IX B dengan Metode Snowball



Gambar 16. Megikuti dan membantu kegiatan Latihan Qurban di SMP N 5 Sleman



Gambar. 17 Foto kenag-kenangan bersama siswa siswi kelas IX D



Gambar.18. Foto kenang kenangan bersama siswa-siswi